

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

DI SMA 1 PIYUNGAN

Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta 55792

15 September – 15 November 2017



Disusun Oleh:

Nama : Wiqoyatul Hikmah

NIM : 14804244016

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Piyungan:

Nama : Wiqoyatul Hikmah

NIM : 14804244016

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Piyungan dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah tercakup dalam laporan ini.

Bantul, 14 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE.,M.Si.
NIP. 197510282005011002

Kris Minawati Nugraeni, S.Pd
NIP. 197511062008012006

Menyetujui,

Kepala SMA Negeri 1 Piyungan

Guru Koordinator PLT



Mohammad Fauzan, MM.
NIP. 196211051985011002



Hery Kurniawan A I, M.Pd. B.I
NIP. 19740404 199403 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat serta karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Piyungan dengan lancar, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah PLT yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Laporan PLT ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PLT yang dilaksanakan oleh penyusun di SMA Negeri 1 Piyungan.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan seluruh kegiatan dan dalam menyusun laporan ini, tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor UNY
2. Pihak LPPMP sebagai pengatur administrasi dan kelancaran kegiatan PLT
3. Bapak Prof. Dr. Anik Gufron, M.Pd selaku Ketua LPPM yang telah menyelenggarakan PLT 2017, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PLT.
4. Bapak Mohammad Fauzan, M.M selaku Kepala SMA Negeri 1 Piyungan yang telah mendukung pelaksanaan program PLT.
5. Ibu Kris Minawwati Nugraeni, S.Pd. selaku Guru pembimbing PLT mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PLT selama ini.
6. Bapak Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE, M.Si selaku Dosen pembimbing PLT mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PLT selama ini.
7. Hery Kurniawan A I, M.Pd. B.I selaku guru koordinator PLT Sekolah SMA Negeri 1 Piyungan yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk terealisasinya program kerja PLT.
8. Ibu Dr. Insih Wilujeng, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan PLT UNY 2017 yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PLT di SMA Negeri 1 Piyungan.
9. Bapak/Ibu Guru SMA Negeri 1 Piyungan yang telah dengan baik memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PLT di SMA Negeri 1 Piyungan.
10. Karyawan SMA Negeri 1 Piyungan.

11. Segenap pengurus OSIS SMA Negeri 1 Piyungan.
 12. . Siswa-siswi SMA Negeri 1 Piyungan yang telah menjadi adik dan teman selama pelaksanaan PLT berlangsung.
 13. Ayah, Ibu dan segenap keluarga yang senantiasa merestui dan mendukung pelaksanaan PLT.
 14. Teman-teman Tim PLT SMA Negeri 1 Piyungan yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dorongan.
 15. Teman-teman seperjuangan PLT UNY 2017.
 16. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan PLT di SMA Negeri 1 Piyungan yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.
- Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini disusun sebagai pertanggungjawaban penulis yang telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Piyungan selama dua bulan.

Bantul, 15 November 2017

Wiqoyatul Hikmah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	12
A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT	12
B. Pelaksanaan PLT	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	18
D. Refleksi	19
BAB III PENUTUP	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format observasi lembaga sekolah.....	25
Lampiran 2. Format observasi kelas	28
Lampiran 3. Kartu Bimbingan PLT	31
Lampiran 4. Catatan harian	32
lampiran 5. Matrik pelaksanaan PLT	70
Lampiran 6. Jadwal mengajar guru SMAN I Piyungan.....	76
Lampiran 7. Kalender Pendidikan SMAN I Piyungan.....	78
Lampiran 8. Silabus Mata Pelajaran Ekonomi.....	81
Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	108
Lampiran 10. Penilaian hasil belajar	205
Lampiran 12. Analisis Butir Soal.....	215
Lampiran 13. Daftar Hadir	219
Lampiran 14. Serapan Dana	223
Lampiran 15. Jadwal Piket.....	225
Lampiran 16. Program Tahunan	226
Lampiran 17. Program semester.....	229
Lampiran 18. Dokumentasi.....	232

ABSTRAK

Oleh: Wiqoyatul Hikmah

kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang tercantum dalam UU no.14 tentang guru dan dosen tahun 2005 merupakan Kompetensi yang harus dipenuhi oleh seorang guru profesional. Praktik lapangan terbimbing (PLT) merupakan salah satu cara perguruan tinggi dalam mengasah kompetensi tersebut kepada para mahasiswa keguruan, dengan memberikan pengalaman secara riil berupa pembelajaran disekolah baik secara teknis maupun manajerial dimana sekolah sebagai laboratorium penelitian mahasiswa dalam mengeksplor kemampuannya serta menguji metode-metode yang sesuai dan dapat diterapkan di kelas.

Pelaksanaan kegiatan PLT dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama observasi sekolah dan kelas pada PLT I atau *microteaching* dengan tujuan untuk gambaran tempat praktik mengajar yang akan dilaksanakan pada PLT II. Selanjutnya observasi sekolah dan kelas pada PLT II untuk persiapan terjun langsung dalam praktik mengajar, persiapan mengajar, pelaksanaan praktik mengajar, dalam praktik mengajar dilaksanakan di empat kelas yaitu X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3 dan X IPA 4 dengan menggunakan kurikulum 2013 dan selanjutnya evaluasi sebagai ukuran keberhasilan pembelajaran yaitu proses mengajar dan pemahaman peserta didik di kelas. Di tahap akhir, mahasiswa melakukan penyelesaian laporan PLT. Hasilnya dari pelaksanaan PPL selama dua bulan di SMA Negeri 1 Piyungan ini mahasiswa dapat bereksperimen di laboratoriumnya, meliputi *transfer knowledge* sesuai dengan program studi masing-masing dan juga *transfer value* yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

Adapun manfaat dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa banyak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam hal kependidikan yang berguna di kemudian hari yang belum tentu didapat dalam pembelajaran dikelas serta sebagai sarana untuk mengembangkan kualitas diri sebagai pendidik.

Kata kunci: PLT, SMA N 1 Piyungan, Mahasiswa PLT

BAB I PENDAHULUAN

Menurut undang-undang nomor 14 tentang guru dan dosen tahun 2005, guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk mendukung pengembangan kompetensi tersebut maka Magang III terintegrasi mata kuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diselenggarakan. Program yang selanjutnya banyak disebutkan sebagai PLT (bukan PPL) dimulai tahun 2017 ini bersifat wajib tempuh bagi mahasiswa dengan beban 3 sks bagi mahasiswa S1, dilaksanakan di sekolah atau lembaga dengan bimbingan dosen dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi khusus. Namun, sebelum dapat mengikutinya, mahasiswa juga diharuskan lulus magang II terintegrasi Pengajaran Mikro yang berisi kegiatan observasi pada bulan maret di sekolah tujuan PLT dan melakukan simulasi pengajarannya di kampus terlebih dahulu.

PLT sendiri bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Program ini merupakan kesempatan untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran/ layanan dan juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau lembaga.

Selama kurun waktu 15 September 2017 – 15 November 2017 penyusun mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan program PLT di SMA N 1 PIYUNGAN bersama 24 orang rekan dari program studi lain. Sekolah ini bertempat di Padukuhan Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta kode pos 55792.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Piyungan adalah salah satu sekolah di Kabupaten Bantul yang ditempati untuk pelaksanaan PLT oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebelum pelaksanaan, mahasiswa beserta tim melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah baik dari potensi maupun permasalahan serta sarana prasaranannya.

Sekolah ini memiliki luas bangunan $3.768 m^2$ yang berdiri di atas lahan seluas $8.000 m^2$. Lokasinya cukup strategis karena terletak tak jauh dari jalan raya, sekitar 1500 m dari jalan utama, yaitu Jalan Wonosari KM 10 (Yogyakarta-Gunung Kidul). Suasananya cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar, tidak bising, bersih, lingkungan yang asri. Komunikasi yang terjalin dengan warga bisa dibilang harmonis. Beberapa fasilitas penunjang juga mempermudah dan menambah kenyamanan warga sekolah, seperti swalayan, kelomtong, warung, dan jasa fotokopi.

1. Sejarah, Visi Misi dan Tujuan Sekolah

SMA N 1 Piyungan mulai operasional sebagai filian dari SMA N1 Baguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan kepala sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada Bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bapak Drs. Sulistiyo. Fasilitas yang dimiliki pada saat itu adalah 4 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guu, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang Laboratorium IPA, dan jumlah karyawan tidak tetap sebanyak 2 orang guru tetap 2 orang. Selebihnya sebagai pelaksana harian TU dan guru mat pelajaran berasal dari SMA N1 Baguntapan. Jumlah kelas paralel adalah 2, dan merupakan peserta didik angkatan pertama yang berjumlah 80 orang. Dalam perjalanan filial, kepala sekolah berganti dari Ibu Dra. Tumi Raharjo kepada Bapak R Sugito BA. SMA N1 Piyungan Bantul dinyatakan berdiri dengan SK Menteri Nomor 0216/O/1992.

a. Visi SMA Negeri 1 Sleman

Terwujudnya SMA yang “Tuntas Diri Lingkungan” yaitu lulusan yang santun, berprestasi, mandiri, dan peduli lingkungan.

b. Misi SMA Negeri 1 Sleman

- 1) Menyelenggarakan pendidikan karakter yang berorientasi pada iman dan taqwa (imtaq) serta pendidikan humaniora
- 2) Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- 3) Memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi

- 4) Memberikan bekal pelajaran keterampilan dan kewirausahaan dalam meningkatkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- 5) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan

c. Tujuan SMA N 1 Piyungan

- 1) Membentuk insan yang berbudi pekerti luhur, santun, dan penuh toleransi
- 2) Membentuk pribadi pejuang yang sehat dan sanggup menggali kelebihan diri sendiri
- 3) Mempersiapkan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan untuk bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 4) Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik
- 5) Membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup
- 6) Mempersiapkan siswa dalam bidang kewirausahaan untuk bekal hidup mandiri.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Ruang Administrasi

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Karyawan
- 4) Ruang Tata Usaha
- 5) Ruang Bimbingan dan Konseling

b. Ruang Pengajaran

- 1) Ruang Kelas

Terdapat 20 ruangan untuk seluruh kelas, dengan susunan sebagai berikut:

- | | | |
|----|-------------------|------------|
| a) | Kelas X IA 1-4 | : 4 Kelas |
| b) | Kelas X S 1-3 | : 3 Kelas |
| c) | Kelas XI IPA 1-4 | : 4 Kelas |
| d) | Kelas XI IPS 1-3 | : 3 Kelas |
| e) | Kelas XII IPA 1-4 | : 4 Kelas |
| f) | Kelas XII IPS 1-2 | : 2 Kelas |
| | Jumlah | : 20 Kelas |

- 2) Laboratorium

- a) Laboratorium IPA

Terdiri dari 3 laboratorium, yaitu laboratorium Biologi, Ekonomi, dan Fisika.

- b) Laboratorium Komputer
- c) Laboratorium Keterampilan
- d) Laboratorium Seni
- e) Laboratorium IPS

c. Ruang Penunjang

- 1) Perpustakaan
- 2) Ruang OSIS
- 3) Ruang Keterampilan
- 4) Ruang UKS
- 5) Ruang Aula
- 6) Masjid
- 7) Ruang piket/ hall
- 8) Gudang
- 9) Kantin
- 10) Tempat parkir
- 11) Kamar mandi dan WC
- 12) Lapangan basket
- 13) Lapangan tenis
- 14) Lapangan futsal
- 15) Lapangan volly
- 16) Hotspot Area

3. Kondisi Non Fisik

a. Tenaga Pendidik dan Karyawan

SMA N1 Piyungan memiliki 41 guru, 25 guru tetap, dan 12 guru tidak tetap. Sedangkan untuk karyawan berjumlah 12 dengan status pegawai tetap, dengan rincian sebagai berikut:

1) Potensi Guru

No	Pend. Terakhir	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Jumlah
1.	S3	-	-	-
2.	S2	4	-	4
3.	S1	25	12	37
	Jumlah	29	12	41

2) Potensi Karyawan

No	Pend. Terakhir	Peg. Tetap	Peg. Tidak Tetap	Jumlah
1.	S1	1	-	1
2.	D1/D2/D3	1	-	1
3.	SLTA/ SMA	7	-	7
4.	SLTP/ SMP	2	-	2
5.	SD	1	-	1
	Jumlah	12		12

b. Potensi Siswa

1) Jumlah Siswa Kelas X

Kelas	X IPA 1	X IPA 2	X IPA 3	X IPA 4	X IPS 1	X IPS 2	X IPS 3
Laki-laki	12	12	10	11	8	10	12
Perempuan	12	9	12	11	15	13	12
Jumlah	24	21	22	22	23	23	24
Jumlah Total	159						

2) Jumlah siswa kelas XI..

Kelas	XI IPA 1	XI IPA 2	XI IPA 3	XI IPA 4	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3
Laki-laki	13	11	10	10	15	12	10
Perempuan	12	14	15	14	6	9	11
Jumlah	25	25	25	24	21	21	21
Jumlah Total	162						

3) Jumlah siswa kelas XII.

Kelas	XI IPA 1	XI IPA 2	XI IPA 3	X IPA 4	XI IPS 1	XI IPS 2
Laki-laki	12	10	10	9	17	10
Perempuan	9	11	13	15	8	16
Jumlah	21	21	23	24	25	26
Jumlah Total	140					

4. Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Piyungan memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah antara lain:

No.	Hari	Ekstrakurikuler	Pendamping	Peserta
1.	Senin	Batik	Hari Sonata, S.Pd	X IPA 1 & X IPS 3
				X IPA 2 & X IPS 3
		Taekwondo	Burhanudin Tsani	X & XI
		Tek. Informasi	Titi Sari, S. Kom	X & XI
2.	Selasa	Batik	Hari Sonata, S.Pd	X IPA 3 & X IPS 3
				X IPA 4 & X IPS 3
		Fotografi	Hans Hermang Minata, S.Sos M.A	X/ XI
		Seni Baca Al Quran	M. Fahrudin	X/ XI
3.	Rabu	Batik	Hari Sonata, S.Pd	X IPS 1 & X IPS 3

				X IPS 2 & X IPS 3
4.	Kamis	Pramuka	1. Joko Antoro 2. Duwi Candra 3. Lilin Anjara	X
5.	Jumat	Seni Tari	Novita Putri, S.Pd	X/XI
		Seni Musik	Nehemina Arie	X/XI
		Sepak Bola	Yudi Dwi Antoro, S.Pd	X/XI
		Bola Volly	Mulyanto, S.Pd	X/XI
		Bola Basket	Nur Huda Latif	X/XI
		PMR	Bachar Herulaksono	X/XI
6.	Sabtu	English Club	Umi Sa'adiyah, S.Pd	X/XI
		Film Pendek	Titi Sari, S.Kom	X/XI
		Hadroh	Haidar Mutaqien, S.Ag	X/XI
		Karate	Faisal Apriadi	X/XI
		Tonti	Tri Laksono	X/XI
		Bola Tangan	Dwi Murti Yadi, S.Pd	X/XI
		Futsal	Tri Nur Cahyadi	X/XI

5. Potensi Siswa

Siswa SMA N 1 Piyungan memiliki potensi yang beragam di bidang akademik maupun non-akademik. Kegiatan ekstra cukup populer di kalangan siswa. Beberapa siswa bahkan mengikuti beberapa ekstrakurikuler sekaligus. Tidak hanya di dalam, namun juga luar sekolah seperti menjalin komunikasi dengan ekstra atau komunitas sejenis di luar sekolah, mengikuti workshop-workshop, serta ada juga yang ikut klub di luar sekolah. Ini menunjukkan bahwa siswa SMA N 1 Piyungan memiliki semangat yang tinggi untuk menggali kemampuannya, aktif, serta produktif.

Selama melakukan pengamatan dan komunikasi, sebagian besar siswa memiliki kecenderungan untuk percaya diri dalam mengeksplorasi diri mereka sendiri. Hubungan dengan guru atau pihak orang tua di sekolah juga harmonis

dan cair, sering terjadi komunikasi yang positif dan menyenangkan seperti bercanda dengan tetap menjaga etika. Kultur tersebut sangat baik untuk keefektivan pembelajaran dan keberhasilan pendidikan karakter mandiri.

Selain itu, sekolah juga secara konsisten mendidik siswanya untuk disiplin. Dari waktu ke waktu, tingkat keterlambatan cenderung menurun. Ketaqwaan yang juga merupakan tujuan pendidikan selalu ditanamkan melalui kegiatan keagamaan. Demokrasi dan toleransi dijunjung tinggi di SMA N 1 Piyungan ini.

6. Potensi Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan SMA N1 Piyungan secara keseluruhan sudah memenuhi kualifikasi pendidikan minimal sebagai kebutuhan dan tolok ukur profesionalitas kinerja. Rata-rata usia dari seluruh tenaga pendidikan masih bisa dikatakan muda, ini merupakan potensi besar untuk dapat memajukan sekolah dengan program-program yang segar dan inovatif serta manajemen yang lebih baik. Karyawan memberikan pelayanan yang ramah, keamanan sekolahpun juga ikut serta dalam menjaga situasi kondusif sekolah.

7. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Keperluan sekolah secara keseluruhan dalam kondisi lengkap dan baik. Setiap kelas dilengkapi dengan *projector* sebagai alat pembelajaran modern serta terdapat *cctv* untuk memantau kondisi kelas. *Hotspot Wifi* juga disediakan dengan kondisi cukup baik untuk menunjang informasi yang diperlukan dalam pembelajaran. Selain kelas, terdapat ruangan khusus yang memadai untuk mengasah keterampilan seperti ruang tari, batik, musik, lapangan olahraga, laboratorium Ekonomi, laboratorium biologi. Dan laboratorium fisika yang sedang dalam tahap renovasi. Beberapa yang perlu untuk direvitalisasi adalah keberadaan penunjang seperti kipas angin, spidol, serta remote *projector*. Laboratorium IPS juga tersedia namun dalam kondisi belum optimal untuk dimanfaatkan.

8. Kurikulum

Kurikulum untuk kelas X sudah menggunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas) dan selebihnya masih Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/ Kurikulum 2006 (Kurtinam). Bahkan ada guru yang mengatakan bahwa antara Kurtilas maupun Kurtinam memiliki karakteristik serta langkah-langkah yang sama dalam pembelajaran. Peserta didik Kurtinampun juga siap untuk diberikan model pembelajaran Kurtilas

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi dari hasil observasi, mahasiswa PLT dapat merumuskan program-program yang sesuai untuk keefektivan proses pembelajaran serta dapat mengasah kemampuan untuk merencanakan lalu mengoptimalkan dalam pelaksanaannya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu, mahasiswa PLT juga telah melalui beberapa tahap hingga akhirnya mampu menyelesaikan waktu pelaksanaan praktik. Tahap tersebut antara lain:

a. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Kuliah wajib tempuh ini memiliki beban sebesar 2 SKS untuk membekali mahasiswa seelum terjun ke sekolah. Untuk mengikuti PLT, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B untuk matakuliah ini. Seluruh kelas di satu angkatan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk ditentukan jadwal beserta dosen pembimbing. Perkuliahan berlangsung di sebuah ruangan khusus yang dapat dipantau secara keseluruhan oleh dosen. Dosen menilai dan mengevaluasi, kebanyakan bahkan adalah motivasi yang bermanfaat. Sesama rekan bisa bertukar teknik mengajar yang baik, aplikatif, menyenangkan dan tidak membosankan.

2. Tahap Observasi

Observasi juga dilaksanakan dalam ruang kelas pada saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran terkait. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat atau mengamati sendiri secara langsung bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas. Hal-hal yang menjadi bahan pengamatan antara lain :

- a. Cara membuka pelajaran
- b. Penyajian materi
- c. Metode pengajaran
- d. Penggunaan bahasa
- e. Penggunaan waktu
- f. Gerak
- g. Cara memotivasi peserta didik
- h. Teknik bertanya
- i. Teknik penguasaan materi
- j. Penggunaan media
- k. Bentuk dan cara evaluasi
- l. Menutup pelajaran

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi mahasiswa tentang segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PLT. Pembekalan dilaksanakan di tingkat fakultas dan terdapat jam tambahan di tingkat universitas. Yang kedua diperuntukkan bagi mahasiswa yang sebelumnya berhalangan hadir. Pembekalan tersebut merupakan hasil dari evaluasi kegiatan praktik yang selama ini dilaksanakan, sehingga ini perlu untuk dilaksanakan agar PLT dapat dilaksanakan lebih baik.

4. Tahap Penerjunan

Seluruh mahasiswa PLT secara serempak mengikuti kegiatan penerjunan di Gedung Olah Raga (GOR) Universitas.

5. Tahap Penyerahan

Seluruh tim PLT didampingi dengan DPL penyerahan menyampaikan maksud dari kegiatan selama dua bulan ke depan dan menyatakan siap mengikuti seluruh kegiatan di sekolah. Kepala sekolah dan wakil bidang kurikulum yang merupakan koordinator PLT dari pihak sekolah menyambut dan menerima. Kepala Sekolah juga mengatakan bahwa SMA N1 Piyungan kini menjadi “kampus” mahasiswa

6. Tahap Observasi PLT

Observasi ini dilakukan dalam dua periode. Pertama adalah sesaat setelah pembentukan kelompok PLT diumumkan yaitu juga bersamaan dengan pelaksanaan kuliah *microteaching*. Data yang diperoleh pada observasi pertama digunakan sebagai acuan melakukan praktik mengajar di perkuliahan *microteaching*. Dan periode kedua dilakukan setelah penyerahan PLT. Mahasiswa diberikan kesempatan lagi untuk mengamati kondisi sekolah, kondisi lembaga, kondisi peserta didik, dan pelaksanaan pembelajaran di kelas untuk dijadikan acuan dalam pembuatan program yang juga harus memenuhi minimal jam yang ditentukan dan efektif.

7. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan minimal 8 kali praktik mengajar di kelas, baik terbimbing maupun mandiri. Dalam hal ini, mahasiswa telah melaksanakannya yaitu mengampu kelas X IPS 1, X IPS 2, XI IPS 3, X IPA 4. Guru pembimbing memantau perkembangan dan melakukan evaluasi terhadap penampilan mahasiswa. Guru juga berbagi model dan metode pembelajaran secara intensif kepada mahasiswa praktikkan.

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan di kelas, serta sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengajar. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya. evaluasi dapat berupa kuis, ulangan harian, penugasan, serta pertanyaan dialogis saat proses pembelajaran.

9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap akhir dari keseluruhan pelaksanaan PLT adalah pada tahap ini. Laporan adalah administrasi hasil dari pelaksanaan praktik selama dua bulan, yang memuat segala hal mulai pengamatan, pelaksanaan, evaluasi, dan rekam jejak lainnya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT

Sebelum mahasiswa melakukan PLT di sekolah secara langsung, terlebih dahulu melakukan persiapan, yang meliputi observasi kelas, pengajaran mikro dan pembekalan, dan pembuatan persiapan mengajar. PLT yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PLT, guru pembimbing, peserta didik serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PLT.

Kegiatan PLT 2017 dilaksanakan dari tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro. Sebelum melaksanakan PLT tentunya ada persiapan-persiapan yang harus dilakukan dari pra PLT sampai penerjunan di lapangan. Persiapan tersebut antara lain:

1. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching*

Micro Teaching atau disebut juga pengajaran mikro adalah pengajaran dimana mahasiswa berada dalam kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung atau keadaan yang nyata.

Kegiatan ini dilakukan dalam kelompok yang hanya berjumlah sekitar 10 mahasiswa, dan diampu oleh 1 dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam menerima pelajaran. Pengajaran mikro ini dilakukan minimal 4 kali praktik untuk tiap mahasiswa. Adapun hal-hal yang dipelajari dan dipraktikkan dalam pembelajaran mikro adalah:

- a. Praktik penyusunan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penyiapan media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran
- b. Praktik membuka pelajaran
- c. Praktik penggunaan metode pembelajaran yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- d. Praktik menyampaikan materi pelajaran.

- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Teknik penguasaan kelas.
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktik menutup pelajaran.

Pembekalan PLT

Pembekalan pertama dilaksanakan di tingkat fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PLT sebelum diterjunkan di sekolah. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PLT masing-masing kelompok yang sudah ditentukan oleh UPPL. Selain itu, setiap jurusan juga didampingi oleh satu orang dosen pembimbing PPL yang berasal dari dosen pengajar di jurusan yang bersangkutan.

Pembekalan PLT dengan DPL PLT dilakukan sebelum dan selama PLT berlangsung, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PLT berjalan, tetapi juga selama PPL dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PLT masing-masing.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas khusus mata pelajaran Ekonomi dilaksanakan pada bulan Maret 2017. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Ekonomi kelas X. Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas.

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran. Aspek-aspek yang diamati adalah

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Silabus
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka Pelajaran
 - 2) Penyajian Materi
 - 3) Metode Pembelajaran
 - 4) Penggunaan Bahasa
 - 5) Penggunaan Waktu

- 6) Gerak Tubuh
 - 7) Cara memotivasi Siswa
 - 8) Teknik Bertanya
 - 9) Teknik Penguasaan Kelas
 - 10) Bentuk dan Cara Evaluasi
 - 11) Menutup Pelajaran
- c. Perilaku Siswa
- 1) Perilaku Siswa di dalam Kelas
 - 2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta lembar analisis nilai ulangan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PLT.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas X IPS 3, XI IPS 1 dan XI IPS 3. Kurikulum yang digunakan untuk kelas X adalah Kurikulum 2013. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan yaitu keseimbangan pasar dan struktur pasar.

4. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Selain itu guru juga memberikan pengetahuan mengenai model dan etode pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

B. Pelaksanaan PLT

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMA N1 Piyungan dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

Melaksanakan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 03 Oktober 2017 sampai dengan 11 November 2017 di kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3, dan X IPA 4 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan PLT

No	Hari, Tanggal	Jam ke-	Materi
1.	Selasa, 3 Oktober 2017	3,4,5	Pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan hukum permintaan dan penawaran serta evaluasi
2.	Rabu, 4 Oktober 2017	1,2,5	Pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan hukum permintaan dan penawaran serta evaluasi
3.	Sabtu, 7 Oktober 2017	6,7,8	Pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan hukum permintaan dan penawaran serta evaluasi
4.	Selasa, 10 Oktober 2017	3,4,5	Fungsi, kurva permintaan dan penawaran dan evaluasi

5.	Rabu, 11 Oktober 2017	1,2,5	Fungsi, kurva permintaan dan penawaran dan evaluasi
6.	Sabtu, 14 Oktober 2017	6,7,8	Fungsi, kurva permintaan dan penawaran dan evaluasi
7.	Selasa, 17 Oktober 2017	3,4,5	Fungsi, kurva, dan keseimbangan pasar permintaan dan penawaran serta evaluasi
8.	Rabu, 18 Oktober 2017	1,2,5	Fungsi, kurva, dan keseimbangan pasar permintaan dan penawaran serta evaluasi
9.	Sabtu, 21 Oktober 2017	6,7,8	Fungsi, kurva, dan keseimbangan pasar permintaan dan penawaran serta evaluasi
10	Selasa, 24 Oktober 2017	3,4,5	Pengertian dan macam-macam elastisitas serta evaluasi
11.	Rabu, 25 Oktober 2017	1,2,5	Pengertian dan macam-macam elastisitas serta evaluasi
12.	Sabtu, 28 Oktober 2017	6,7,8	Pengertian dan macam-macam elastisitas serta evaluasi
13.	Senin, 30 Oktober 2017	4,7,8	Koefisien elastisitas permintaan dan penawaran serta evaluasi
14.	Selasa, 31 Oktober 2017	3,4,5	Koefisien elastisitas permintaan dan penawaran serta evaluasi
15.	Rabu, 01 November 2017	1,2,5	Koefisien elastisitas permintaan dan penawaran serta evaluasi
16.	Sabtu, 04 November 2017	6,7,8	Koefisien elastisitas permintaan dan penawaran serta evaluasi
17.	Senin, 06 November 2017	4,7,8	Ulangan harian
18.	Selasa, 07 November 2017	3,4,5	Ulangan Harian

19.	Rabu, 08 November 2017	1,2,5	Ulangan Harian
20.	Sabtu, 11 November 2017	6,7,8	Ulangan Harian

Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan *Santifik*. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali pengetahuan siswa pada kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa, sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan siswa di dalam kelas. Pada umumnya model pembelajaran yang digunakan adalah *inquiry* atau *discovery learning*, *problem based learning*, dan *project based learning*. Metode yang digunakan bervariasi yaitu ceramah, diskusi kelompok, *Jigsaw*, *discovery*, dan *game*. Terutama untuk kelas X yang menggunakan kurikulum 2013 revisi 2017, peserta didik dibekali kompetensi yang sedang dituntut untuk dikuasai pada abad 21 ini.

Kita ketahui bersama, perkembangan masyarakat dewasa ini sedang mengalami sebuah era yang penuh dengan persaingan yang bersifat global, berlaku untuk seluruh masyarakat dunia. Sebuah negara harus menyiapkan generasinya dengan baik agar mampu bertahan, menjawab, dan menyikapi tantangan dunia tersebut melalui pendidikan. Oleh karenanya, dikenal kompetensi 4C yang terdiri dari kemampuan belajar dan berinovasi, literasi, dan kecakapan hidup. Selanjutnya, 4C tersebut meliputi budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi. 4C menjadi kompetensi wajib di setiap proses pembelajaran.

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan penilaian dari penugasan individu, unjuk kerja kelompok beserta laporannya, penugasan kelompok, review soal, ulangan harian dan remedial serta pengayaan. Evaluasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh peserta didik menguasai materi pelajaran yang disampaikan sekaligus juga untuk mengukur seberapa jauh keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa PLT.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Analisis hasil pelaksanaan PLT SMA N 1 Piyungan terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program

a) Pelaksanaan Program PLT

Rencana program PLT yang diselenggarakan universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan catatan-catatan, dari segi pelaksanaan selama ini seluruh program kegiatan PLT dapat terealisasi dengan baik.

Selama pelaksanaan PLT, mahasiswa memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Mampu mengelola potensi-potensi yang ada, yang telah diobservasi, berusaha mengoptimalkan serta memberi alternatif pencapaian lain melalui program yang diusahakan. Tentunya tidak hanya berupa pembelajaran di kelas yang bersifat mikro, namun juga hal-hal yang terdapat di sekolah yang bersifat lebih makro, fisik maupun non-fisik.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Sekolah melalui beberapa pihak, koordinator dan karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru, koordinator dan karyawan faktor pendukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi andil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PLT telah memberi gambaran yang sangat jelas bahwa profesi ini bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode, namun juga menuntut kemampuan mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah (kepribadian), serta kemampuan mengatur waktu. Ini yang disebutkan bahwa PLT adalah gerbang sekolah bagi calon pendidik.

Kesulitan, hambatan, dan tantangan dalam melaksanakan program PLT dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa telah berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini.

Secara ringkas, rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

- a. Praktek Mengajar, praktik mengajar dimulai tanggal 3 Oktober 2017 sampai 11 November 2017. Setiap mahasiswa pada setiap jurusan mempunyai guru pembimbing dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Jumlah jam mengajar per minggu disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran yang diampu.
- b. Pembuatan atau Penambahan Media Pembelajaran, berupa modul dan alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas.
- c. Administrasi guru, mahasiswa belajar melaksanakan administrasi guru seperti pengisian kemajuan kelas, dan pengisian perangkat administrasi guru seperti presensi siswa.
- d. Mahasiswa PLT 2017 di SMA N 1 Piyungan secara tim juga melaksanakan program bersama. Antara lain inventarisasi yang meliputi pembuatan denah, pembuatan sketsel, serta jam dinding. Kedua ada kampus ekspo yaitu sosialisasi untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan pada peserta didik. Selanjutnya ada pameran yang dibersamakan dengan pentas seni sebagai perpisahan. Semua didasarkan pada potensi yang ada di sekolah.

D. Refleksi

Kegiatan PLT merupakan wujud pengabdian terhadap masyarakat, khususnya di lingkungan sekolah sebagai calon pendidik (guru). Kegiatan ini membangun kompetensi dan kemampuan yang ada dalam diri mahasiswa untuk diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan di lingkungan sekolah. Pengalaman yang didapat mahasiswa selama melaksanakan praktik di sekolah sangat berharga dan menjadi bekal penting untuk masa mendatang.

Kegiatan ini juga membuat mahasiswa memahami arti penting dari seorang yang sedang tampil menyampaikan ilmu di kelas. Mahasiswa dapat memahami bagaimana kendala dalam menyampaikan sesuatu yang harus dipahami oleh orang banyak, seperti saat mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dan harus membuat seluruh peserta didik menaruh perhatian dan paham terhadap apa yang mahasiswa sampaikan. Untuk melakukan hal tersebut, mahasiswa harus belajar melalui bimbingan guru, bimbingan dosen, dan diskusi dengan yang memiliki pengalaman dan profesional di bidangnya.

1. Faktor Pendukung

- a. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- b. Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru
- c. Media pembelajaran yang digunakan sangat mendukung sehingga memperlancar proses belajar mengajar
- d. Penguasaan materi dan ilmu yang diampu juga menentukan untuk membuka wawasan baru yang segar
- e. Kecakapan diri untuk mengelola diri sangat diperlukan karena menghadapi orang banyak apalagi dengan tujuan pendidikan adalah hal yang tidak mudah dan harus memiliki tingkat keefektifan yang tinggi serta efisien.

2. Hambatan-Hambatan

Walaupun demikian selama pelaksanaan PLT, mahasiswa mengalami beberapa hambatan atau permasalahan, antara lain :

Permasalahan dan cara Mengatasi

- a. Masalah yang timbul pada kegiatan PLT ini antara lain :
 - 1) Kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi tidak sama.
 - 2) Keaktifan siswa yang kurang.
 - 3) Kondisi lingkungan yang tidak mendukung atau bahkan mengganggu.
 - 4) Jam pelajaran yang semakin akhir akan semakin tidak kondusif dikarenakan lelah, bosan, dan tidak bersemangat.
- b. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut :
 - 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.
 - 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
 - 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa di tiap-tiap kelas.
 - 4) Penyampaian materi harus pelan-pelan.
 - 5) Memberikan peringatan agar tidak ramai pada waktu pelajaran.

- 6) Mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ramai sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2017 dimulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 berlokasi di SMA Negeri 1 Piyungan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama masa observasi, mahasiswa memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi yang secara umum di SMA N 1 Piyungan dan secara khusus kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi kelas X . Selama melaksanakan, banyak pengalaman yang didapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di sekolah.

Program kerja PLT yang berhasil dilaksanakan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran serta beberapa program kegiatan kelompok sekolah di luar pembelajaran kelas. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Dari segi kepribadian, seorang pendidik dituntut untuk mampu dan cakap menjadi seorang yang dewasa dalam artian berfikir dan berperilaku. Kemampuan tersebut juga perlu untuk disesuaikan lagi dengan kondisi kultur sekolah dan juga perkembangan psikologis yang secara umum sedang dialami oleh peserta didik sekolah menengah atas.
2. Suatu bidang studi atau keilmuan tentu saja harus memberikan sumbangan nilai-nilai pengetahuan yang dikadunginya untuk bekal peserta didik dalam menghadapi persoalan dalam kehidupannya. Seorang pendidik sangat membutuhkan kompetensi tersebut yaitu penguasaan disiplin keilmuan dalam bidang studi.
3. Kondisi yang sangat dinamis dan saling terkait satu dengan yang lain sangat menentukan keberhasilan pembelajaran sebagai tujuan dari pendidikan. Oleh karenanya, diperlukan kemampuan yang dinamis pula yang berkelanjutan dan inovatif. Hal ini sangat ditentukan oleh pengetahuan dan keterampilan dalam metodologi pembelajaran. Efektivitas pembelajaran sangat tergantung pada pembelajaran yang diselenggarakan pendidik.
4. Kondisi sosial juga harus dipahami dalam suatu masyarakat, agar seorang bisa menyesuaikan diri dan bertahan hidup serta melakukan kontribusi positif. Termasuk masyarakat sekolah, terdapat kondisi sosial yang harus diketahui dan dipahami oleh pendidik. Setiap orang, setiap rombongan,

kelompok guru, kelompok karyawan, kelompok siswa, dan sebagainya adalah unsur sosial yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Seorang pendidik harus mampu membaca dan mengelola kondisi sosial tersebut.

5. Proses pembelajaran bagi pendidik dalam melaksanakan tugasnya perlu mendapatkan bimbingan dari pihak yang sudah berpengalaman lebih. Melakukan dialog aktif dan berbincang mengenai perkembangan yang terjadi. Hal ini cukup menentukan keberhasilan seorang calon pendidik yang baik.

B. Saran

1 Bagi Mahasiswa

Program PLT merupakan wadah pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PLT berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PLT harus mahasiswa memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memahami kebutuhan secara menyeluruh, mulai dari kebutuhan administratif, konsep, hingga teknis PLT. Hal ini sangat diperlukan sebagai dasar dan selama pelaksanaan tidak terdapat kendala sehingga dapat melakukan pengembangan.
- b. Manajemen waktu sangat penting untuk dilakukan. Sekolah memiliki jadwal yang harus ditaati seperti kehadiran dan lain-lain. Pengelolaan waktu di kelas juga diperlukan dan disadari, karena pembelajaran pada umumnya mengalami kendala ini, bisa dikarenakan kurang efisien atau bahkan terlalu asyik dan nyaman dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Mampu untuk berdialog secara aktif, menerima dan memberikan masukan serta kritikan untuk kemajuan bersama dengan pihak sekolah, guru, maupun tim PLT. Karena akan banyak hal yang belum terduga sebelumnya yang akan ditemui.
- d. Menjaga sikap positif seperti berhubungan dengan baik, saling memberikan semangat dengan rumus SAKTI yaitu semangat, aktif, kreatif dan kontributif.

2 Bagi Sekolah

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih optimal.
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

3 Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. Hendaknya lebih bijak lagi dalam menempatkan mahasiswa dengan jurusan yang sama di sekolah-sekolah, sehingga tidak terjadi kelebihan jumlah mahasiswa dalam satu sekolah (jumlah mahasiswa dan jam mengajar tidak sebanding) yang menyebabkan sekolah kerepotan memberikan waktu kepada mahasiswa untuk mengajar dan mahasiswa kekurangan jam untuk praktik mengajar karena jam yang tersedia harus dibagi-bagi untuk banyak mahasiswa.
- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

Soewito, Ngatman, dkk. 2015. Panduan PPL/ Magang III. Yogyakarta: UNY

Tim Pembekalan PPL. 2015. Materi Pembekalan PPL. Yogyakarta: UNY

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format observasi lembaga sekolah

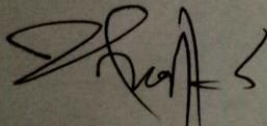
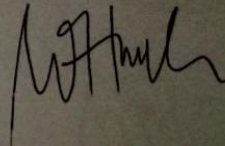
LAPORAN OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NO	ASPEK YANG DINILAI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN	KET
1	Kondisi fisik sekolah	Baik dan layak bangunan nyaman untuk kegiatan PBM	
2	Potensi siswa	Sedikit kurang dalam akademik, namun berprestasi dalam kegiatan non akademik	
3	Potensi guru	Rata-rata guru yang ada di SMA N 1 Piyungan sebagian besar sudah berpendidikan S1 dan ada beberapa yang sudah S2 sehingga potensi guru yang ada sudah baik	
4	Potensi karyawan	Merupakan lulusan SMP dan SMA	
5	Fasilitas KBM/media	Cukup baik, namun kurang dalam fasilitas media	
6	Perpustakaan	Bagus dan nyaman tetapi koleksi buku kurang dan penataan kurang rapi	
7	Laboratorium	Terdapat Lab IPA, Lab IPS, TIK, Fisika, Ekonomi, Musik, Tari.	
8	Bimbingan konseling	Lebih condong ke penanganan kasus bukan lagi sebagai mata pelajaran	
9	Bimbingan belajar	Khususnya kelas XII. Bimbel dilakukan oleh guru sekolah kecuali try out dilakukan oleh pihak luar	
10	Ekstrakurikuler	SMA N 1 Piyungan memiliki ekstrakurikuler yang berprestasi dimana prestasi tersebut selalu dipertahankan dan ditingkatkan. Untuk siswa kelas X terdapat ekstrakurikuler wajib yang masuk dalam jam pelajaran, yaitu pramuka dan kegiatan olah raga. Kegiatan ekstrakurikuler dijadwalkan setiap hari sabtu.	

11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup baik dan setiap agenda kegiatan dilaksanakan	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas di UKS dirasa kurang memadai karena hanya ada 2 tempat tidur dan persediaan obat-obatan belum lengkap. Namun disisi lain sudah ada alat kesehatan lainnya yang cukup berguna bagi siswa.	
13	Administrasi	Semua hal yang berhubungan dengan administrasi telah dipegang oleh Tata Usaha (TU) sehingga setiap hal yang berhubungan dengan administrasi sekolah bisa berhubungan dengan TU	
14	Koperasi siswa	Barang yang jual di koperasi cukup lengkap sehingga cukup membantu siswa ketika memerlukan alat tulis, makanan,perlengkapan sehari-hari, dan sebagainya	
15	Tempat ibadah	Tersedia Masjid yang cukup besar, bersih dan lengkap.	
16	Kesehatan lingkungan	Tempat sampah telah tersedia di setiap kelas dan ruangan, sehingga kondisi lingkungan sekolah sehat, bersih, dan nyaman.	

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

<p>Guru Pembimbing</p>  <p>Hery Kurniawan A I, M.Pd. B.I NIP. 19740404 199403 1 004</p>	<p>Mahasiswa PPL</p>  <p>Wiqoyatul Hikmah NIM. 14804244016</p>
---	--

LAPORAN OBSERVASI KELAS

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Perangkat Pembelajaran	
	a. Silabus	Ada
	b. Satuan Pelajaran	Ada
	c. Rencana Pembelajaran (RP)	Ada
2.	Proses Pembelajaran	
	a. Membuka Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa lalu mengecek kehadiran siswa 2. Sebelum memulai pelajaran guru membuka dengan berdoa 3. Guru menyuruh siswa untuk membaca materi selama guru mempersiapkan media pembelajaran 4. Guru mengingatkan materi yang telah dipelajari pertemuan sebelumnya 5. Guru memberikan sekilas pandang materi yang akan dipelajari oleh siswa
	b. Penyajian Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran 2. Penyajian materi dilakukan dengan bentuk bimbingan dan pembelajaran kelompok


		<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru meminta siswa untuk membaca materi yang ada pada LKS 4. Guru meminta siswa menyampaikan apa yang telah siswa baca 5. Guru meminta siswa untuk mencari jawaban tentang materi yang sedang dipelajari
	c. Metode Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab 2. Siswa diajak untuk berperan aktif dengan belajar secara mandiri sebelum akhirnya dilakukan tanya jawab sehingga suasana proses pembelajaran santai namun serius
	d. Penggunaan Bahasa	Guru menggunakan bahasa Indonesia
	e. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu masih menyesuaikan kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran.
	f. Gerak	Guru sesekali berjalan ke arah siswa dan menulis ke papan tulis. Guru juga berkeliling untuk mengecek kemajuan pekerjaan siswa dalam bekerja kelompok
	g. Cara memotivasi siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memeberikan motivasi dengan cara penguatan seperti memberikan pujian kepada siswa 2. Guru bergaul akrab dengan siswa sehingga siswa merasa

		nyaman untuk berinteraksi dengan guru dan semangat belajar
	h. Teknik bertanya	Guru mengajukan pertanyaan terlebih dahulu lalu memberi kesempatan bagi siswa yang ingin menjawab. Jika tidak ada siswa yang mengajukan diri, guru menunjuk salah satu dari siswa
	i. Teknik penguasaan kelas	Teknik penguasaan kelas adalah dengan cara mengusahakan agar kelas memiliki suasana santai namun serius. Siswa tidak secara kaku harus memperhatikan guru, namun tidak juga bermain-main di luar batas.
	j. Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan adalah LKS untuk menjelaskan materi yang diberikan pada proses pembelajaran. Sedangkan alat yang digunakan selama pembelajaran adalah <i>power point</i> , LCD, papan tulis dan spidol.
	k. Bentuk dan cara evaluasi	Guru melakukan evaluasi dengan cara menanyakan apakah siswa sudah paham dengan materi yang disampaikan oleh guru
	l. Menutup pelajaran	1) Dalam menutup pelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam 2) Guru mengingatkan kepada siswa supaya belajar di rumah

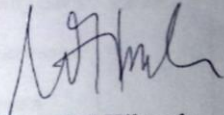
		dan mengulangi pelajaran yang baru disampaikan
3.	Perilaku Siswa	
	a. Perilaku siswa di dalam kelas	Kondisi siswa di dalam kelas cukup ramai. Kadang ada siswa yang mengobrol sendiri. Namun sebagian besar siswa tetap memperhatikan guru.
	b. Perilaku siswa di luar kelas	Beberapa siswa mengobrol di teras kelas atau duduk-duduk di dalam kelas.

Bantul, 15 November 2017


Mengetahui,
Guru Pembimbing


Kris Minawati Nugraeni, S.Pd
NIP. 197511062008012006

Mahasiswa PPL


Wiqoyatul Hikmah
NIM. 14804244016

Lampiran 3. Kartu Bimbingan PLT







KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA. N. I. PIRYUNGAN
 Alamat Sekolah : Karanggayaman, Sittomulyo, Piyungan, Bantul, Di. Fax / Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : Aulia, Ahmad, Hafid, Saiful, Fikri, S. N. S.
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan.....Ekonomi.....Ekonomi.....
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2. Mahasiswa.....


No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	Sabtu, 28 Oktober 17	2	RPP		
2.	28 Oktober 17	2	RPP		
3.	9 Novem.	2	RPP		
4.	12 Nov	2	Laporan.		

PERHATIAN:

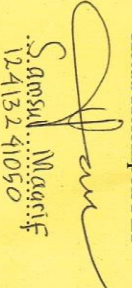
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan diminakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,

 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 SMA N. I. PIRYUNGAN
 MOHAMMAD FAUZHAN, MN
 NIP. 19621105 198501 1 002

Pijungan,


 Samsul Marif
 124132 41050

Lampiran 4. Catatan harian

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING SMA N 1 PIYUNGAN

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	09.00–10.00 WIB	Penyerahan diri kepada Pihak SMAN 1 Piyungan	Kegiatan berisi penyerahan diri mahasiswa PLT kepada pihak Sekolah dan dengan arti bahwa kegiatan PLT sudah dimulai dan mahasiswa akan patuh terhadap peraturan yang dibuat di SMAN 1 Piyungan, kegiatan tidak dibersamai oleh 1 orang WaKa Kurikulum, 1 orang kepala sekolah dan 25 Mahasiswa PLT namun tanpa didampingi DPL Pamong	

2.	Sabtu, September 2017	16	07.15 – 08.45 WIB	Observasi kelas	Kegiatan Observasi kelas XI IPS 3 diisi dengan perkenalan dengan peserta didik yang dipandu oleh 1 orang guru mapel, serta 21 anak siswa. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sampai pelajaran selesai.	
			08.45 – 10.15 WIB	Observasi kelas	Kegiatan Observasi kelas XI IPS 2 diisi dengan perkenalan dengan peserta didik yang dipandu oleh 1 orang guru mapel, serta 23 anak siswa. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sampai pelajaran selesai.	
			10.30 – 12.15 WIB	Mengisi Kelas	Kegiatan ini berupa pemberian soal-soal latihan kepada siswa kelas X IPS 3 yang sebelumnya telah di beri arahan oleh guru mata pelajaran. Kegiatan ini diisi oleh 23 Siswa dan 2 Mahasiswa PLT.	
3.	Senin, September 2017	18	08.00 – 08.45 WIB	Upacara bendera dan Pelantikan pengurus OSIS	Kegiatan upacara bendera berjalan dengan tertib dan lancar serta diikuti oleh kegiatan pelantikan pengurus osis baru SMAN 1	

				Piyungan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik, guru karyawan dan 25 mahasiswa PLT UNY, 9 PPL IIQ dan 8 PPL UST	
		09.55 – 10.30	Observasi Kelas	Kegiatan Observasi kelas XI IPS 2 diisi dengan perkenalan dengan membantu peserta didik dalam belajar dikelas yang dipandu oleh 1 orang guru mapel, serta 23 anak siswa. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sampai pelajaran selesai.	
		10.45 – 12.00 WIB	Observasi Kelas	Kegiatan ini berupa observasi kelas X IPS 2, yang diisi dengan perkenalan yang dipandu oleh guru mata pelajaran serta membantu peserta didik dalam kegiatan di kelas yaitu dalam kegiatan diskusi. Seperti membantu menerangkan tugas dan membuat kelompok. Kegiatan ini diikuti oleh 20 siswa kelas X IPS 2, 1 orang guru mata pelajaran dan 2 orang	

				Mahasiswa PLT. Kegiatan berjalan dengan lancar.	
4.	Selasa, 19 September 2017	08.45 – 09.30 WIB	Observasi kelas	Kegiatan Observasi kelas X IPS 3 diisi dengan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas pada materi pengetahuan dasar Ekonomi yang dipandu oleh 1 orang guru mapel,serta 23 anak siswa. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sampai pelajaran selesai.	
		09.30 – 10.15 WIB	Mengisi Kelas	Kegiatan ini berupa membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi dari tugas yang pada pertemuan sebelumnya telah diberikan dengan materi kurva permintaan dan penawaran. Kegiatan diskusi diikuti oleh 5 kelompok diskusi dan tanpa didampingi oleh guru mata pelajaran. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan tertib sampai pelajaran selesai.	

		10.30 – 11.15 WIB	Mendampingi Literasi	Kegiatan ini berupa mendampingi literasi dan memberi paraf tanda pada buku peserta didik peserta didik kelas XI IPS 3 Sebagai ganti dari yang seharusnya adalah jam pak heri (Guru Mapel B.inggris) Kegiatan ini diikuti oleh 21 anak dan 2 Mahasiswa PLT.	
5.	Rabu, 20 September 2017	07.00 – 09.30 WIB	Piket	Kegiatan ini berupa membantu guru piket di hall SMAN 1 Piyungan. Yaitu dengan membantu mencatat peserta didik yang terlambat masuk kelas. Tercatat 42 siswa yang terlambat masuk pada hari ini. Kegiatan ini juga diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY lain yang juga sebagai guru piket.	
		12.00 – 14.00 WIB	Bimbingan dengan DPL jurusan	Kegiatan ini diisi dengan sharing dengan Dosen pembimbing mengenai keadaan kelas dan proses pembelajaran yang telah di observasi di SMAN 1 Piyungan. Diisi dengan pemberian materi dan pesan-pesan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan	

				PLT di sekolah. Kegiatan ini dibersamai oleh 1 Dosen Pembimbing, 2 Mahasiswa serta 2 Guru.	
7.	Jumat, 22 September 2017	07.15 – 08.00 WIB	Mengisi Kelas	Kegiatan ini berupa membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi dengan materi pengetahuan dasar ekonomi. Kegiatan diskusi diikuti oleh 5 kelompok kelas X IPS 1. diskusi ini tanpa didampingi oleh guru mata pelajaran. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan tertib sampai pelajaran selesai.	
		08.00 – 08.45 WIB	Observasi Kelas	Kegiatan Observasi kelas Xi IPS 1 diisi dengan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas pada materi antroposfer yang dipandu oleh 1 orang guru mapel,serta 23 anak siswa. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sampai pelajaran selesai.	
		08.45 – 09.30 WIB	Observasi Kelas	Kegiatan Observasi kelas XI IPS 3 diisi dengan membantu peserta didik dalam proses	

				pembelajaran dikelas pada materi Aantroposfer yang dipandu oleh 1 orang guru mapel,serta 21 anak siswa. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sampai pelajaran selesai.	
8.	Sabtu, 23 September 2017	08.00 – 10.00 WIB	Mencari Sumber pembelajaran di Perpustakaan SMAN 1 Piyungan	Kegiatan ini berisi mencari 2 buku ajar Ekonomikurikulum 2013 edisi revisi di Perpustakaan SMAN 1 Piyungan dan mencari sumber belajar di internet.	
		11.00 – 12.00 WIB	Rapat anggota PLT UNY	Kegiatan rapat ini membahas seragam untuk digunakan sehari-hari saat mengajar di sekolah, membahas jadwal piket, matrik dan proker kelompok. Kegiatan ini diikuti oleh 25 Mahasiswa PLT UNY.	
9.	Senin, 25 September 2017	08.00 – 10.00	Piket Perpustakaan	Kegiatan ini berupa piket perpustakaan apabila ada pengunjung yang akan meminjam dan mengembalikan buku. Kegiatan ini diikuti oleh 5 Mahasiswa PLT serta 15 Orang	

				siswa yang datang berkunjung ke perpustakaan	
10.	Selasa, 26 September 2017	07.00 – 09.00 WIB	Piket Hall SMAN 1 Piyungan	Kegiatan ini berupa menggantikan guru piket berjaga di bagian hall SMAN 1 Piyungan yaitu menerima tamu yang masuk dan berjaga-jaga apabila ada siswa yang keluar tanpa izin. Kegiatan ini diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY	
11.	Rabu, 27 September 2017	07.00 – 08.15 WIB	Mengawasi jalannya UTS ruang 003	Mengawasi jalannya UTS di ruang 003. Diisi dengan membagikan lembar soal dan jawaban, mengawasi siswa dalam mengerjakan serta mengumpulkan lembar jawab ke ruang panitia. Kegiatan ini diikuti oleh 36 Ssiswa serta 1 guru. Kegiatan berjalan dengan lancar.	
		08.55 – 09.55 WIB	Mengawasi jalannya UTS ruang 010	Mengawasi jalannya UTS di ruang 010. Diisi dengan membagikan lembar soal dan jawaban, mengawasi siswa dalam	

				mengerjakan serta mengumpulkan lembar jawab ke ruang panitia. Kegiatan ini juga diisi dengan membantu pengawas (guru) dalam mengoreksi jawaban UTS mata pelajaran seni rupa sebanyak 21 lembar jawab. Kegiatan ini diikuti oleh 30 Siswa serta 1 guru. Kegiatan berjalan dengan lancar.	
		10.30 – 11.30 WIB	Mengawasi jalannya UTS ruang 004	Mengawasi jalannya UTS di ruang 004. Diisi dengan membagikan lembar soal dan jawaban, mengawasi siswa dalam mengerjakan serta mengumpulkan lembar jawab ke ruang panitia. Kegiatan ini diikuti oleh 38 Ssiswa serta 1 guru. Kegiatan berjalan dengan lancar.	
12.	Kamis, 28 September 2017	07.00 – 08.15	Mengawasi jalannya UTS ruang 008	Mengawasi jalannya UTS di ruang 008. Diisi dengan membagikan lembar soal dan jawaban, mengawasi siswa dalam mengerjakan serta mengumpulkan lembar jawab ke ruang panitia. Kegiatan ini diikuti	

				oleh 30 Siswa serta 1 guru. Kegiatan berjalan dengan lancar.	
		08.55 – 09.55 WIB	Mengawasi jalannya UTS ruang 014	Mengawasi jalannya UTS di ruang 014. Diisi dengan membagikan lembar soal dan jawaban, mengawasi siswa dalam mengerjakan serta mengumpulkan lembar jawab ke ruang panitia. Kegiatan ini diikuti oleh 26 Siswa serta 1 guru. Kegiatan berjalan dengan lancar.	
13.	Jumat, 29 September 2017	07.00 – 08.15 WIB	Mengawasi jalannya UTS ruang 014	Mengawasi jalannya UTS di ruang 014. Diisi dengan membagikan lembar soal dan jawaban, mengawasi siswa dalam mengerjakan serta mengumpulkan lembar jawab ke ruang panitia. Kegiatan ini diikuti oleh 26 Siswa serta 1 guru. Kegiatan berjalan dengan lancar.	

14.	Sabtu, 30 September 2017	07.00 – 08.15 WIB	Mengawasi jalannya UTS ruang 011	Mengawasi jalannya UTS di ruang 011. Diisi dengan membagikan lembar soal dan jawaban, mengawasi siswa dalam mengerjakan serta mengumpulkan lembar jawab ke ruang panitia. Kegiatan ini diikuti oleh 29 Siswa serta 1 guru. Kegiatan berjalan dengan lancar.	
		08.55 – 09.55 WIB	Mengawasi jalannya UTS ruang 003	Mengawasi jalannya UTS di ruang 003. Diisi dengan membagikan lembar soal dan jawaban, mengawasi siswa dalam mengerjakan serta mengumpulkan lembar jawab ke ruang panitia. Kegiatan ini diikuti oleh 28 Siswa serta 1 guru. Kegiatan berjalan dengan lancar.	
		14.00 – 15.30 WIB	Rapat Mahasiswa PLT UNY	Rapat membahas tentang jadwal piket hall dan piket perpustakaan serta tugas-tugasnya, membahas tentang uang kas dan rancangan	

				program kelompok (kenang-kenangan untuk sekolah)	
15.	Minggu, 1 Oktober 2017	07.00 – 08.30 WIB	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	Kegiatan upacara Hari Kesaktian Pancasila diikuti oleh seluruh peserta didik, guru SMAN 1 Piyungan serta 20 Mahasiswa PLT UNY dan 4 Mahasiswa PPL UST.	
	Senin, 2 Oktober 2017	08.00 – 12.00 WIB	Menonton film pengkhianatan G30S/PKI	Menonton film pengkhianatan G30S/PKI bersama seluruh siswa dan guru SMAN 1 piyungan. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid SMAN 1 Piyungan	
		13.00 – 14.00 WIB	Bimbingan dengan DPL jurusan dan guru pembimbing	Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT Ekonomi, 1 DPL dan 1 Guru pembimbing. Kegiatan diisi dengan <i>sharing-sharing</i> mengenai pembelajaran di kelas, masalah-masalah dalam pembelajaran serta pesan-pesan dari DPL.	

16.	Selasa, Oktober 2017	3 08.45 – 11.15 WIB	Praktek Mengajar terbimbing X IPS 1 pertemuan ke 1	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan pertama kelas X IPS 1 materi pengertian pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan hokum permintaan penawaran dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 24 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	
17.	Rabu, Oktober 2017	4 07.00 – 08.45 WIB	Praktek Mengajar terbimbing X IPS 3 pertemuan ke 1	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan pertama kelas X IPS 1 materi pengertian pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan hokum permintaan penawaran dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 24 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	
		10.30 – 11.15 WIB	Praktek Mengajar terbimbing X IPS 3 pertemuan ke 1	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan pertama kelas X IPS 1 evaluasi materi pengertian pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan hokum permintaan penawaran dihadiri oleh 1 guru pembimbing	

				dan 24 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar	
18.	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00 – 10.00 WIB	Piket Hall	Kegiatan piket Hall ini diisi dengan membantu guru piket dalam menertibkan peserta didik yang terlambat masuk, yaitu mencatat dan memberi tugas, kegiatan ini diikuti oleh 2 guru piket dan 5 peserta didik yang terlambat.	
		10.30 – 11.30 WIB	Team Teaching	Kegiatan ini berupa membantu mahasiswa PLT ekonomi lain yang sedang mengajar X IPS 2. Kegiatan ini diikuti oleh 1 guru pembimbing, 2 Mahasiswa PLT dan 22 peserta didik.	
		12.30 – 14.00 WIB	Membuat RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan ke 2 X IPS 3	Kegiatan ini berupa pembuatan RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan ke 2 X IPS 3 untuk metode <i>jigsaw</i> . Diantaranya 1 RPP+ penilaian, 24 buah materi untuk metode	

				<i>jigsaw</i> , 4 lembar nomor peserta <i>jigsaw</i> , serta 24 Undian.	
20.	Sabtu, 7 Oktober 2017		Membuat RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan ke 3 X IPS 3	Kegiatan ini berupa pembuatan RPP dan media pembelajaran untuk pertemuan ke 3 XIPS 3 yaitu menggambar peta. Diantaranya mencetak 24 lembar peta tematik kabupaten temanggung untuk disalin oleh 24 Peserta didik kelas X IPS 3.	
		11.15- 14.00 WIB	Praktek Mengajar kelas X IPS 2 pertemuan ke 2 (JIGSAW)	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan kedua kelas X IPS 2 materi pengertian permintaan dan penawaran, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran, dan hukum permintaan penawaran metode <i>jigsaw</i> dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 24 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	

		14.00 – 15.30 WIB	Rapat mahasiswa PLT UNY	Mengikuti rapat dengan 25 mahasiswa PLT UNY membahas tentang rancangan program kelompok dan laporan PLT.	
21.	Senin, 9 Oktober 2017	07.30 – 12.00 WIB	Piket Jaga perpustakaan	Kegiatan ini berupa piket perpustakaan apabila ada pengunjung yang akan meminjam dan mengembalikan buku. Kegiatan ini diikuti oleh 5 Mahasiswa PLT serta 15 Orang siswa yang datang berkunjung ke perpustakaan	
		14.30 – 17.00 WIB	Ekstrakurikuler Batik	Mengikuti ekskul batik bersama kelas X IPA di ruang batik, diikuti oleh 23 peserta ekskul, 1 orang guru pembimbing dan 4 mahasiswa PLT	
22.	Selasa, 10 Oktober 2017	08.45 – 11.15 WIB	Praktek Mengajar X IPS 1 Pertemuan ke 2 (Menggambar Peta)	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan ketiga kelas X IPS 1 yaitu tentang fungsi dan kurva permintaan penawaran oleh 1 guru pembimbing dan 22 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	

		12.00 – 14.00 WIB	Mengoreksi hasil tugas X IPS 1 Dan X IPS 2 pertemuan 2	Kegiatan ini berupa menilai tugas pertemuna kedua kelas X IPS 1 Dan X IPS 2 Yaitu berjumlah 8 Lembar jawaban kelompok.	
23.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00 – 08.45 WIB	Praktek Mengajar terbimbing X IPS 3 pertemuan ke 1	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan pertama kelas X IPS 1 materi fungsi dan kurva permintaan dan penawaran dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 24 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	
		10.30 – 11.15 WIB	Praktek Mengajar terbimbing X IPS 3 pertemuan ke 2	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan pertama kelas X IPS 1 evaluasi fungsi dan kurva permintaan dan penawaran dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 24 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar	
24.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00 – 10.00 WIB	Piket Hall	Kegiatan piket Hall ini diisi dengan membantu guru piket dalam menertibkan peserta didik yang terlambat masuk, yaitu mencatat dan memberi tugas, kegiatan ini	

				diikuti oleh 2 guru piket dan 9 peserta didik yang terlambat	
		10.30 – 11.30 WIB	Team Teaching	Kegiatan ini berupa membantu mahasiswa PLT Ekonomilain yang sedang mengajar X IPS 2. Kegiatan ini diikuti oleh 1 guru pembimbing, 2 Mahasiswa PLT dan 23 peserta didik.	
26.	Jumat, 13 Oktober 2017	Libur Kuliah			
27.	Sabtu, 14 Oktober 2017	10.30 – 12.15 WIB	Praktek Mengajar X IPS 2 Pertemuan ke 3 <i>Mind Mapping PJ</i>	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan keempat kelas X IPS 2 yaitu materi fungsi dan kurva permintaan dan penawaran dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 24 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	

		13.00 – 14.00 WIB	Mengoreksi dan menilai tugas pertemuan 3 dan 4 kelas X IPS 2 dan 3	Kegiatan ini berupa menilai tugas pertemuan ketiga dan keempat kelas X IPS 2 Dan X IPS 3 Yaitu berjumlah 24 hasil <i>mind mapping</i> dan 20 Peta.	
		14.00 – 15.30 WIB	Rapat mahasiswa PLT UNY	Mengikuti rapat dengan 20 mahasiswa PLT UNY membahas tentang rancangan program kelompok yaitu perpisahan, pameran, pentas seni, inventaris dan pembuatan denah sekolah. Rapat berjalan dengan lancar.	
	Senin, 16 Oktober 2017	07.30 – 13.00 WIB	Piket Jaga perpustakaan	Kegiatan ini berupa piket perpustakaan apabila ada pengunjung yang akan meminjam dan mengembalikan buku. Kegiatan ini diikuti oleh 5 Mahasiswa PLT serta 15 Orang siswa yang datang berkunjung ke perpustakaan	
28.	Selasa, 17 oktober 2017	08.45 – 11.15 WIB	Praktek Mengajar X IPS 1 Pertemuan ke 3 (Menggambar Peta)	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan kelima kelas X IPS 1 yaitu fungsi, kurva dan keseimbangan antara permintaan	

				dan penawaran dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 24 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	
		12.00 – 14.00 WIB	Mengoreksi hasil tugas X IPS 1 Dan X IPS 2 pertemuan 2	Kegiatan ini berupa menilai tugas pertemuna kedua kelas X IPS 1 Dan X IPS 2 Yaitu berjumlah 8 Lembar jawaban kelompok.	
29.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00 – 08.45 WIB	Praktek Mengajar terbimbing X IPS 3 pertemuan ke 1	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan pertama kelas X IPS 1 materi fungsi dan kurva permintaan dan penawaran dan keseimbangan pasar dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 24 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	
		10.30 – 11.15 WIB	Praktek Mengajar terbimbing X IPS 3 pertemuan ke 2	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan pertama kelas X IPS 1 evaluasi fungsi dan kurva permintaan dan penawaran dan keseimbangan pasar dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 24 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancer	

30.	Kamis, 19 Oktober 2017	07.00 – 13.00 WIB	Piket Hall	Kegiatan piket Hall ini diisi dengan membantu guru piket dalam menertibkan peserta didik yang terlambat masuk, yaitu mencatat dan memberi tugas, kegiatan ini diikuti oleh 2 guru piket dan 11 peserta didik yang terlambat	
31.	Jumat, 20 oktober 2017	Kuliah			
32.	Sabtu, 21 Oktober 2017	10.30 – 12.15 WIB	Praktek Mengajar X IPS 2 Pertemuan ke 3	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan keempat kelas X IPS 2 yaitu materi fungsi dan kurva permintaan dan penawaran dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 24 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	
		13.00 – 14.00 WIB	Mengoreksi dan menilai tugas	Kegiatan ini berupa menilai tugas pertemuan ketiga dan keempat kelas X IPS 2 Dan X IPS	

			pertemuan 3 dan 4 kelas X IPS 2 dan 3	3 Yaitu berjumlah 24 hasil <i>mind mapping</i> dan 20 Peta.	
		14.00 – 15.30 WIB	Rapat mahasiswa PLT UNY	Mengikuti rapat dengan 20 mahasiswa PLT UNY membahas tentang rancangan program kelompok yaitu perpisahan, pameran, pentas seni, inventaris dan pembuatan denah sekolah. Rapat berjalan dengan lancar.	
34.	Senin, 23 Oktober 2017	07.30 – 13.00 WIB	Piket Jaga perpustakaan	Kegiatan ini berupa piket perpustakaan apabila ada pengunjung yang akan meminjam dan mengembalikan buku. Kegiatan ini diikuti oleh 5 Mahasiswa PLT serta 15 Orang siswa yang datang berkunjung ke perpustakaan	
35.	Selasa, 24 Oktober 2017	08.45 – 09.30 WIB	Praktek Mengajar X IPS 1 Pertemuan ke 4 <i>puzzle</i>	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan ketujuh kelas X IPS 3 mengenai elastisitas kegiatan ini dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 23 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	

		13.00 – 14.00 WIB	Mengoreksi Tugas pertemuan 5 X IPS 2	Mengoreksi dan menilai tugas pertemuan kelima X IPS 2 Yaitu berjumlah 23 hasil pertanyaan dan soal dengan metode <i>snowball Throwing</i> .	
		14.30 – 17.00 WIB	Ekstrakurikuler Batik	Mengikuti ekskul batik bersama kelas X IPS di ruang batik, diikuti oleh 23 peserta ekskul, 1 orang guru pembimbing dan 5 mahasiswa PLT	
37.	Rabu, 25 Oktober 2017	08.00 – 11.00 WIB	Piket Perpustakaan dan basecamp PLT	Kegiat piket perpustakaan diisi dengan menyapu ruang basecamp di pagi hari dan merapikan buku-buku perpustakaan serta membantu penjaga perpustakaan.	
		12.00 – 14.00 WIB	Membuat soal UH2	Membuat soal UH 2 dan kisi-kisi sebanyak 2 paket yaitu paket A dan B. Masing-masing paket berisi 15 soal pilihan ganda serta 5 Essay dengan kisi-kisi yang sama yang akan dikonsultasikan dengan guru pembimbing	

		14.30 – 17.00 WIB	Ekstrakurikuler Batik	Mengikuti ekskul batik bersama kelas X IPS di ruang batik, diikuti oleh 22 peserta ekskul, 1 orang guru pembimbing dan 4 mahasiswa PLT	
38.	Kamis, 26 Oktober 2017	07.00 – 10.00 WIB	Piket Hall	Kegiatan piket Hall ini diisi dengan membantu guru piket dalam menertibkan peserta didik yang terlambat masuk, yaitu mencatat dan memberi tugas, kegiatan ini diikuti oleh 2 guru piket dan 9 peserta didik yang terlambat serta 5 mahasiswa PLT yang piket.	
		10.00 – 11.00 WIB	Konsultasi soal-soal UH2	Mengkonsultasikan soal-soal UH yang telah dibuat dengan 1 orang guru pembimbing serta 1 mahasiswa PLT Ekonomiyang lain.	
39.	Jumat, 27 Oktober 2017	08.00 – 09.00 WIB	Mencetak soal UH2 untuk X IPS 1,2 dan 3	Mencetak soal-soal UH untuk kelas X IPS sebanyak 24 Bendel soal yang terdiri dari paket A dan Paket B. yang Masing-masing	

				paket berisi 15 soal pilihan ganda serta 5 Soal Essay.	
40.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00 – 08.00 WIB	Upacara hari sumpah pemuda	Kegiatan upacara hari sumpah pemuada diikuti oleh seluruh peserta didik, guru SMAN 1 Piyungan serta 25 Mahasiswa PLT UNY dan 9 Mahasiswa PPL UST dan dihadiri oleh 3 Anggota dari kepolisian. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.	
		10.30 – 12.00 WIB	Praktek mengajar X IPS 3 (UH 2)	Mengisi kelas X IPS 3 dengan diadakannya UH 2. Kegiatan ini diikuti oleh 23 Peserta didik dan 2 mahasiswa PLT Ekonomi. Kegiatan UH berjalan dengan tertib dan lancar.	
		14.00 – 15.30 WIB	Rapat mahasiswa PLT UNY	Mengikuti rapat dengan 20 mahasiswa PLT UNY dan 3 Mahasiswa PPL UST membahas tentang rancangan program kelompok yaitu pameran, pentas seni, Pembelian jam digital .	

41.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00 – 08.00 WIB	Upacara Hari Senin	Mengikuti upacara hari senin. Upacara diikuti oleh seluruh peserta didik SMAN 1 Piyungan, seluruh guru, 25 Mahasiswa PLT UNY, serta 9 Mahasiswa PPL UST. Kegiatan berjalan dengan lancar dan tenang.	
		08.00 – 10.30 WIB	Mengisi kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3.	Mengisi kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 karena guru mapel Ekonomiyang sedang berhalangan masuk. Kelas diisi dengan mengerjakan 10 soal essay dan dikumpulkan. Kegiatan diikuti oleh 22 peserta didik kelas XI IPS 3 dan 21 peserta didik kelas XI IPS 2.	
		10.30 – 12.00 WIB	Mengawasi UH-2 X IPS 2	Mengisi kelas X IPS 3 dengan mengawasi UH 2. Kegiatan ini diikuti oleh 24 Peserta didik dan 2 mahasiswa PLT Ekonomi. Kegiatan UH berjalan dengan tertib dan lancar.	
		13.00 – 14.00 WIB	Mengoreksi jawaban UH X IPS 3 Dan X IPS 2	Mengoreksi jawaban dan menganalisis UH Kelas X IPS 2 dan 3 paket B saebanyak 24 jawaban. Dengan menggunakan Anbuso.	

		14.30 – 17.00 WIB	Ekstrakurikuler Batik	Mengikuti ekskul batik bersama kelas X IPA di ruang batik, diikuti oleh 20 peserta ekskul, 1 orang guru pembimbing dan 2 mahasiswa PLT	
43.	Selasa, 31 Oktober 2017	08.45 – 09.30 WIB	Praktek mengajar X IPS 3 (mengerjakan LKS)	Mengisi kelas X IPS 3 pada pertemuan 9 Setelah UH diisi dengan mengerjakan LKS halaman 31 bagian A dan B. Kegiatan berjalan dengan lancar dan tenang. Kegiatan diikuti oleh 23 peserta didik dan 1 mahasiswa PLT yang mengajar.	
		09.30 – 10.15 WIB	Praktek mengajar X IPS 2 (mengerjakan LKS)	Mengisi kelas X IPS 3 pada pertemuan 9 Setelah UH diisi dengan mengerjakan LKS halaman 31 bagian A dan B. Kegiatan berjalan dengan lancar. Kegiatan diikuti oleh 24 peserta didik dan 1 mahasiswa PLT yang mengajar.	
		14.00 – 15.30 WIB	Rapat mahasiswa PLT UNY	Mengikuti rapat dengan 12 mahasiswa PLT UNY dan 3 Mahasiswa PPL UST membahas	

				tentang rancangan program kelompok yaitu pameran, pentas seni, Campus fair, dan pembelian inventaris. Serta pembentukan panitia untuk pameran dan campus fair	
	Rabu, 01 November 2017	07.00 – 08.45 WIB	Praktek Mengajar terbimbing X IPS 3 pertemuan ke 1	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan pertama kelas X IPS 1 materi fungsi dan kurva permintaan dan penawaran dan keseimbangan pasar dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 24 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	
		10.30 – 11.15 WIB	Praktek Mengajar terbimbing X IPS 3 pertemuan ke 2	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan pertama kelas X IPS 1 evaluasi fungsi dan kurva permintaan dan penawaran dan keseimbangan pasar dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 24 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar	

	Kamis, November 2017	02 07.00 – 13.00 WIB	Piket Hall	Kegiatan piket Hall ini diisi dengan membantu guru piket dalam menertibkan peserta didik yang terlambat masuk, yaitu mencatat dan memberi tugas, kegiatan ini diikuti oleh 2 guru piket dan 11 peserta didik yang terlambat	
	Jumat, November 2017	03	Kuliah		
	Sabtu, November 2017	04 10.30 – 12.15 WIB	Praktek Mengajar X IPS 2 Pertemuan ke 3	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan keempat kelas X IPS 2 yaitu materi fungsi dan kurva permintaan dan penawaran dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 24 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	
		13.00 – 14.00 WIB	Mengoreksi dan menilai tugas	Kegiatan ini berupa menilai tugas pertemuan ketiga dan keempat kelas X IPS 2 Dan X IPS	

			pertemuan 3 dan 4 kelas X IPS 2 dan 3	3 Yaitu berjumlah 24 hasil <i>mind mapping</i> dan 20 Peta.	
		14.00 – 15.30 WIB	Rapat mahasiswa PLT UNY	Mengikuti rapat dengan 20 mahasiswa PLT UNY membahas tentang rancangan program kelompok yaitu perpisahan, pameran, pentas seni, inventaris dan pembuatan denah sekolah. Rapat berjalan dengan lancar.	
	Senin, 06 November 2017	07.30 – 13.00 WIB	Piket Jaga perpustakaan	Kegiatan ini berupa piket perpustakaan apabila ada pengunjung yang akan meminjam dan mengembalikan buku. Kegiatan ini diikuti oleh 5 Mahasiswa PLT serta 15 Orang siswa yang datang berkunjung ke perpustakaan	
	Selasa, 07 November 2017	08.45 – 09.30 WIB	Praktek Mengajar X IPS 1 Pertemuan ke 4 <i>puzzle</i>	Kegiatan ini diisi dengan praktek mengajar pertemuan ketujuh kelas X IPS 3 mengenai elastisitas kegiatan ini dihadiri oleh 1 guru pembimbing dan 23 Peserta didik, kegiatan berjalan dengan lancar.	

		13.00 – 14.00 WIB	Mengoreksi Tugas pertemuan 5 X IPS 2	Mengoreksi dan menilai tugas pertemuan kelima X IPS 2 Yaitu berjumlah 23 hasil pertanyaan dan soal dengan metode <i>snowball Throwing</i> .	
		14.30 – 17.00 WIB	Ekstrakurikuler Batik	Mengikuti ekskul batik bersama kelas X IPS di ruang batik, diikuti oleh 23 peserta ekskul, 1 orang guru pembimbing dan 5 mahasiswa PLT	
	Rabu, 08 November 2017	08.00 – 11.00 WIB	Piket Perpustakaan dan basecamp PLT	Kegiat piket perpustakaan diisi dengan menyapu ruang basecamp di pagi hari dan merapikan buku-buku perpustakaan serta membantu penjaga perpustakaan.	
		12.00 – 14.00 WIB	Membuat soal UH2	Membuat soal UH 2 dan kisi-kisi sebanyak 2 paket yaitu paket A dan B. Masing-masing paket berisi 15 soal pilihan ganda serta 5 Essay dengan kisi-kisi yang sama yang akan dikonsultasikan dengan guru pembimbing	

	Kamis, 09 November 2017	07.00 – 10.00 WIB	Piket Hall	Kegiatan piket Hall ini diisi dengan membantu guru piket dalam menertibkan peserta didik yang terlambat masuk, yaitu mencatat dan memberi tugas, kegiatan ini diikuti oleh 2 guru piket dan 9 peserta didik yang terlambat serta 5 mahasiswa PLT yang piket.	
		10.00 – 11.00 WIB	Konsultasi soal-soal UH2	Mengkonsultasikan soal-soal UH yang telah dibuat dengan 1 orang guru pembimbing serta 1 mahasiswa PLT Ekonomiyang lain.	
	Jumat, 10 November 2017	Kuliah			
	Sabtu, 11 November 2017	07.00 - 08.00 WIB	Upacara hari pahlawan	Kegiatan upacara hari pahlawan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru SMAN 1 Piyungan serta 25 Mahasiswa PLT UNY dan 9 Mahasiswa PPL UST dan dihadiri oleh 3	


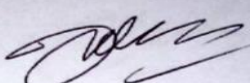
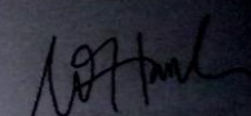
				Anggota dari kepolisian. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.	
		10.30 – 12.00 WIB	Praktek mengajar X IPS 3 (UH 2)	Mengisi kelas X IPS 3 dengan diadakannya UH 2. Kegiatan ini diikuti oleh 23 Peserta didik dan 2 mahasiswa PLT Ekonomi. Kegiatan UH berjalan dengan tertib dan lancar.	
		14.00 – 15.30 WIB	Rapat mahasiswa PLT UNY	Mengikuti rapat dengan 20 mahasiswa PLT UNY dan 3 Mahasiswa PPL UST membahas tentang rancangan program kelompok yaitu pameran, pentas seni, Pembelian jam digital .	
	Senin, 13 November 2017	07.00 – 08.00 WIB	Upacara Hari Senin	Mengikuti upacara hari senin. Upacara diikuti oleh seluruh peserta didik SMAN 1 Piyungan, seluruh guru, 25 Mahasiswa PLT UNY, serta 9 Mahasiswa PPL UST. Kegiatan berjala dengan lancar dan tenang.	

		08.00 – 10.30 WIB	Mengisi kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3.	Mengisi kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 karena guru mapel Ekonomiyang sedang berhalangan masuk. Kelas diisi dengan mengerjakan 10 soal essay dan dikumpulkan. Kegiatan diikuti oleh 22 peserta didik kelas XI IPS 3 dan 21 peserta didik kelas XI IPS 2.	
		10.30 – 12.00 WIB	Mengawasi UH-2 X IPS 2	Mengisi kelas X IPS 3 dengan mengawasi UH 2. Kegiatan ini diikuti oleh 24 Peserta didik dan 2 mahasiswa PLT Ekonomi. Kegiatan UH berjalan dengan tertib dan lancar.	
		13.00 – 14.00 WIB	Mengoreksi jawaban UH X IPS 3 Dan X IPS 2	Mengoreksi jawaban dan menganalisis UH Kelas X IPS 2 dan 3 paket B saebanyak 24 jawaban. Dengan menggunakan Anbuso.	
		14.30 – 17.00 WIB	Ekstrakurikuler Batik	Mengikuti ekskul batik bersama kelas X IPA di ruang batik, diikuti oleh 20 peserta ekskul, 1 orang guru pembimbing dan 2 mahasiswa PLT	

Selasa, November 2017	14	08.45 – 09.30 WIB	Praktek mengajar X IPS 3 (mengerjakan LKS)	Mengisi kelas X IPS 3 pada pertemuan 9 Setelah UH diisi dengan mengerjakan LKS halaman 31 bagian A dan B. Kegiatan berjalan dengan lancar dan tenang. Kegiatan diikuti oleh 23 peserta didik dan 1 mahasiswa PLT yang mengajar.	
		09.30 – 10.15 WIB	Praktek mengajar X IPS 2 (mengerjakan LKS)	Mengisi kelas X IPS 3 pada pertemuan 9 Setelah UH diisi dengan mengerjakan LKS halaman 31 bagian A dan B. Kegiatan berjalan dengan lancar. Kegiatan diikuti oleh 24 peserta didik dan 1 mahasiswa PLT yang mengajar.	
		14.00 – 15.30 WIB	Rapat mahasiswa PLT UNY	Mengikuti rapat dengan 12 mahasiswa PLT UNY dan 3 Mahasiswa PPL UST membahas tentang rancangan program kelompok yaitu pameran, pentas seni, Campus fair, dan pembelian inventaris. Serta pembentukan panitia untuk pameran dan campus fair	

	Rabu, 15 November 2017	07.00 – 08.45 WIB	Penarikan	Kegiatan ini diisi dengan seremonial penarikan kelompok PLT UNY di SMA N 1 Piyungan dengan DPL Lapangan Bu Insih dan kepala sekolah dan waka kurikulum serta waka humas dan dihadiri oleh 25 mahasiswa PLT UNY	
--	------------------------	-------------------	-----------	--	--

Mengetahui/ menyetujui

<p>Kepala SMA N 1 Piyungan</p>  <p>Mohammad Fauzan, MM. NIP. 19621105-198501 1 002</p>	<p>Dosen Pembimbing Lapangan</p>  <p>Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE., M.Si. NIP. 19751028 200501 1 002</p>	<p>Mahasiswa</p>  <p>Wiqoyatul Hikmah NIM 14804244016</p>
--	---	--

Lampiran 5. Matrik pelaksanaan PLT



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

F01
MPK

NOMOR LOKASI :

NAMA LOKASI : SMA NEGERI PIYUNGAN

ALAMAT LOKASI : KARANGGAYAM, SITIMULYO, PIYUNGAN, BANTUL, DIY

MATRIK INDIVIDU PLT UNY 2017 SMA N 1 PIYUNGAN

NO.	Program/Kegiatan PPL		Jumlah Jam per Minggu										Jml Jam	Jml Jam
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	rencana	pelaksanaan
1	Pembuatan Program PLT													
	a Observasi	R	10										10	
		P	4	6										10

	b	Penerjunan Kelompok PLT	R	1										1	
			P	1											1
	c	Penyusunan Program	R	4										4	
			P		4										4
	d	Penyusunan Matriks PLT	R	4	4									8	
			P	4	4										8
	e	Rapat	R	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	
			P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		20
2		Kegiatan Sekolah													
	a	Upacara Hari Senin	R		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
			P		1	1	1	1	1		1	1			7
	c	Sabtu Bersih	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9	
			P	1	1	1	1	1	1	1	1	1			9
3		Denah Ruangan Sekolah													
	a	Pembuatan Denah	R			2	2	2	2	2	2	2	2	16	
			P			2	2	2	2	1	2	2	2		15
	b	Pemasangan Denah	R									2		2	
			P										2		2
4		Persiapan Praktik Mengajar													

	a	Konsultasi	R		2			2					4	
			P		2			2						4
	b	Mengumpulkan Materi	R	4				2					6	
			P	4				2						6
	c	Membuat RPP	R		4		4						8	
			P		4			4						8
	d	Membuat Media Pembelajaran	R		4				2				6	
			P					4	2					6
	e	Menyusun Materi	R		4		4						8	
			P				4		4					8
5		Kegiatan Mengajar												
	a	Praktik Mengajar di Kelas												
		X IPS 1	R				3	3	3	3	3	3	21	
			P				3	3	3	3	3	3		21
		X IPS 2	R				3	3	3	3	3	3	21	
			P				3	3	3	3	3	3		21
		X IPS 3	R				3	3	3	3	3	3	21	
			P				3	3	3	3	3	3		21
		X IPA 4	R							3	3	3	9	

		P								3	3	3		9
	b	Penilaian dan Evaluasi	R											
		X IPS 1	P			1	1	1	1	1	1	1	7	
			R			1	1	1	1	1	1	1		7
		X IPS 2	P			1	1	1	1	1	1	1	7	
			R			1	1	1	1	1	1	1		7
		X IPS 3	P			1	1	1	1	1	1	1	7	
			R			1	1	1	1	1	1	1		7
		X IPA 4	P											
			R											
6		Revitalisasi Koperasi Sekolah	P											
	a	Persiapan	R							2			2	
			P							2				2
	b	pelaksanaan	R									2	2	
			P									2		2
7		Piket	R											
	a	Hall	P		7	7	7	7	7	7	7	7	63	
			R		7	7	7	7	7	7	7	7		63
	b	Perpustakaan	P		7	7	7	7	7	7	7	7	63	

		R		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	63
8	Pembuatan Laporan PLT	P												
		R							3	3	3	9		
9	Program Insidental								3	3	3		9	
	a				9								9	
	b				1								1	
	c					4							4	
	d							1					1	
	e									1			1	
			Jumlah Jam										343	357

Kepala SMA N 1 Piyungan



Mohammad Fauzan, MM.
NIP. 19621105 198501 1 002

Mengetahui/ menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri".

Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE., M.Si.
NIP. 19751028 200501 1 002

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Wiqoyatul Hikmah".

Wiqoyatul Hikmah
NIM 14804244016

Lampiran 6. Jadwal mengajar guru SMAN I Piyungan

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR

JAM	SENIN				JAM	SELASA			
	X IPS 1	X IPS 2	X IPS3	X IPA 4		X IPS 1	X IPS 2	X IPS3	X IPA 4
1					1				
2					2				
3					3	KM			
4				KM	4	KM			
5					5	KM			
6					6				
7				KM	7				
8				KM	8				
JAM	RABU				JAM	KAMIS			
	X IPS 1	X IPS 2	X IPS3	X IPA 4		X IPS 1	X IPS 2	X IPS3	X IPA 4
1			KM		1				
2			KM		2				
3					3				
4					4				
5			KM		5				
6					6				
7					7				
8					8				
JAM	JUMAT				JAM	SABTU			
	X IPS 1	X IPS 2	X IPS3	X IPA 4		X IPS 1	X IPS 2	X IPS3	X IPA 4
1					1				
2					2				
3					3				
4					4				
5					5				
6					6		KM		
7					7		KM		
8					8		KM		

FA

JADWAL PELAJARAN SMA NEGERI 1 PIYUNGAN SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

REVISI 7 AGT 2017

Jam		SENIN																		KETERANGAN				
ke-	X A1	X A2	X A3	X A4	X S1	X S2	X S3	XI A1	XI A2	XI A3	XI A4	XI S1	XI S2	XI S3	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII S1	XII S2				
UPACARA																						AG	Dra Agus Yuwono	Pkn
STAF : AG																						RF	Almad Rafuda, S.Pd	Pkn
SELASA																						AK	Dra Anni Christinah	S.Ind
STAF : HR																						DM	Dwi Murtiyadi, S.Pd	Paesja
RABU																						DW	Dra Dwi Rahayu	Fisika
KAMIS																						EP	Eka Prasetya, S.Pd	Paesja
JUMAT																						EK	Dra Eka Sulistyarti	Geografi
SABTU																						EN	Eri Hidayati, S.Pd	Matematika
MINGGU																						ET	Ety Widiyati	Matematika
PIKET																						EV	Evy Ratiana, S.Pd	Kimia
PIKET																						FW	FX Sugeng WW	Sejarah
PIKET																						HD	Haider Muttajien, S.Pd	PAI
PIKET																						HS	Hari Sonata, s.Pd	Seni Budaya
PIKET																						HN	Heni Nurayati, S.Ag	PAI
PIKET																						HR	Hary K.A.I, M.Pd.2E	B.ing
PIKET																						JH	Johan Setiadi, S.Sos	Sosiologi
PIKET																						KM	Kris Minawati R, S.Pd	Ekonomi
PIKET																						KD	Kusnardiati, S.Pd	Ekonomi
PIKET																						LX	Lusi Winahyu P, S.Pd	Matematika
PIKET																						LS	Dra Lusia Sri W	B.ing
PIKET																						MP	Moh. Fauzan, M.M	Biologi
PIKET																						MT	Dra Mulyanto	Paesja
PIKET																						MY	MY Retna TK, S.Pd	Fisika
PIKET																						RE	Rani Mundarti, S.Pd	Biologi
PIKET																						RI	Rizatul W, M.Pd.2E	Kimia
PIKET																						SM	Semone R, M.Pd.2E	Fisika
PIKET																						SU	Sumbiyati, S.Pd	B.Ind
PIKET																						ST	Siti Istari, S.Pd	Biologi/PKIU
PIKET																						SA	Sri Astuti, S.Pd	B.Ing
PIKET																						SR	Sri Rahayu, S.Sos	Sosiologi/BK
PIKET																						DW	Sri Wahyuni RPA, S.Pd	Kimia
PIKET																						YN	Suyono, M.Pd	Matematika
PIKET																						TS	Titi Sari, S.Kom	TK
PIKET																						TT	Dra Tri Wahyuni P	Seni Budaya
PIKET																						TL	Dra Tri Laksmi S	Sejarah
PIKET																						TI	Dra Triyanti R	B.Ind
PIKET																						TG	Tugiana, S.Pd	Matematika
PIKET																						WL	Wulaningrum, S.Pd	Eko Jawa
PIKET																						YL	Yulia, S.Pd	B.Ind
PIKET																						YU	Yuni Fitriani, S.Pd	Ketrampilan
PIKET																						BK	Bimbungan Koesaling	BK
PIKET																						FA	Dra Fatimah	BK
PIKET																						RO	Romyandi Astuti, S.Pd	BK
PIKET																						EM	Edi Murni S, S.Pd	P.Ag. Kristen
PIKET																						BT	Berentina Paji H, S.Pd	P.Ag. Katolik
PIKET																						TM	Wigimin, S.Ag	P.Ag. Hindu
PIKET																						MN	Manella Yuliana, S.Pd	Dhs Jawa

WALI KELAS	X A1	X A2	X A3	X A4	X S1	X S2	X S3
X A1	Dra Tri Laksmi S						
X A2	Dwi Murtiyadi, S.Pd						
X A3	Siti Lestari, S.Pd						
X A4	Haider Muttajien, S.Pd.1						
X S1	Dra Anni Christinah						
X S2	Dra Dwi Rahayu						
X S3	Heni Nurayati, S.Ag						
XI A1	Sri Wahyuni RPA, S.Pd						
XI A2	Suyono, M.Pd						
XI A3	Dra Lusia Sri Wahyuni						
XI A4	Rizatul Winahyu Hapsari, M.Pd						
XI S1	Hari Sonata, s.Pd						
XI S2	Sri Astuti, S.Pd						
XI S3	Johan Setiadi, S.Sos						
XII A1	Eri Hidayati, S.Pd						
XII A2	MY Retna Tinon Kawuri, s.Pd						
XII A3	Rani Mundarti, S.Pd						
XII A4	Dra Triyanti Rahayuningsih						
XII S1	Dra Eka Sulistyarti						
XII S2	Kris Minawati Nugraeni, S.Pd						

	Senin-Kamis	Jum'at	Sabtu
0	07.00-07.15: Tadarus,Doa,Ulteracy		
1	07.15-08.00	07.15-08.00	07.15-08.00
2	08.00-08.45	08.00-08.45	08.00-08.45
3	08.45-09.30	08.45-09.30	08.45-09.30
4	09.30-10.15	Istirahat	09.30-10.15
5	10.30-11.15	10.30-11.15	10.30-11.15
6	11.15-12.15		11.15-12.15
7	12.30-13.15		12.30-13.15
8	13.15-14.00		13.15-14.00

Piyungan, 07 Agustus 2017
Kepala Sekolah,

Mohammad Fauzan, M.M
NIP. 196211051985011002

Lampiran 7. Kalender Pendidikan SMAN I Piyungan

**KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
TAHUN PELAJARAN 2017 - 2018**









Juli 2017						Agustus 2017					September 2017					Oktober 2017						
Ahad		2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29
Senin		3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30
Selasa		4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31
Rabu		5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	
Kamis		6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26	
Jumat		7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27	
Sabtu	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28	

Nopember 2017					Desember 2017					Januari 2018					Februari 2018							
Ahad		5	12	19	26		3	10	16	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25	

KETERANGAN.

- 1 27 Juni s.d. 3 Juli 2017 : Hari libur Idul Fitri 1438 H
- 2 4 s.d. 15 Juli 2017 : Libur Kenaikan kelas
- 3 17 s.d. 19 Juli 2017 : Hari-hari pertama masuk sekolah
- 4 17 Agustus 2017 : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
- 5 1 September 2017 : Hari Besar Idul Adha 1438 H
- 6 21 September 2017 : Tahun Baru Hijriyah 1439 H
- 7 9 - 14 Oktober 2017 : UTS Sem Gasal
- 8 25 November 2017 : Hari Guru Nasional
- 9 1 Desember 2017 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H
- 10 2 s.d. 8 Desember 2017 : Penilaian Akhir Semester (UAS)






Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jumat	3	10	17	24	
Sabtu	4	11	18	25	









		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
				13	20	27
				21	28	
		1	8	15	22	29
		2	9	16	23	30









	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	




















		5	12	19	26
		6	13	20	27
		7	14	21	28
	1	8	15	22	
	2	9	16	23	
	3	10	17	24	

- 11 13 s.d. 15 Desember 2017 : Porsenitas
- 12 16 Desember 2017 : Penerimaan LHB
- 13 18 s.d. 30 Des 2017 : Libur Semester Gasal
- 14 25 Desember 2017 : Hari Natal 2017
- 15 1 Januari 2018 : Tahun Baru 2018
- 16 16 Februari 2018 : Tahun baru Imlek
- 17 5 - 10 Maret 2018 : UTS Sem Genap
- 18 26 s.d. 31 Maret 2018 : Ujian Sekolah
- 19 13 April 2018 : Isra' Mikroj
- 20 9 s.d. 12 April 2018 : UNBK SMA/SMALB (Utama)
- 21 16 s.d. 19 April 2018 : UNBK SMA/SMK/SMALB (Susulan)
- 22 30 April - 5 Mei 2018 : HUT Sekolah
- 23 1 Mei 2018 : Libur Hari Buruh Nasional Tahun 2018

Maret 2018						
Ahad		4	11	18	25	
Senin				12	19	26
Selasa			6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28	
Kamis	1			15	22	29

April 2018						
	1	8	15	22	29	
	2			16	23	30
	3			17	24	
	4			18	25	
	5			19	26	

Mei 2018							
		6	13	20			
		7		14	21	28	
		1	8		15	22	29
		2	9	16	23		
		3	10	17	24	31	

Juni 2018						
			10	17	24	
		4				
		5				
		6				
		7				














Jumat	2	9	16	23	30
Sabtu	3	10	17	24	31

6	13	20	27	
7	14	21	28	

4	11	18	25	
5	12	19	26	

2	9	15	22	29
		16	23	30

		Juli 2018				
		1	8	15	22	29
Ahad						
Senin		2	9	16	23	30
Selasa		3	10	17	24	31
Rabu		4	11	18	25	
Kamis		5	12	19	26	
Jumat		6	13	20	27	
Sabtu		7	14	21	28	

-  PAS/PAT/PTS
-  Porsenitas
-  Penerimaan LHB
-  Hardiknas
-  Hari-hari pertama masuk sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur semester
-  UNBK SMA (Utama)
-  UNBK SMA (Susulan)
-  Ujian Sekolah
-  HUT Sekolah

- 2 Mei 2018 : Hari Pendidikan Nasional Tahun 2018
- 10 Mei 2018 : Kenaikan Isa Al Masih
- 29 Mei 2018 : Hari Raya Waisak
- 28 Mei s.d. 5 Juni 2018 : Penilaian Akhir Tahun (UKK)
- 1 Juni 2018 : Hari Kelahiran Pancasila
- 6 s.d. 8 Juni 2018 : Porsenitas
- 9 Juni 2018 : Penerimaan LHB

Lampiran 8. Silabus Mata Pelajaran Ekonomi

SILABUS MATA PELAJARAN EKONOMI

Nama Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Program : X / IPS/IPA

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak , terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	1. Menjelaskan Pengertian ilmu ekonomi	Konsep dasar ilmu Ekonomi	Mengamati: Membaca pengertian Ilmu ekonomi, pembagian Ilmu ekonomi, dan prinsip ekonomi dari berbagai sumber belajar yang relevan	Tes tertulis: Menilai ranah pengetahuan tentang konsep dasar ilmu ekonomi dalam bentuk objektif dan uraian	5 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi Kemendik bud Kurikulum 2013
4.1 Menyajikan konsep ilmu ekonomi	2. Mendeskripsikan pengertian Kelangkaan (<i>scarcity</i>) 3. Mengidentifikasi factor penyebab kelangkaan 4. Membedakan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian Ilmu ekonomi Pembagian Ilmu ekonomi Prinsip ekonomi 	Menanya: Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengertian Ilmu ekonomi, pembagian	Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/presentasi dalam menyajikan konsep dasar ilmu ekonomi		<ul style="list-style-type: none"> Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan

	<p>5. Mengidentifikasi macam-macam Kebutuhan dan factor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan</p> <p>6. Mengidentifikasi macam-macam alat pemuas kebutuhan</p> <p>7. Menjelaskan kegunaan benda/barang</p> <p>8. Mengidentifikasi Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) dalam memenuhi kebutuhan</p> <p>9. Menjelaskan prinsip ekonomi dan</p>		<p>Ilmu ekonomi, dan prinsip ekonomi</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang pengertian Ilmu ekonomi, pembagian Ilmu ekonomi dan prinsip ekonomi dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta membuat hubungan antara pengertian Ilmu</p>	<p>Penilaian produk : Menilai laporan (hasil analisis dan simpulan) dan bahan paparan tentang konsep dasar ilmu ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Media massa cetak/ elektronik
--	---	--	---	--	---

	<p>penerapannya dalam kehidupan</p> <p>10. Mendeskripsikan Motif ekonomi dan non ekonomi</p> <p>11. Menjelaskan Pembagian ilmu ekonomi</p> <p>12. Menjelaskan Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)</p>		<p>ekonomi, pembagian Ilmu ekonomi, dan prinsip ekonomi</p> <p>Mengomunikasikan: hasil analisis dan simpulan tentang konsep dasar ilmu ekonomi dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)</p>			
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya	1. Menjelaskan Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi,	Masalah ekonomi dan cara mengatasinya	Mengamati : Membaca tentang inti masalah	Tes tertulis : Menilai ranah pengetahuan tentang	13 JP	• Buku paket ekonomi

<p>4.2 Melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya</p>	<p>distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi 3. Mengidentifikasi Macam-macam sistem ekonomi 4. Membedakan Kebaikan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi 5. Menjelaskan Karakteristik perekonomian 	<ul style="list-style-type: none"> • Inti masalah ekonomi/Kelangkaan • Biaya peluang • Pilihan • Skala prioritas • Pengelolaan keuangan • Permasalahan pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa) • Sistem ekonomi 	<p>ekonomi/kelangkaan, biaya peluang, pilihan, skala prioritas dalam hubungannya dengan pengalokasian sumber daya ekonomi, dan pengelolaan keuangan, cara mengatasi masalah pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa), dengan menggunakan sistem ekonomi yang berlaku dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan</p>	<p>masalah ekonomi dan cara mengatasinya dalam bentuk objektif dan uraian.</p> <p>Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/presentasi laporan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya</p> <p>Penilaian produk : Menilai hasil pembuatan tugas menyusun skala prioritas kebutuhan</p> <p>Menilai tugas mendirikan perusahaan</p>	<p>Kemendikbud Kurikulum 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media massa cetak/ elektronik
--	--	--	--	---	---

	<p>Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33</p> <p>6. Menjelaskan Nilai-nilai dasar perekonomian</p> <p>7. Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan)</p> <p>/</p>		<p>inti masalah ekonomi/kelangkaan, biaya peluang, pilihan, skala prioritas dalam hubungannya dengan pengalokasian sumber daya ekonomi, dan, pengelolaan keuangan, cara mengatasi masalah pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa) dengan menggunakan sistem ekonomi yang berlaku</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang inti masalah</p>	<p>yang disajikan dalam bentuk peta konsep tentang masalah pokok ekonomi modern (<i>what, how, dan for whom</i>)</p>		
--	--	--	---	--	--	--

			<p>ekonomi/Kelangkaan, biaya peluang, pilihan, skala prioritas dalam hubungannya dengan pengalokasian sumber daya ekonomi, dan, pengelolaan keuangan, cara mengatasi masalah pokok ekonomi (apa, bagaimana, untuk siapa) dengan menggunakan sistem ekonomi yang berlaku dari berbagai sumber yang relevan.</p> <p>Mengasosiasi : Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>maupun dari sumber-sumber terkait dan menentukan hubungan antara inti masalah ekonomi/Kelangkaan, pilihan, biaya peluang, skala prioritas dalam hubungannya dengan pengalokasian sumber daya ekonomi, dan, pengelolaan keuangan, cara mengatasi masalah pokok ekonomi untuk mendapatkan simpulan dan membuat rencana pemecahan masalah ekonomi</p> <p>Mengomunikasikan:</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			hasil analisis dan simpulan masalah ekonomi serta cara mengatasinyadalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan)			
--	--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Mendeskripsikan sistem pembayaran dan alat pembayaran</p> <p>4.6 Menyimulasikan sistem pembayaran dan alat pembayaran</p>	<p>Sistem Pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Sistem Pembayaran • Peran Bank Indonesia dalam Sistem Pembayaran • Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia <p>Alat pembayaran tunai (Uang)</p>	<p>Mengamati: Pengertian sistem pembayaran, peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran, penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia, sejarah uang, pengertian uang, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, dan jenis-jenis alat pembayaran nontunai dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian sistem pembayaran, peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran, penyelenggaraan sistem</p>	<p>Tes tertulis : Menilai ranah pengetahuan tentang sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja: Menilai kemampuan menyimulasikan sistem pembayaran dan alat pembayaran</p> <p>Penilaian produk : Menilai laporan dan bahan penyajian tentang sistem pembayaran alat</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan (Buku panduan guru tentang Ekonimi SMA/MA muatan kebanksentralan yang diterbitkan Bank Indonesia

	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah uang • Pengertian uang • Fungsi, jenis dan syarat uang • Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia • Unsur pengaman uang rupiah <p>Alat pembayaran nontunai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis alat pembayaran nontunai 	<p>pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia, sejarah uang, pengertian uang, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, dan jenis-jenis alat pembayaran nontunai.</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang pengertian sistem pembayaran, peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran, penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia, sejarah uang, pengertian uang, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, dan jenis-jenis alat pembayaran nontunai dari berbagai sumber belajar yang relevan</p>	<p>pembayaran, dan unsur pengaman uang rupiah</p>	<p>dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media cetak/elektronik • Undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2011 Tentang Mata Uang • Peraturan Bank Indonesia No.6 /14/PBI/2004 tanggal 22 Juni 2004 tentang Pengeluaran, Penedaran,
--	--	--	---	--

		<p>Mengasosiasi: menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya tentang pengertian sistem pembayaran, peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran, penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia, sejarah uang, pengertian uang, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, dan jenis-jenis alat pembayaran nontunai berdasarkan data/informasi yang sudah dikumpulkan</p> <p>Mengomunikasikan:</p>			Pencabutan, Penarikan dan Pemusnahan Uang Rupiah <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Dewan Gubernur No.6/7PDG/200 4 tanggal 22 Juni 2004 tentang Manajemen Pengedaran Uang • Surat Edaran Intern No.7/84/INTER N tanggal 28 Oktober 2005
--	--	--	--	--	---

		Laporan dalam bentuk lisan dan tulisan, menyajikan, serta mensimulasikan sistem pembayaran, alat pembayaran, dan unsur pengaman rupiah di depan kelas.			tentang petunjuk Pelaksana Pengeluaran Uang Rupiah Baru
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.5 Mendeskripsikan konsep manajemen 4.7 Menerapkan konsep manajemen dalam kegiatan sekolah	Manajemen <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian manajemen • Fungsi-fungsi manajemen • Unsur-unsur manajemen • Bidang-bidang manajemen 	Mengamati : Membaca pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen dan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah dari berbagai sumber belajar yang relevan Menanya:	Tes tertulis : Menilai ranah pengetahuan tentang konsep manajemen dalam bentuk objektif dan uraian. Penilaian proyek :	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah 	<p>Mengajukan pertanyaan pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen dan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah</p> <p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data/informasi tentang pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen dan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah dari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menentukan</p>	Menilai kemampuan mempraktikkan teori manajemen dalam kegiatan siswa di sekolah		<ul style="list-style-type: none"> Media cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>hubungannya tentang pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen dan penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah berdasarkan data/informasi yang sudah dikumpulkan</p> <p>Mengomunikasikan : Menyampaikan laporan tentang rancangan penerapan konsep manajemen dalam kegiatan siswa di sekolah dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>			
	Koperasi	Mengamati:	Tes tertulis :	15 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.6 Mendeskripsikan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian koperasi • Landasan dan asas koperasi • Tujuan koperasi 	Membacapengertian koperasi, landasan dan asas koperasi, tujuan koperasi, ciri-ciri koperasi, prinsip-prinsipkoperasi, fungsi dan peran koperasi, jenis-jenis usaha koperasi, perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah, sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah, selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah, prosedur pendirian koperasi/koperasi sekolah, membuat rencana	Menilai ranah pengetahuan tentang konsep koperasi dalam bentuk objektif dan uraian		Kemendikbud Kurikulum 2013
4.8 Menerapkan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri koperasi • Prinsip-prinsipkoperasi • Fungsi dan peran koperasi • Jenis-jenis usaha koperasi <p>Pengelolaan koperasi</p>	pendirian/pengembangan koperasi sekolah/koperasi siswa (KOPSIS), dan simulasi pendirian koperasi sekolah/koperasi siswadari berbagai sumber belajar yang relevan	<p>Unjuk kerja:</p> <p>Menilai kemampuan menyimulasikan pengelolaan koperasi sekolah/koperasi siswa (KOPSIS)dan partisipasi dalam praktik pengelolaan koperasi siswa (KOPSIS)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media cetak/ elektronik • Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasia • Undang-undang No.17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah • Sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah • Selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah • Prosedur pendirian 	<p>Menanya: Mengajukan pertanyaan tentang pengertian koperasi, landasan dan asas koperasi, tujuan koperasi, ciri-ciri koperasi, prinsip-prinsip koperasi, fungsi dan peran koperasi, jenis-jenis usaha koperasi, perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah, sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah, selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah, prosedur pendirian koperasi/koperasi sekolah, membuat rencana pendirian/pengembangan koperasi sekolah/koperasi siswa (KOPSIS), dan simulasi pendirian koperasi sekolah/koperasi siswadari berbagai sumber belajar yang relevan</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan Bersama Menteri Koperasi, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Dalam Negeri No.SK 125/M/KPTS/X/1984, No.0447/U/1984, dan No. 71 tahun 1984 tentang pembinaan dan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	koperasi/koperasi sekolah <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rencana pendirian/pengembangan koperasi sekolah/koperasi siswa (KOPSIS) • Menyimulasikan pendirian koperasi sekolah/koperasi siswa 	<p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data/informasi tentang pengertian koperasi, landasan dan asas koperasi, tujuan koperasi, ciri-ciri koperasi, prinsip-prinsipkoperasi, fungsi dan peran koperasi, jenis-jenis usaha koperasi, perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah, sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah, selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah, prosedur pendirian koperasi/koperasi sekolah, membuat rencana pendirian/pengembangan koperasi sekolah/koperasi siswa (KOPSIS), dan simulasi pendirian</p>			pengembangan koperasi sekolah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>koperasi sekolah/koperasi siswadari berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya tentang pengertian koperasi, landasan dan asas koperasi, tujuan koperasi, ciri-ciri koperasi, prinsip-prinsipkoperasi, fungsi dan peran koperasi, jenis-jenis usaha koperasi, perangkat organisasi koperasi dan koperasi sekolah, sumber permodalan koperasi dan koperasi sekolah, selisih Hasil Usaha (SHU) koperasi dan koperasi sekolah, prosedur pendirian koperasi/koperasi sekolah, membuat rencana pendirian/pengembangan</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>koperasi sekolah/koperasi siswa (KOPSIS), dan simulasi pendirian koperasi sekolah/koperasi siswadari berbagai sumber belajar yang relevan.</p> <p>Mengomunikasikan, rencana penerapan konsep koperasi dalam pengelolaan koperasi sekolah/koperasi siswa (KOPSIS)</p>			

Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : X/ 1
Materi Pokok : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar
Alokasi Waktu : 6 Pertemuan (18 JP)

A. Kompetensi Inti

Kompetensi spiritual dan sikap dilakukan melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanaan pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik materi pembelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.

KI.3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.1 Mendeskripsikan pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan hukum permintaan dan penawaran 3.4.2 Mengidentifikasi fungsi dan kurva permintaan dan penawaran 3.4.3 Menjelaskan terbentuknya harga keseimbangan di pasar

	<p>3.4.4 Mendeskripsikan pengertian, jenis-jenis dan faktor-faktor elastisitas</p> <p>3.4.5 Menjelaskan koefisien elastisitas permintaan dan penawaran</p> <p>3.4.6 Menghitung koefisien elastisitas permintaan dan penawaran</p> <p>3.4.7 Menjelaskan menjelaskan struktur pasar</p>
4.4. menggambarkan kurva permintaan dan penawaran serta menghitung koefisien elastisitas permintaan dan penawaran	<p>4.4.1 Menghitung fungsi permintaan, penawaran dan keseimbangan pasar</p> <p>4.4.2 Menggambarkan kurva permintaan, penawaran dan keseimbangan pasar</p> <p>4.4.3 Menghitung koefisien elastisitas permintaan dan penawaran</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* melalui *game raise your colour* dengan metode diskusi, kerja kelompok, Tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawara, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dna penawaran, serta hokum permintaan dan penawaran dengan mengembangkan kemampuan berkolaborasi dengan teman.

Pertemuan kedua

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* dengan metode diskusi, kerja kelompok, Tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi permintaan dan penawaran, mengidentifikasi kurva permintaan dan penawaran serta pergerakan dan pergeserannya.

Pertemuan ketiga

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* dengan metode diskusi, kerja kelompok, Tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menddeskripsikan keseimbangan pasar dengan

rinci, menjelaskan terbentuknya harga di pasar dan mendeskripsikan elastisitas beserta jenis-jenisnya dan faktor yang memengaruhinya.

Pertemuan keempat

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*, dengan Ceramah, Diskusi, dan penugasan. Peserta didik dapat mendeskripsikan konsep koefisien elastisitas permintaan, menjelaskan koefisien elastisitas penawaran, menjelaskan fakto-faktor yang mempengaruhi elastisitas, dan menghitung koefisien elastisitas permintaan dan penawaran dengan mengembangkan kemampuan berkolaborasi dengan teman.

Pertemuan kelima

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab. Peserta didik dapat mendeskripsikan macam-macam struktur pasar dan peran IPTEK dalam perubahan jenis dan struktur pasar dengan mengembangkan kemampuan berkolaborasi dengan teman.

Pertemuan keenam

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, dengan metode diskusi, kerja kelompok, Tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian pasar dengan lengkap, menjelaskan peran pasar dalam perekonomian secara factual, memahami bentuk-bentuk pasar dengan tepat, memahami struktur pasar dengan rinci, memahami peran IPTEK terhadap perubahan struktur pasar

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan pertama:

Materi Faktual

Hukum permintaan dan penawaran

Materi konseptual

Pengertian permintaan dan penawaran

Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran

Pertemuan Kedua:

Materi Faktual

- Contoh kegunaan kurva permintaan dan penawaran pada kehidupan sehari-hari
- Beberapa perilaku ekonomi dalam kegiatan sehari-hari tentang faktor yang mempengaruhi pergeseran permintaan dan penawaran

Materi konseptual

- Fungsi permintaan dan penawaran
- Kurva permintaan dan penawaran
- Pergeseran kurva permintaan dan penawaran

Materi prosedural

- Menuliskan fungsi permintaan dan penawaran
- Langkah-langkah menggambarkan kurva permintaan dan penawaran serta proses pergeseran kurva

Materi metakognitif

- Menganalisis fungsi permintaan dan penawaran
- Menganalisis bagaimana faktor tersebut dapat mempengaruhi dan menggeser kurva permintaan dan penawaran.

Pertemuan Ketiga:

Materi Faktual

- Contoh kegunaan harga keseimbangan pasar, elastisitas pasar pada kehidupan sehari-hari

Materi konseptual

- Pengertian harga keseimbangan pasar
- Terbentuknya harga keseimbangan pasar
- Pengertian elastisitas pasar
- Jenis-jenis elastisitas

Prosedural

- Menuliskan langkah mencari harga keseimbangan pasar

Materi metakognitif

- Menganalisis harga keseimbangan pasar

Pertemuan Keempat:

Materi Faktual

- Rumus koefisien elastisitas permintaan
- Rumus koefisien elastisitas penawaran
- Ketentuan tingkat koefisien elastisitas permintaan
- Ketentuan tingkat koefisien elastisitas penawaran

Materi konseptual

- Pengertian koefisien elastisitas permintaan
- Pengertian koefisien elastisitas penawaran
- Faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan
- Faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas penawaran

Materi metakognitif

- Menghitung koefisien elastisitas permintaan dan penawaran
- Menganalisis dan menginterpretasikan koefisien elastisitas permintaan dan penawaran

Pertemuan Kelima

Materi Faktual

Contoh peran IPTEK dalam perubahan jenis dan struktur pasar

Materi konseptual

Menjelaskan macam-macam struktur pasar

Materi prosedural

Proses terjadinya struktur pasar

Materi metakognitif

Menaganalisis kelebihan dan kekurangan pada masing-masing struktur pasar

Pertemuan Keenam

Materi Faktual

- Jenis-jenis pasar yang ada di sekitar
- peran pasar dalam kehidupan sehari-hari

Materi konseptual

- Pengertian pasar
- Peran pasar dalam perekonomian
- Bentuk-bentuk pasar
- Struktur Pasar
- Peran IPTEK terhadap perubahan struktur pasar.n

Prosedural

-

Materi metakognitif

- Mengklasifikasikan pasar yang ada di sekitar

E. Metode Pembelajaran

Pertemuan pertama

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : Game
3. Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasan

Pertemuan kedua

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Discovery learning*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasa

Pertemuan ketiga

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Discovery learning*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasa

Pertemuan keempat

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Jigsaw*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasan

Pertemuan kelima

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Discovery learning* melalui *Mind Mapping*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasa

Pertemuan keenam

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Discovery learning*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasa

F. Media Pembelajaran

PPT, Power point, LCD, Laptop, *hand out*, Lembar Kerja Siswa

G. Sumber Belajar

Case, Fair. 2006. Prinsip-Prinsip Ekonomi. Jakarta: Erlangga

Mankiw, N. Georgory. 2006. Principles of Economic Pengantar Ekonomi Mikro. Jakarta: Salemba Empat

Sutarno dkk. 2017. Buku Siswa Ekonomi 1 untuk Kelas X SMA dan MA. Solo: Wangsa Jatra Lestari

Video Permintaan dan Penawaran. 2017. Diakses melalui web pada tanggal 3 Oktober 2017 di https://www.youtube.com/watch?v=PHAvrj_3cPo

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: 3 JP

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan menayakan kabar peserta didik2. Mengondisikan peserta didik baik secara fisik maupun mental untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengawali pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan absensi.3. Guru menanyakan persiapan peserta didik dalam pembelajaran mengenai konsep permintaan dan penawaran4. Guru meminta setiap peserta didik memberi kata motivasi sebelum dimulai proses pembelajaran.5. Guru menjelaskan pengantar mengenai gambaran materi pembelajaran meliputi: tujuan, media, lingkup penilaian dan materi mengenai konsep permintaan dan penawaran.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mengamati pengertian, permintaan dan penawaran dari sumber belajar .- Penjelasan materi pengantar permintaan dan penawaran.2. Mengeksplorasi<p>Melakukan demonstrasi dengan ketentuan:</p><ul style="list-style-type: none">- peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya- mengikuti game dengan dipandu oleh guru3. mengasosiasi	90 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - menghubungkan antara materi yang sudah didapatkan dari game dengan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran - menghubungkan antara materi yang sudah didapatkan dari game dengan fungsi permintaan penawaran - menghubungkan antara materi yang sudah didapatkan dari game dengan hukum permintaan penawaran <p>4. Menganalisis</p> <p>Siswa menganalisis sebuah video permintaan dan penawaran.</p>	
Penutup	<p>a. Guru mengevaluasi pelajaran dengan memberi pertanyaan materi yang sudah disampaikan.</p> <p>b. Guru memberi penguatan bagi peserta didik dengan memberi kata motivasi misalnya: “Proses tidak akan pernah mengkhianati hasil, maka nikmatilah proses dan selalu tingkatkan kompetensi diri”</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan do’a dan salam</p>	30 menit

2. Pertemuan kedua: 3 JP

	Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi serta jargon agar peserta didik siap untuk belajar • Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa • Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan di pelajari yaitu tentang fungsi permintaan 	15 menit

	<p>penawaran, kurva permintaan penawaran, dan pergeseran kurva permintaan dan penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan pokok – pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Guru menjelaskan ,model pembelajaran yang akan di laksanakan yaitu diskusi dan demontrasi • Guru mengarahkan siswa untuk membentuk menjadi empat kelompok <p>Kelompok 1:fungsi permintaan Kelompok 2:fungsi penawaran Kelompok 3:kurva permintaan Kelompok 4:kurva penawaran Kelompok 5:pergeseran kurva permintaan Kelompok 6:pergeseran kurva penawaran.</p>	
Inti	<p>1. Memberikan stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pesertadidik mengamati gambar/video pembelajaran tentang analisis suatu kegiatan ekonomi agar peserta memahami pentingnya mempepelajari fungsi dan kurva permintaan dan penawaran. - Peserta didik menanggapi gambar/ video yang berkaitan dengan Pelaku kegiatan ekonomi dan diagram interaksinya dengan mengajukan pertanyaan dan peserta didik yang lain saling menanggapi. <p>2. Mengidentifikasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik megidentifikasi fungsi permintaan dan penawaran - peserta didik mengidentifikasi kurva 	150 menit

	<p>permintaan dan penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengidentifikasi faktor pergeseran kurva permintaan dan penawaran <p>3. Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengumpulkan data hasil pengamatan dan informasi tentang fungsi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, serta pergeseran kurva permintaan dan penawaran <p>4. Mengolah Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing mendiskusikan materi yang telah di dapatkan dengan seksama - guru mengarahkan agar diskusi berjalan dengan tertib dan lancer -Siswa mengemukakan hasil diskusi - Masing-masing kelompok mengerjakan latihan soal pada lembar kerja yang telah disediakan <p>5. Memverifikasi</p> <p>Guru memberikan penguatan dan verifikasi mengenai demonstrasi yang dilakukan.</p> <p>6. Menyimpulkan</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi pada kegiatan pembelajaran tentang permasalahan fungsi permintaan dan penawaran, kurva permintaan dan penawaran, dan pergeseran kurva permintaan dan penawaran.</p>	
Penutup	1. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran permasalahan fungsi permintaan dan penawaran,	15 menit

	<p>kurva permintaan dan penawaran, dan pergeseran kurva permintaan dan penawaran</p> <p>2. Guru memberikan tugas dan latihan diluar kegiatan pembelajaran</p> <p>3. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa</p>	
--	---	--

3. Pertemuan ketiga

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi serta jargon agar peserta didik siap untuk belajar • Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa • Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan di pelajari yaitu tentang harga keseimbangan pasar dan elastisitas • Guru menyampaikan pokok – pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Guru menjelaskan ,model pembelajaran yang akan di laksanakan yaitu diskusi dan unjuk kerja • Guru mengarahkan siswa untuk membentuk menjad lima kelompok 	15 menit

Inti	<p>5. Memberikan stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati video/ gambar tentang harga keseimbangan pasar dan elastisitas permintaan dan penawaran - Peserta didik mengamati melakukan literasi tentang harga keseimbangan pasar, dan elastisitas permintaan dan penawaran . - Peserta didik menanggapi hasil literasi dengan memberikan pertanyaan seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Apa kegunaan harga keseimbangan pasar dalam kehidupan sehari-hari • Apa kegunaan elastisitas dalam kehidupan sehari-hari • bagaimana cara mencarinya <p>6. Mengidentifikasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengidentifikasi pengertian harga keseimbangan pasar - Peserta didik mengidentifikasi cara terbentuknya harga keseimbangan pasar - Peserta didik mengidentifikasi pengertian elastisitas permintaan dan penawaran - peserta didik mengidentifikasi macam-macam elastisitas permintaan dan penawaran - Peserta didik mengidentifikasi contoh barang sesuai pengertian elastisitasnya dalam kehidupan sehari-hari <p>7. Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengumpulkan data hasil pengamatan dan informasi tentang 	150 menit
------	---	--------------

	<p>pengertian harga keseimbangan pasar, dan cara menentukan harga keseimbangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - peserta didik mencari contoh soal mengenai harga keseimbangan permintaan dan penawaran masing masing kelompok satu soal - siswa sesuai kelompok mencari materi pengertian dan contoh macam macam elastisitas sesuai bagian masing-masing: <ul style="list-style-type: none"> • kelompok 1: nilai elastisitas= 0 • kelompok 2: nilai elastisitas tak terhingga • kelompok 3: nilai elastisitas =1 • kelompok 4 : nilai elastisitas <1 • kelompok 5: nilai elastisitas > 1 <p>8. Mengolah Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - masing-masing kelompok mengerjakan soal mengenai keseimbangan harga pasar - masing masing kelompok menuliskan hasil pekerjaan kedepan <p>Peserta didik lain menanyakan hal yang kurang jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mengenai macam-macam elastisitas <p>9. Memverifikasi</p> <p>Guru memberikan penguatan dan verifikasi mengenai demonstrasi yang dilakukan.</p> <p>10. Menyimpulkan</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi pada kegiatan pembelajaran tentang permasalahan</p>	
--	---	--

	terbentuknya harga keseimbangan pasae, dan elastisitas harga permintaan dan penawaran	
Penutup	<p>5. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran permasalahan terbentuknya harga keseimbangan pasae, dan elastisitas harga permintaan dan penawaran</p> <p>6. Guru memberikan tugas dan latihan diluar kegiatan pembelajaran</p> <p>7. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>8. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa</p>	16 menit

4. Pertemuan ke empat : 3 JP

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar • Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa • Guru menyampaikan topik pembelajaran koefisien elastisitas permintaan dan penawaran serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, • Guru mengajukan pertanyaan keterkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya • Guru menyampaikan pokok – pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. 	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati kata kunci yang di tampilkan guru di depan kelas untuk didiskusikan oleh masing-masing kelompok yang sudah dibagi.</p> <p>Adapun kata kuncinya terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Koefisien elastisitas permintaan - Macam-macam tingkat elastisitas permintaan - Menghitung koefisien elastisitas permintaan - Koefisien elastisitas penawaran - Macam-macam tingkat elastisitas penawaran - Menghitung koefisien elastisitas penawaran 	3 menit
		7 menit
		20 menit
	<p>2. Menanya</p> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; padding: 2px; display: inline-block; margin: 5px 0;">Critical Thinking</div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merumuskan pertanyaan berdasarkan kata kunci yang sudah ada 2. Siswa bersama guru memilih pertanyaan yang sesuai dengan topik pembelajaran. 	5 menit
<p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-bottom: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; padding: 2px; display: inline-block;">Literasi</div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 10px; padding: 2px; display: inline-block;">Kegiatan Literasi</div> </div> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber belajar b. Guru mendampingi diskusi peserta didik 	30 menit	
<p>4. Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik menyimpulkan informasi yang sesuai dengan daftar pertanyaan di lembar kerja</p>		

	<p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Masing-masing peserta didik dari kelompok asal bergabung dengan peserta didik dari kelompok lain membentuk kelompok ahli</p> <p>b. Masing-masing peserta didik kembali kepada kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi dari kelompok ahli.</p> <p>c. Sebagian kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</p> <p>6. Guru memberi penguatan mengenai materi yang sudah disampaikan khususnya rumus koefisien elastisitas permintaan dan koefisien elastisitas penawaran.</p>	30 menit
Penutup	<p>9. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran koefisien elastisitas permintaan dan penawaran serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.</p> <p>10. Guru memberikan latihan untuk evaluasi</p> <p>11. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>12. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa</p>	30 menit

5. Pertemuan kelima : 3 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<p>1. Guru membuka kelas dengan salam</p> <p>2. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a</p> <p>3. Peserta didik memimpin do'a</p>	15 menit

	<p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>5. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang</p> <p>6. Guru memberikan kartu yang berisi kata kunci untuk didiskusikan bersama oleh masing-masing kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasar persaingan sempurna - Pasar monopoli - Pasar oligopoly - Pasar monopolistic - Peran IPTEK dalam struktur pasar 	
Inti	<p>7. Mengamati Peserta didik membaca kata kunci yang ada di dalam kartu</p> <p>8. Menanya Peserta didik merumuskan pertanyaan dari kata kunci yang sudah didapat</p> <p>9. Mengumpulkan Informasi c. Peserta didik mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber belajar d. Guru mendampingi diskusi peserta didik</p> <p>10. Mengasosiasi Peserta didik menyimpulkan informasi yang sesuai dengan daftar pertanyaan</p> <p>11. Mengomunikasikan d. Masing-masing peserta didik dari kelompok asal bergabung dengan peserta didik dari kelompok lain membentuk kelompok ahli e. Masing-masing peserta didik kembali kepada kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi dari kelompok ahli. f. Sebagian kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</p>	<p>5 menit</p> <p>10 menit</p> <p>20 menit</p> <p>10 menit</p> <p>15 menit</p> <p>15 menit</p> <p>20 menit</p>

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran keofisien elastisitas permintaan dan penawaran serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. 2. guru memberi evaluasi berupa latihan soal 3. Guru mengingatkan peserta didik untuk rajin belajar 4. Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam. 	25 menit
----------------	---	-----------------

6. **Pertemuan keenam: 3 JP**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, melakukan presensi dan memberikan motivasi serta jargon agar peserta didik siap untuk belajar • Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa • Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan di pelajari yaitu tentang pasar • Guru menyampaikan pokok – pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Guru menjelaskan ,model pembelajaran yang akan di laksanakan yaitu diskusi dan unjuk kerja • Guru mengarahkan untuk mempresentasikan tentang pengamatan pasar yang di terbag atas dua kelompok. 	15 menit

Inti	<p>9. Memberikan stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru memberika stimulus untuk siswa mempresentasikan pengamatan pasar yang ada di lingkungan sekitar. - Siswa mempresentasikan pengamatan pasar. - Siswa di arahkan untuk mempelajari bentuk-bentuk pasar. <p>10.Mengidentifikasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - siswa mengklasifikasikan pengamatan pasar di lingkungan sesuai teori bentuk-bentuk pasar <p>11.Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengumpulkan data hasil pengamatan dan informasi struktur pasar - peserta didik mencari contoh pasar sesuai tema yang di berikan - siswa sesuai kelompok mencari materi mencari materi mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • kelompok 1: Pasar persaingan sempurna • kelompok 2: Pasar Persaingan tidak sempurna (Monopoli • kelompok 3: : Pasar Persaingan tidak sempurna (Oligopoli) 	150 menit

	<p>12. Mengolah Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - masing-masing kelompok menuliskan materi di dalam kertas yang telah di sediakan untuk di presentasikan. - Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya <p>Peserta didik lain menanyakan hal yang kurang jelas</p> <p>5. Memverifikasi</p> <p>Guru memberikan penguatan dan verifikasi mengenai demonstrasi yang dilakukan.</p> <p>6. Menyimpulkan</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi pada kegiatan pembelajaran tentang permasalahan terbentuknya harga keseimbangan pasae, dan elastisitas harga permintaan dan penawaran</p>	
Penutup	<p>13. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran tentang pasar.</p> <p>14. Guru memberikan tugas dan latihan diluar kegiatan pembelajaran</p> <p>15. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>16. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa</p>	17 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian:

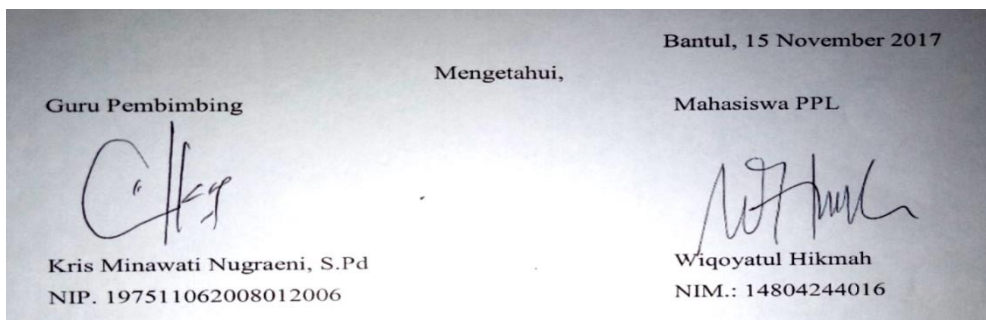
- A. Penilaian Sikap : Observasi
- B. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- C. Penilaian Keterampilan : Tes Tulis

2. Bentuk Penilaian :

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : Pilihan Ganda
- c. Unjuk kerja : -

3. Instrumen penilaian : terlampir

4. Alat Penilaian : (Soal terlampir)



Lampiran 1. : Materi Pembelajaran (Pertemuan 1)

PERMINTAAN DAN PENAWARAN

Pengertian Permintaan dan Penawaran

Pasar adalah sekelompok pembeli dan penjual dari suatu barang dan jasa. Para pelaku ekonomi bertemu di pasara. Seiring dengan perkembangan peradaban, ada beberapa jenis dan fungsi pasar. Harga keseimbangan juga terbentuk di pasar. Di pasar terjadi permintaan dan penawaran barang atau jasa. Para penjual dengan pembeli saling berinteraksi dan menciptakan harga keseimbangan atau harga pasar. Para pelaku pasar saling berinteraksi untuk menggairahkan pasar dan menggerakkan roda perekonomian negara.

Istilah permintaan dan penawaran merujuk pada perilaku di masyarakat ketika terjadi interaksi di pasar. Pasar adalah sekelompok pembeli dan penjual dari suatu barang atau jasa. Sebagai suatu kelompok para pembeli menentukan seberapa banyak permintaan barang tersebut, dan sebagai suatu kelompok para penjual menentukan seberapa banyak penawaran barang tersebut.

A. Pengertian permintaan dan penawaran

Permintaan adalah **banyaknya produk** tertentu yang rela dan mampu dibayar oleh pembeli pada **harga** tertentu.

Penawaran adalah **jumlah barang** yang rela dan mampu dijual oleh penjual pada **harga dan waktu tertentu**.

B. Faktor- faktor yang mempengaruhi permintaan

1. Pendapatan

Apa yang terjadi pada permintaan soto pak anto jika kamu kehilangan uang jajan atau uang jajanmu dikurangi oleh orang tua?

Kemungkinan permintaan soto pak anto akan turun. Uang jajan yang lebih rendah berarti kamu mempunyai sedikit uang untuk dibelanjakan secara keseluruhan, sehingga kamu harus mengurrangi jajanmu. **Sehingga pendapatan secara langsung akan mempengaruhi permintaan suatu barang.**

2. Harga barang terkait

Di warung pak anato menyediakan bakso dan soto yang memiliki harga yang relative sama dan bersifat sama, sama-sama mengenyangkan dan pas untuk makan siang para siswa SMA Piyungan. Akan tetapi pada suatu saat

harga daging sapi naik sehingga mau tidak mau pak anto harus menaikkan harga baksonya dan cenderung lebih mahal. apa yang terjadi dengan permintaan soto pak anto? Ketika harga bakso naik kemungkinan besar siswa akan berpindah membeli sotonya pak anto yang cenderung lebih murah dari harga baksonya, dan secara otomatis akan menaikkan permintaan soto pak anto. Kedua barang itu disebut **barang substitusi atau barang pengganti**. barang substitusi sering kali berupa pasangan-pasangan barang yang digunakan sebagai pengganti satu sama lain.

Dan apa yang terjadi pada permintaan teh, jika harga gula naik?

Kemungkinan permintaan teh akan turun, karena kebanyakan orang piyungan membuat teh memerlukan gula. Kenapa memerlukan gula? Kebanyakan orang piyungan enggak suka teh pahit.

Barang tersebut disebut dengan **barang komplementer** atau barang pelengkap.

3. Selera

Apa tanggapanmu mengenai HP nokia layar kuning? Kemungkinan besar akan menjawab udah gak jaman, terlalu jadul, gak menarik lagi. Sehingga apa yang terjadi dengan permintaan HP nokia layar kuning saat ini? Yang pasti permintaannya sudah tidak sebanyak kayak pas dulu hp itu ngetren. Apa yang menyebabkan HP nokia layar kuning sudah tidak ngetren lagi? Karena sekarang jamannya udah smartphone yang lebih canggih dan pastinya lebih menarik di era digital sekarang ini. Dari ilustrasi tersebut menunjukkan **besar kecilnya permintaan bisa dipengaruhi oleh selera**.

4. Harapan

Harapan mengenai masa depan juga dapat memengaruhi tingkat permintaan kamu terhadap suatu barang dan jasa hari ini. Misal nihh... kamu berekspektasi/berharap uang jajanmu bulan depan ditambah orang tua mu mungkin kamu akan rela membelanjakan uang mu lebih banyak untuk membeli es krim.

5. Jumlah pembeli

Pada zaman dahulu kursus komputer sangat jarang ada peminatnya, akan tetapi di era digital sekarang ini semua pegawai ataupun karyawan perusahaan diwajibkan melek IT, apa yang terjadi dengan permintaan kursus komputer? Kemungkinan permintaan akan kursus komputer itu akan bertambah karena peminatnya juga bertambah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran

1. Harga input

Bayangkan jika harga daging sapi mencapai 500.000 sedangkan harga bakso pak anto hanya 3.500 apa yang terjadi dengan bakso yang ditawarkan pak anto? padahal untuk membuat bakso tidak hanya butuh daging saja, akan tetapi kompor, gas, kobis, dsb. Kemungkinan besar pak anto akan mengurangi produksi atau mengurangi penawaran bakso dan jika harga daging sapi meningkat tajam maka warung pak anto kemungkinan tidak akan menjual bakso. Sehingga penawaran bakso pak anto akan menjadi nol.

2. Teknologi

Ditemukan mesin pembuat eskrim yang bisa mengurangi tenaga kerja dalam produksi eskrim tersebut. Sehingga dengan berkurangnya beban tenaga kerja tersebut karena adanya teknologi tersebut maka dapat meningkatkan jumlah penawaran eskrim.

3. Harapan

Jumlah penawaran es krim suatu perusahaan hari ini sedikit banyaknya tergantung pada harapan perusahaan pada hari esok. Contoh jika perusahaan mengharapkan harga eskrim akan naik besok, maka perusahaan akan menyimpan sebagian hasil produksi hari ini untuk dijual besok, dan jumlah penawaran hari ini akan berkurang.

4. Jumlah penjual

Jika salah satu warung di kantin SMA 1 Piyungan tidak berjualan bakso lagi, maka penawaran bakso di kantin SMA 1 Piyungan akan menurun.

Fungsi permintaan dan penawaran

Fungsi permintaan

Permintaan → kuantitas/jumlah barang (Quantity) dan hubungan antara harga (Price)

Harga (P)	2000	3000	4000	5000
Kuantitas (Q)	8	6	5	4

Hukum permintaan dan penawaran

Hukum permintaan → jika semua hal yang mempengaruhi permintaan tetap atau *ceteris paribus*, ketika harga suatu barang naik, maka jumlah permintaan barang tersebut akan turun. Dan sebaliknya, ketika harga suatu barang turun, maka jumlah permintaan barang tersebut akan naik. Jadi antara harga dan permintaan berbanding berbalik.

Contoh: pada keadaan *ceteris paribus* atau semua hal yang mempengaruhi permintaan tetap, jika

harga es krim naik maka permintaan terhadap es krim tersebut akan turun dan sebaliknya.

Hukum Penawaran → jika semua hal yang mempengaruhi permintaan tetap atau *ceteris paribus*, ketika harga suatu barang naik, maka jumlah permintaan barang tersebut akan ikut naik. Dan sebaliknya, ketika harga suatu barang turun, maka jumlah permintaan barang tersebut akan turun. Jadi antara harga dan permintaan berbanding lurus.

Contoh: pada keadaan *ceteris paribus* atau jika semua hal yang mempengaruhi permintaan tetap harga pasar bakso turun, maka penawaran terhadap bakso tersebut ikut turun.

Logika berfikir: harga pasar ditentukan oleh kesediaan pembeli membeli suatu barang, jika pembeli bersedia membeli barang di bawah harga pokok pembuatan barang tersebut maka penjual cenderung enggan memproduksi karena merasa tidak dapat keuntungan, akan tetapi jika pembeli bersedia membeli barang atas harga pokok pembuatan barang tersebut maka penawaran penjual terhadap barang tersebut secara otomatis akan meningkat karena penjual mendapatkan keuntungan yg lebih besar.

Harga bakso (P)	Jumlah bakso yang di tawarkan (Q)	
	Penjual A	Penjual B
2000	0	0
3000	0	1
4000	1	2
5000	5	8
6000	7	10
7000	10	15

Lampiran 2. : Materi Pembelajaran (Pertemuan ke-2)

Fungsi dan kurva permintaan penawaran

1. Fungsi Permintaan dan Penawaran

1. Fungsi Permintaan

Fungsi permintaan adalah fungsi yang menunjukkan hubungan antara variabel harga (P) dengan variabel jumlah barang (Q) yang diminta. Fungsi permintaan sesuai dengan hukum permintaan yang menyatakan bahwa bila harga naik maka jumlah permintaan turun, dan bila harga turun maka jumlah permintaan naik.

Secara matematis kita dapat merumuskan banyaknya barang yang dibeli/diminta konsumen adalah sebagai berikut:

$$Q_{dx}=f(P_x,P_y,A,S)$$

Q_{dx} : Banyaknya barang X yang diminta

P_x : Tingkat harga barang X

P_y :Tingkat harga barang Y yang berkaitan dengan barang x, (bisa barang substitusi maupun barang pelengkap)

A : besarnya anggaran atau pendapatan konsumen

S : Selera Konsumen

Dalam merumuskan fungsi permintaan, variable P_y , A, dan S dianggap konstan sehingga banyaknya Q_{dx} hanya dipengaruhi oleh P. Oleh karena itu, pada pembahasan kali ini fungsi permintaannya, $Q_{dx}=f(P_x)$.

P= Harga telur per kg (dalam ribuan)	Q=Banyaknya Telur yang dibeli (dalam kg)
10	5
9	6

Untuk mencari persamaan fungsi permintaannya antara lain menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{P-P_1}{P_2-P_1} = \frac{Q-Q_1}{Q_2-Q_1}$$

Atau

$$P - P_1 = m (Q - Q_1)$$

P = Harga

Q = kuantitas yang diminta

P1 = harga mula-mula

Q1 = harga kedua

m (dP/dQ)= gradient/ kemiringan kurva

yang membedakan dengan penawaran adalah m permintaan selalu 'negatif'
sehingga terdapat fungsi

$$Q = a - bP$$

contoh soal:

P= Harga telur per kg (dalam ribuan)	Q=Banyaknya Telur yang dibeli (dalam kg)
10	5
9	6

Pada table diatas dapat dinyatakan permintaan telur sebagai berikut.

$$P1 = 10$$

$$P2 = 9$$

$$Q1 = 5$$

$$Q2 = 6$$

jika data tersebut kita masukkan dalam rumus maka:

$$\frac{P-10}{9-10} = \frac{Q-5}{6-5}$$

$$\frac{P-10}{-1} = \frac{Q-5}{1}$$

$$P-10 = -Q+5$$

$$P = 15 - Q$$

$$Q = 15 - P$$

2. Fungsi Penawaran

Fungsi penawaran adalah fungsi yang menunjukkan hubungan antara harga (P) dengan jumlah barang (Q) yang ditawarkan. Fungsi penawaran harus sesuai dengan hukum penawaran yang menyatakan bahwa Bila harga barang naik, maka jumlah penawarannya bertambah dan bila harga barang turun, maka jumlah penawarannya berkurang.

Untuk mencari persamaan fungsi permintaannya antara lain menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1} \quad \text{Atau} \quad P - P_1 = m (Q - Q_1)$$

Keterangan:

P = Harga

Q = kuantitas yang diminta

P1 = harga mula-mula

Q1 = harga kedua

m (dP/dQ) = gradient/ kemiringan kurva

yang membedakan dengan penawaran adalah m permintaan selalu 'positif' sehingga terdapat fungsi

$$Q = a + bP$$

b. Kurva Permintaan dan Penawaran

a. Pengertian Kurva Permintaan (*demand curve*)

Hubungan antara harga dan jumlah permintaan. **Kurva permintaan juga bisa disebut dengan garis menurun yang menghubungkan harga dengan jumlah permintaan suatu barang.**

Jumlah permintaan (*quantity demand*) dari suatu barang adalah jumlah barang yang rela dan mampu dibayar oleh pembeli. Hubungan antara harga dan permintaan adalah negative karena ketika harga barang itu turun maka permintaan akan naik dan ketika harga itu naik maka permintaan akan turun. Ini yang disebut dengan hukum permintaan (*law of demand*), *ceteris paribus*. Kemungkinan dalam kita mengkonsumsi barang pada tingkat harga tertentu dapat kita tuangkan dalam sebuah skedul permintaan yaitu table yang menunjukkan hubungan antara harga suatu barang dengan jumlah permintaan barang itu. Skedul permintaan adalah tabel.

b. Pengertian Kurva Penawaran

Hubungan antara harga dan jumlah penawaran jumlah penawaran (*quantity supplied*) dari suatu barang adalah jumlah barang yang rela dan mampu dijual oleh penjual. Banyak hsl yang mentukan jumlah penawaran barang, tapi ketika kita menganalisis bagaimana pasar bekerja salah satu

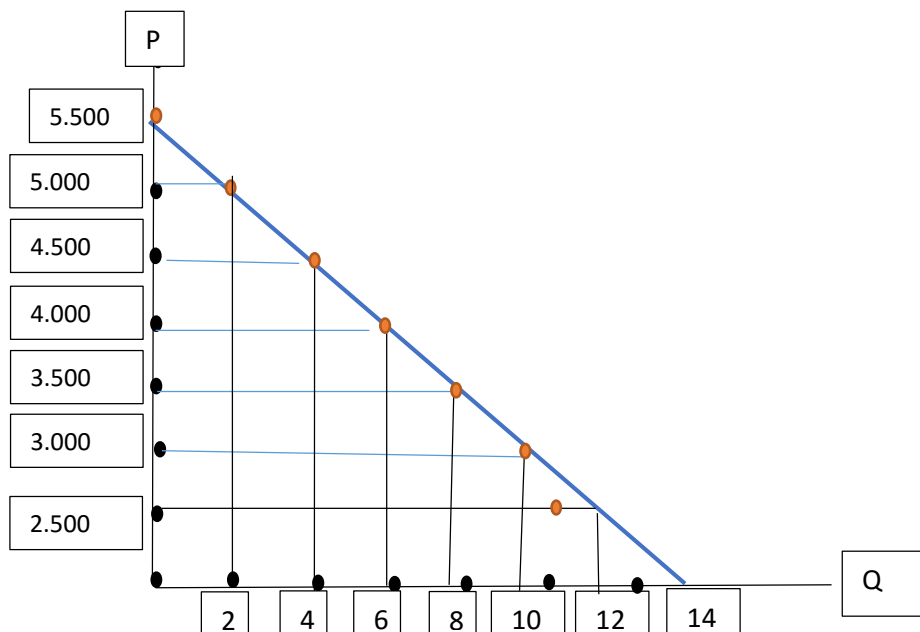
penentuannya adalah harga barang itu sendiri. Tabel yang menunjukkan hubungan antara harga suatu barang dengan jumlah penawaran barang itu adalah skema penawaran. Kurva yang menghubungkan antara harga dengan jumlah penawaran disebut kurva penawaran. Kurva ini ber hubungan positif (ketika harga naik maka penawaran akan naik, dan ketika harga turun maka penawaran akan harga akan barang tersebut akan turun juga).

Menggambarkan kurva permintaan

Skedul permintaan menunjukkan jumlah penawarann pada setiap tingkat harga. Kurva permintaan, yang menggambarkan skedul permintaan, menunjukkan bagaimana jumlah permintaan barang berubah jika harganya berubah. Karena harga yang lebih rebih rendah meningkatkan jumlah permintaan, maka kurva permintaan ke arah kanan. Menghubungkan harga dengan jumlah permintaan disebut **kurva permintaan (demand curve)**.

Harga Soto di Kanti Pak Anto	Jumlah Permintaan Soto Pak Anto
0	14
2.500	12
3.000	10
3.500	8
4.000	6
4.500	4
5.000	2
5.500	0

Kurva permintaan soto pak anto



1. Menggambarkan kurva penawaran dengan jelas dan rinci

Harga Soto di Kanti Pak Anto	Jumlah Penawaran Soto Pak Anto
0	0
2.500	0
3.000	0
3.500	8
4.000	10
4.500	14
5.000	18
5.500	21

2. Menjelaskan pergeseran kurva permintaan

Kurva permintaan untuk soto menunjukkan berapa banyak soto yang di beli pada suatu harga, dengan asumsi bahwa semua faktor lain di luar harga yang mempengaruhi keinginan mereka membeli soto tidak berubah. hasilnya kurva permintaan tidak terlalu selalu stabil seiring berjalannya waktu. Jika suatu hal terjadi dan mengubah jumlah permintaan pada suatu harga, maka kurva permintaan akan bergeser. sebagai contoh, misalkan dari majelis ulama indonesia menyatakan bahwa soto di kantin Pak Anto tersertifikasi halal maka siswa akan lebih gemar memakan soto di warung pak ANTO. Pada harga berapapun maka mereka akan tetap membeli.

Ada banyak Variabel yang dapat menggeser kurva permintaan. dan berikut beberapa faktor penting yang mempengaruhinya.

1. Pendapatan

Faktor ini merupakan faktor yang terpenting yang mempengaruhi permintaan. Tinggi rendahnya pendapatan seseorang atau suatu masyarakat akan menentukan besarnya permintaan barang dan jasa.. Orang atau bangsa yang makmur akan membutuhkan hamper semua barang dan jasa yang ada karena mereka memiliki uang yang cukup untuk membelinya. Dikalangan siswa kita dapat asumsikan bahwa pendapatannya adalah uang saku dari orang tua mereka.. Apa yang terjadi jika pendapatan dari siswa itu naik

2. Harga barang terkait

Perubahan harga barang-barang lain terutama barang yang dapat menggantikan kedudukan barang semula, juga akan mempengaruhi permintaan barang tersebut. Pada konteks yang dipelajari misalkan harg

bakso di kantin turun sedangkan harga soto tetap maka kurva permintaan soto akan bergeser ke kiri.

3. Selera

Iklan yang dapat mempengaruhi selera konsumen. Faktor ini bersifat subjektif. Perubahan selera sendiri dapat disebabkan oleh pengaruh adat dan perubahan sosial. Perubahan selera dapat berpengaruh terhadap permintaan suatu barang.

4. Faktor-faktor non ekonomis

Faktor nonekonomis , seperti pertumbuhan penduduk, iklim, dan bencana alam dapat menjadi penyebab peningkatan permintaan.

3. Menjelaskan pergeseran kurva penawaran

Kurva penawaran untuk soto menunjukkan berapa banyak soto yang ditawarkan pada suatu harga, dengan asumsi bahwa semua faktor lain di luar harga yang mempengaruhi keinginan mereka untuk memproduksi soto tidak berubah. hasilnya kurva penawaran tidak terlalu selalu stabil seiring berjalannya waktu. Jika suatu hal terjadi dan mengubah jumlah penawaran pada suatu harga, maka kurva penawaran akan bergeser

Ada banyak Variabel yang dapat menggeser kurva penawaran. Dan berikut beberapa faktor penting yang mempengaruhinya:

- 1) Harga Input
- 2) Teknologi
- 3) harapan
- 4) jumlah penjual

KESEIMBANGAN PASAR

1. Harga

a. Pengertian Harga

Harga merupakan nilai tukar suatu barang dan jasa yang dinyatakan dengan uang, atau harga keseimbangan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Harga pasar menunjukkan bahwa jumlah barang dan jasa yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan.

b. Fungsi Harga

Sebagai alat pengukur dan pembeda barang. Harga juga dapat dijadikan patokan kualitas suatu barang.

c. Macam-Macam Harga

Harga dapat digolongkan menjadi empat macam, antara lain sebagai berikut:

- 1) Harga Subjektif merupakan harga menurut harga perkiraan/ tafsiran seseorang
- 2) Harga objektif (pasar) merupakan harga yang telah disepakati oleh dua belah pihak
- 3) Harga pokok merupakan nilai uang atau biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang.
- 4) Harga jual barang merupakan harga yang diperhitungkan dari harga pokok ditambah dengan laba yang diinginkan.

2. Pengertian Harga Keseimbangan

Pertemuan harga antara permintaan dan penawaran barang sering kita sebut sebagai harga pasar. Dalam pasar pembeli menginginkan harga pasar yang selalu murah sedangkan penjual menginginkan harga selalu naik. Apabila hanya mengikuti keinginan dari masing-masing maka tidak akan terjadi titik temu diantara keinginan yang berbeda tersebut. Titik temu antara keinginan pembeli dan penjual mengenai harga, jenis, maupun jumlah barang mampu menunjukkan keseimbangan permintaan penawaran. Harga yang terbentuk setelah ada kesesuaian antara permintaan dan penawaran barang disebut harga keseimbangan/ harga pasar (equilibrium price). Harga pasar ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Harga pasar ini biasanya bertahan cukup lama, sehingga tercipta stabilitas harga pasar.

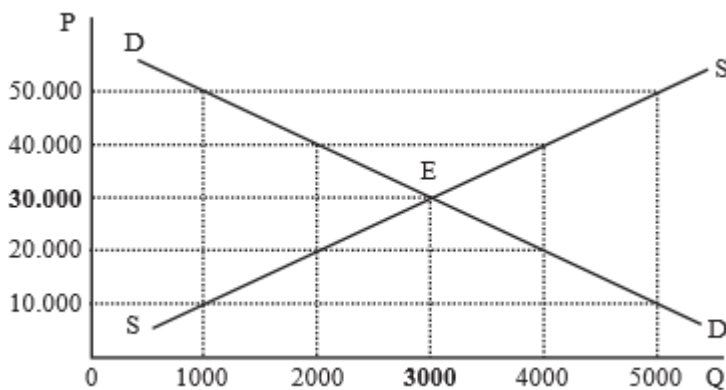
3. Penentuan Harga Keseimbangan Pasar

Seperti yang telah dibicarakan, bahwa harga keseimbangan akan terbentuk setelah ada kesesuaian antara permintaan dan penawaran.

Tabel 4. Daftar Permintaan dan Penawaran Tas Belanja

Kondisi	Harga per satuan	Permintaan per hari	Penawaran per hari
A	Rp 10.000,00	5000	1000
B	Rp 20.000,00	4000	2000
C	Rp30.000,00	3000	3000
D	Rp 40.000,00	2000	4000
E	Rp 14.000,00	50	250

Kurva:



4. Proses Terbentuknya Harga Keseimbangan

Pada harga keseimbangan pasar terbentuk dari interaksi yang wajar antara permintaan dan penawaran. Apabila ada harga yang menyimpang, pada umumnya hal itu hanya bersifat sementara dan akan kembali lagi ke harga keseimbangan.

a. Kelebihan Penawaran

Kondisi	Harga per satuan	Permintaan per hari	Penawaran per hari
A	Rp 10.000,00	5000	1000
B	Rp 20.000,00	4000	2000
C	Rp30.000,00	3000	3000
D	Rp 40.000,00	2000	4000

E Rp 14.000,00 50 250

b. Kelebihan Permintaan

Kondisi	Harga per satuan	Permintaan per hari	Penawaran per hari
A	Rp 10.000,00	250	50
B	Rp 11.000,00	200	100
C	Rp 50.000,00	1000	5000

5. Menghitung Harga dan Output dalam Keadaan Keseimbangan

Secara Matematis, keseimbangan pasar dapat dicari dengan menyamakan fungsi penawaran dengan Fungsi permintaan atau jumlah barang yang diminta atas $Q_s = Q_d$. Cara tersebut berlaku baik pada saat belum ada pajak /subsidi.

Contoh:

Diketahui fungsi permintaan $Q_d = -P + 100$, dan $Q_s = P - 10$ tentukan harga dan kuantitas saat harga keseimbangan!

Jawab:

$$Q_s = Q_d$$

$$P - 10 = -P + 100$$

$$2P = 110$$

$$P = 110/2$$

$$P = 55$$

Jika $P = 55$, maka Q keseimbangan?

$$Q = P - 10$$

$$Q = 55 - 10$$

$$Q = 45$$

Harga keseimbangan $P = 55$, dan kuantitas yang diminta/ditawarkan Q keseimbangan = 45

6. Pengertian Elastisitas Pasar

1) Definisi Elastisitas

Elastisitas (pemuluran) adalah pengaruh perubahan harga terhadap jumlah barang yang diminta atau yang ditawarkan. Dengan kata lain elastisitas adalah tingkat kepekaan (perubahan) suatu gejala ekonomi terhadap perubahan gejala ekonomi yang lain.

Elastisitas terbagi dalam tiga macam, yaitu sebagai berikut.

- a. Elastisitas harga (*price elasticity*) yaitu persentase perubahan jumlah barang yang diminta atau yang ditawarkan, yang disebabkan oleh persentase perubahan harga barang tersebut.
- b. Elastisitas silang (*cross elasticity*) adalah persentase perubahan jumlah barang x yang diminta, yang disebabkan oleh persentase perubahan harga barang lain (y).
- c. Elastisitas pendapatan (*income elasticity*) yaitu persentase perubahan permintaan akan suatu barang yang diakibatkan oleh persentase perubahan pendapatan (*income*) riil konsumen.

Lampiran 4. Materi Pembelajaran (Pertemuan 4)

KOEFISIEN ELASTISITAS PERMINTAAN DAN PENAWARAN

Sebagaimana kita ketahui pada umumnya konsumen peka/sensitive terhadap perubahan harga. Ketika terjadi perubahan harga (baik harga naik atau harga turun) akan mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian. Ukuran kepekaan konsumen inilah yang disebut dengan Elastisitas Harga dari Permintaan atau sering disebut Elastisitas Permintaan disimbolkan Ed.

A. Pengertian Elastisitas Permintaan

Elastisitas permintaan (Ed) diartikan sebagai derajat kepekaan perubahan kuantitas barang yang diminta yang disebabkan karena perubahan harga barang itu sendiri. Pengertian lain, Elastisitas permintaan sering diartikan sebagai perbandingan persentase perubahan kuantitas barang yang diminta dengan persentase perubahan harga barang itu sendiri. Besar kecilnya elastisitas permintaan diukur dengan tingkat Koefisien Elastisitas.

B. Jenis-jenis Elastisitas Permintaan.

Berdasarkan besar kecilnya tingkat koefisien elastisitas permintaannya, elastisitas permintaan dapat dibedakan menjadi 5 (lima) macam:

1) Permintaan Inelastis Sempurna ($E_d = 0$)

Permintaan Inelastis Sempurna terjadi jika tidak ada perubahan jumlah yang diminta meskipun ada perubahan harga, atau $\Delta Q_d = 0$, meskipun ΔP ada. Secara matematis $\% \Delta Q_d = 0$, berapapun $\% \Delta P$. Dengan kata lain perubahan harga sebesar apapun sama sekali tidak berpengaruh terhadap jumlah yang diminta. Kasus permintaan inelastis sempurna terjadi bila konsumen dalam membeli barang tidak lagi memperhatikan harganya, melainkan lebih memperhatikan pada seberapa besar kebutuhannya. Contoh: Pembelian Garam dapur oleh suatu keluarga atau pembelian Obat ketika sakit. Konsumen membeli garam atau obat lebih mempertimbangkan berapa butuhnya, bukan pada berapa harganya.

2) Permintaan Inelastis ($E_d < 1$)

Permintaan Inelastis kalau perubahan harga kurang begitu berpengaruh terhadap perubahan kuantitas barang yang diminta. Dengan kata lain kalau persentase perubahan jumlah yang diminta relatif lebihkecil dibanding persentase perubahan harga. Secara matematis $\% \Delta Q_d < \% \Delta P$. Permintaan

Inelastis atau sering disebut Permintaan yang tidak peka terhadap harga, misal harga berubah naik 10% maka perubahan permintaannya akan turun kurang dari 10%. Elastisitas kurang dari satu biasanya terjadi pada barang-barang kebutuhan pokok seperti beras, gula, pupuk, bahan bakar dan lain-lain.

3) Permintaan Elastis Uniter ($E_d = 1$)

Permintaan Elastis Uniter kalau perubahan harga pengaruhnya sebanding terhadap perubahan kuantitas barang yang diminta. Dengan kata lain persentase perubahan jumlah yang diminta sama dengan persentase perubahan harga. Jadi kalau harga berubah turun sebesar 10% maka kuantitas yang diminta juga akan berubah dalam hal ini akan naik sebesar 10%. Secara matematis $\% \Delta Q_d = \% \Delta P$. Permintaan yang elastis uniter atau yang elastis proporsional atau yang E_d tepat = 1 sulit ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, walaupun terjadi sebenarnya hanyalah secara kebetulan.

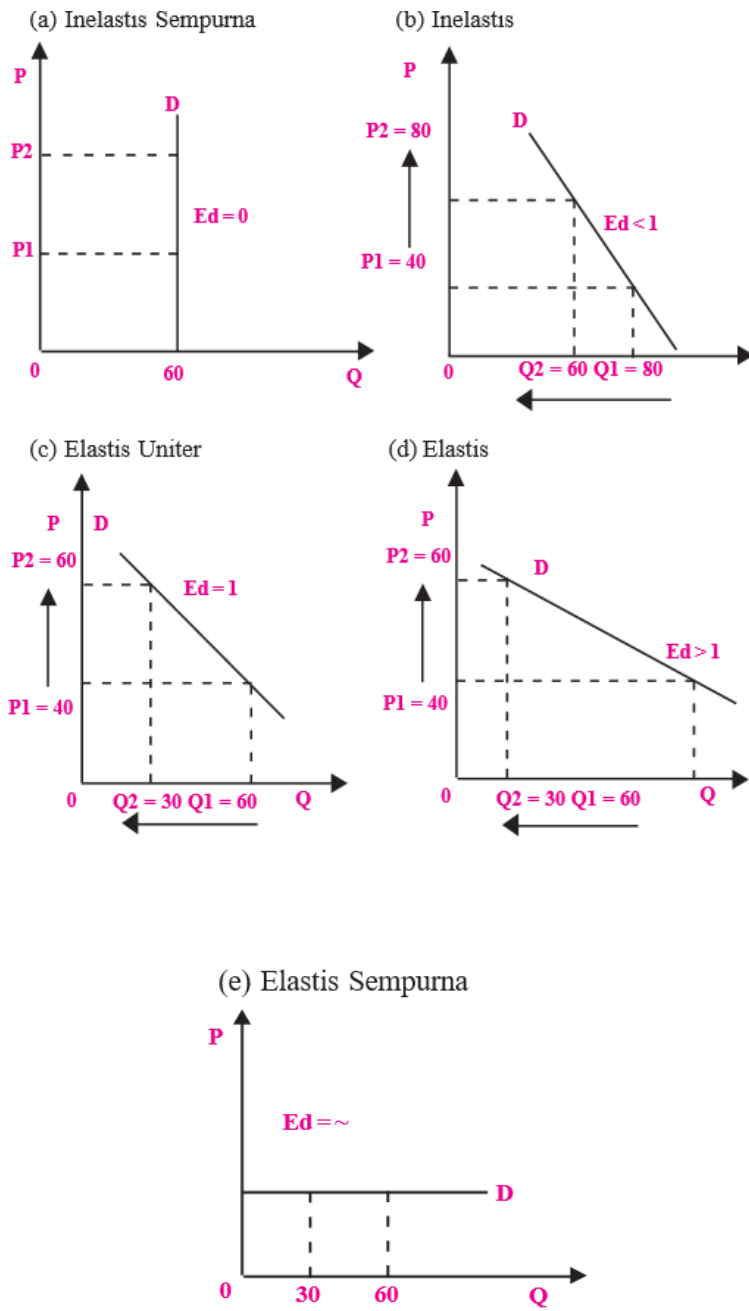
4) Permintaan Elastis ($E_d > 1$)

Permintaan Elastis kalau perubahan harga pengaruhnya cukup besar terhadap perubahan kuantitas barang yang diminta. Dengan kata lain persentase perubahan jumlah yang diminta relatif lebih besar dari persentase perubahan harga. Jadi kalau harga turun 10% maka kuantitas barang yang diminta akan mengalami kenaikan lebih dari 10%. Secara matematis $\% \Delta Q_d > \% \Delta P$. Permintaan yang elastis atau peka terhadap harga ($E_d > 1$) dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari biasanya terjadi pada barang-barang mewah, seperti mobil, alat-alat elektronik, pakaian pesta dan lain-lain.

5) Permintaan Elastis Sempurna ($E_d = \infty$)

Permintaan Elastis Sempurna terjadi jika ada perubahan jumlah yang diminta meskipun tidak ada perubahan harga, atau $\Delta Q_d =$ Ada perubahan, meskipun $\Delta P = 0$ (Tidak ada perubahan harga). Secara matematis $\% \Delta Q_d =$ Ada, $\% \Delta P = 0$. Kasus permintaan elastis sempurna terjadi pada bila permintaan suatu barang dapat berubah-ubah meskipun harga barang tersebut tetap. Contoh kasus ini bisa terjadi pada berbagai produk, yang jelas kalau permintaan akan produk tersebut bisa berubah-ubah walaupun harga produk itu tetap.

Grafik berikut menggambarkan jenis-jenis elastisitas



Grafik 3.9.b. Jenis-jenis Elastisitas Permintaan

3. Elastisitas Penawaran

Sebagaimana kita ketahui pada umumnya konsumen sensitive terhadap perubahan harga, tetapi disisi lain produsenpun sensitive terhadap perubahan harga. Ketika terjadi perubahan harga (baik harga naik atau harga turun) akan mempengaruhi keputusan produsen dalam memproduksi. Ukuran kepekaan produsen terhadap perubahan harga inilah yang disebut dengan Elastisitas Harga dari Penawaran atau sering disebut Elastisitas Penawaran disimbolkan E_s .

a. Pengertian Elastisitas Penawaran

Elastisitas penawaran (E_s) diartikan sebagai derajat kepekaan perubahan kuantitas barang yang ditawarkan yang disebabkan karena perubahan harga barang itu sendiri. Pengertian lain, Elastisitas penawaran sering diartikan sebagai perbandingan persentase perubahan kuantitas barang yang ditawarkan dengan persentase perubahan harga barang itu sendiri. Besar kecilnya elastisitas penawaran diukur dengan tingkat Koefisien Elastisitas Penawaran.

b. Jenis-jenis Elastisitas Penawaran

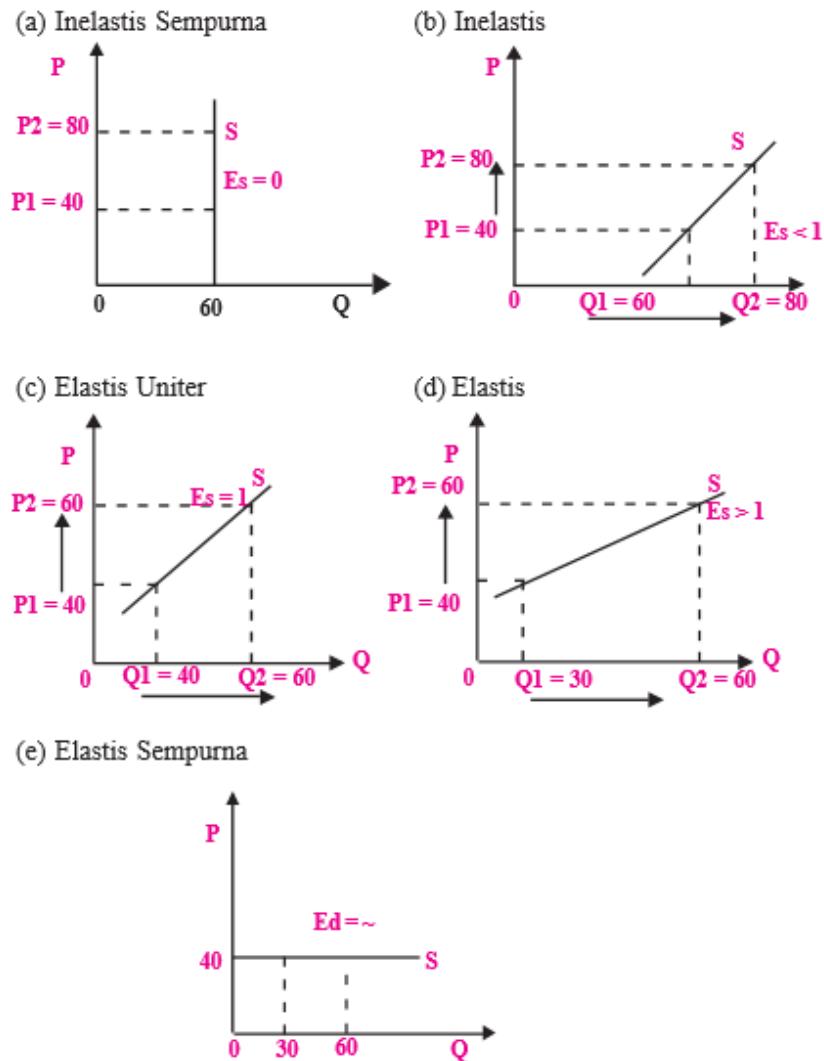
Berdasarkan besar kecilnya tingkat koefisien elastisitas penawarannya, elastisitas penawaran dapat dibedakan menjadi 5 (lima) macam :

- 1) Penawaran Inelastis Sempurna ($E_s = 0$) Penawaran Inelastis Sempurna terjadi jika tidak ada perubahan jumlah yang ditawarkan meskipun ada perubahan harga, atau $\Delta Q_s = 0$, meskipun ΔP ada. Secara matematis $\% \Delta Q_s = 0$, berapapun perubahan dalam $\% \Delta P$. Dengan kata lain perubahan harga sebesar apapun sama sekali tidak berpengaruh terhadap jumlah yang ditawarkan. Kasus penawaran inelastik dalam kenyataan agak sulit ditemui dalam kehidupan sehari-hari, walaupun ada biasanya pada produk/barang-barang hasil pertanian misalnya jumlah produksinya sudah tidak mungkin ditambah atau sulit ditambah walaupun harga terus-menerus menaik. Jumlah penawaran kelapa di suatu daerah ketika musim kemarau sangat sedikit dan tergantung/dipengaruhi dari faktor alam, walaupun harga tinggi maka jumlah yang ditawarkan tetap relatif terbatas.
- 2) Penawaran Inelastis ($E_s < 1$) Penawaran Inelastis kalau perubahan harga kurang begitu berpengaruh terhadap perubahan kuantitas barang yang ditawarkan. Dengan kata lain kalau persentase perubahan jumlah yang ditawarkan relatif lebih kecil dibanding persentase perubahan harga. Secara matematis $\% \Delta Q_s < \% \Delta P$. Penawaran Inelastis atau sering disebut Penawaran

yang tidak peka terhadap harga, misal harga berubah naik 10% maka perubahan penawarannya akan naik kurang dari 10%. Elastisitas penawaran kurang dari satu biasanya terjadi pada barang-barang hasil pertanian, karena barang-barang produk pertanian tidak mudah untuk menambah atau mengurangi produksinya dalam jangka pendek.

- 3) Penawaran Elastis Uniter ($E_s = 1$) Penawaran Elastis Uniter kalau perubahan harga pengaruhnya sebanding terhadap perubahan kuantitas barang yang ditawarkan. Dengan kata lain persentase perubahan jumlah yang ditawarkan sama dengan persentase perubahan harga. Jadi kalau harga berubah turun sebesar 10% maka kuantitas yang ditawarkan juga akan berubah dalam hal ini akan turun sebesar 10%. Demikian juga kalau harga naik 10% maka jumlah barang yang ditawarkan akan naik sebesar 10%. Secara matematis $\% \Delta Q_d = \% \Delta P$. Penawaran yang elastis uniter atau elastis proporsional atau E_s tepat = 1 sulit ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, walaupun terjadi sebenarnya hanyalah secara kebetulan.
- 4) Penawaran Elastis ($E_s > 1$) Penawaran Elastis kalau perubahan harga pengaruhnya cukup besar terhadap perubahan kuantitas barang yang ditawarkan. Dengan kata lain persentase perubahan jumlah yang ditawarkan relatif lebih besar dari persentase perubahan harga. Jadi kalau harga turun 10% maka kuantitas barang yang ditawarkan akan mengalami penurunan lebih dari 10%, dan sebaliknya kalau harga naik 10% maka kuantitas barang yang ditawarkan akan mengalami kenaikan lebih dari 10%. Secara matematis $\% \Delta Q_d > \% \Delta P$. Penawaran yang elastis atau peka terhadap harga ($E_s > 1$) dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari biasanya terjadi pada barang hasil industri yang mudah ditambah atau dikurangi produksinya.
- 5) Penawaran Elastis Sempurna ($E_d = \infty$) Penawaran Elastis Sempurna terjadi jika ada perubahan jumlah yang ditawarkan meskipun tidak ada perubahan harga, atau $\Delta Q_s = \Delta Q$ Ada perubahan, meskipun $\Delta P = 0$. Secara matematis $\% \Delta Q_s = \infty$ Ada, $\% \Delta P = 0$. Kasus penawaran elastis sempurna terjadi pada bila penawaran suatu barang dapat berubah-ubah meskipun harga barang tersebut tetap. Contoh kasus ini bisa terjadi pada berbagai produk, yang jelas kalau penawaran akan produk tersebut bisa berubah-ubah walaupun harga produk itu tetap, sehingga kurva penawarannya sejajar dengan sumbu X atau Q.

Grafik berikut menggambarkan jenis-jenis elastisitas penawaran.



C. Perhitungan Elastisitas

Di bagian depan sudah dijelaskan macam-macam elastisitas baik elastisitas permintaan maupun penawaran. Angka yang diperoleh dari perhitungan elastisitas juga dapat digunakan untuk melihat pengelompokan atau jenis-jenis elastisitas permintaan atau penawaran suatu barang termasuk kategori elastis sempurna, elastis, elastis uniter, inelastis ataupun inelastis sempurna. Besarnya elastisitas permintaan maupun penawaran dapat diukur dengan menghitung koefisien elastisitas yang diberi simbol (E).

Untuk elastisitas permintaan diberi simbol ($E_d = \text{Elasticity of demand}$) dan elastisitas penawaran diberi simbol ($E_s = \text{Elasticity of supply}$). Untuk menghitung besarnya elastisitas dapat digunakan pendekatan Tabel, Grafik atau pendekatan Matematis. Untuk menentukan besarnya koefisien elastisitas baik elastisitas permintaan maupun elastisitas penawaran, perhitungan secara matematis dapat ditentukan dengan rumus:

Rumus Pertama :

$$Ed = \frac{\% \Delta Q}{\% \Delta P} = \frac{\Delta Q}{Q} : \frac{\Delta P}{P} = \frac{\Delta Q}{Q} \times \frac{P}{\Delta P}$$

Keterangan

P = Harga mula-mula

Q = Jumlah yang diminta mula-mula

ΔQ = Perubahan jumlah yang diminta

ΔP = Perubahan harga

Contoh:

Bulan	Hrg/kg	Jumlah permintaan
September	8000	200
Oktober	6000	300

$$Ed = \frac{\Delta Q}{Q} \times \frac{P}{\Delta P}$$

$$Ed = \frac{100}{2000} \times \frac{8000}{2000}$$

$$Ed = 2$$

Ed > 1 maka bersifat elastis

Menghitung elastisitas penawaran

$$Ed = \frac{\Delta Q}{Q} : \frac{\Delta P}{P} = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P}{Q}$$

Keterangan:

Es = Koefisien elastisitas penawaran

P1 = Harga awal

Q1 = Jumlah yang ditawarkan

ΔQ = Perubahan jumlah yang ditawarkan

ΔP = Perubahan harga

D. Faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas

1. Faktor-faktor yang memengaruhi Elastisitas Permintaan

Jika kita mengambil keputusan dari uraian di atas, ternyata barang/ jasa tertentu tidak memiliki elastisitas yang sama. Faktor yang memengaruhinya adalah sebagai berikut.

- a. Ketersediaan barang substitusi atas suatu barang dan juga semakin tinggi tingkat kemampuannya mensubstitusi maka permintaan barang tersebut semakin elastis.
 - b. Intensitas kebutuhan (desakan kebutuhan) Kebutuhan pokok bersifat inelastis, artinya semakin penting kebutuhan pokok itu semakin inelastis permintaannya. Artinya, meskipun harga naik, masyarakat tetap membutuhkan dan tetap membelinya. Sebaliknya, barang mewah lebih bersifat elastis karena tidak mesti diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pembelinya dapat ditunda dan jumlah pembeli banyak seandainya harga turun.
 - c. Pendapatan konsumen Jika pendapatan konsumen relatif besar dibandingkan dengan harga barang, permintaan akan inelastis. Sebaliknya, konsumen yang berpendapatan kecil dengan terjadinya perubahan harga sedikit saja akan memengaruhi permintaannya terhadap barang sehingga permintaan bersifat elastis.
 - d. Tradisi Barang yang sudah menjadi kebiasaan (tradisi) untuk dipergunakan, barang tersebut harganya akan naik. Orang akan tetap membelinya sehingga untuk barang ini permintaannya cenderung elastis.
2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Elastisitas Harga dari Penawaran
- a. Waktu

Yang dimaksud waktu di sini adalah kesempatan produsen/ penjual untuk menambah jumlah produksi. Waktu dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

- 1) Jangka waktu sangat pendek

Produsen tidak dapat menambah barang dalam waktu yang sangat pendek karena penawaran tergantung persediaannya (harus menunggu masa panen), seperti produksi di bidang pertanian, misalnya sayur-mayur dan buah-buahan. Waktu dalam beberapa hari saja \pm 40 hari menyebabkan penawaran bersifat inelastis.

- 2) Jangka pendek

Produsen masih tetap dapat menambah produksi barang yang ditawarkan walaupun tidak dapat memperbesar kapasitas produksi yang ada, seperti bangunan, mesin-mesin, tetapi dengan cara bekerja lebih lama dari waktu sebelumnya atau menambah bahan baku sehingga produksi dapat ditambah. Penawaran dalam waktu ini dapat elastis atau inelastis.

- 3) Jangka panjang Penawaran bersifat elastis karena produsen mempunyai banyak kesempatan untuk memperluas kapasitas produksi (areal pertanian, mesin-mesin, pabrik baru, dan tenaga ahli). Makin lama waktu makin elastis.
- 4) Daya tahan produk Produk-produk hasil pertanian, seperti sayuran dan buah-buahan yang mudah busuk, pecah, dan layu sehingga penawarannya cenderung inelastis. Akan tetapi, produk-produk dengan daya tahan lebih lama, seperti kulkas, mesin jahit, dan kompor gas, cenderung lebih elastis.

Lampiran 5. Materi Pembelajaran (Pertemuan 5)

KOEFISIEN ELASTISITAS PERMINTAAN DAN PENAWARAN

A. Bentuk Pasar

Pengertian Bentuk-Bentuk Pasar menurut Struktur Sesuai dengan bahasan utama dalam bab ini, maka fokus pembahasan hanya diutamakan pada bentuk-bentuk pasar menurut struktur (jumlah penjualnya), sedangkan dilihat menurut struktur pembelinya hanya sebagai tambahan pengertian saja. Pasar menurut struktur (jumlah penjualnya) dapat dibedakan :

1. Pasar Persaingan Sempurna (*Perfect Market Competition*)

Pasar Persaingan Sempurna diartikan sebagai pasar dengan jumlah penjual dan pembeli yang sangat banyak sehingga tidak ada satupun penjual atau pembeli yang bisa mempengaruhi harga. Harga bagi penjual hanya sebagaidatum (sudah ada, produsen tinggal mengambil harga yang berlaku di pasar). Pada harga datum ini ada kecenderungan sulit diubah dalam jangka waktu tertentu baik oleh penjual/produsen maupun oleh pembeli/ konsumen. Oleh karena itu pada pasar persaingan sempurna maka produsen hanya sebagai pengambil atau penganut harga (*price taker*). Penjual tidak bisa mempengaruhi harga secara individual karena kuantitas yang ditawarkan oleh penjual secara individual terlalu kecil dibanding pasar secara keseluruhan. Pada pasar persaingan sempurna diasumsikan bahwa seorang penjual bisa menjual berapapun kuantitas di dalam pasar, tanpa mempengaruhi kuantitas pasar secara keseluruhan. Harga pada pasar persaingan sempurna terjadi dari hasil interaksi kurva permintaan dan penawaran seluruh industri. Dalam pasar seperti ini, harga yang terbentuk benar-benar mencerminkan keinginan produsen dan konsumen. Permintaan mencerminkan keinginan konsumen, sementara penawaran mencerminkan keinginan produsen atau penjual.

2. Pasar Persaingan Tidak Sempurna Pasar Persaingan Tidak Sempurna (*Imperfect Competition*)

sering diartikan sebagai pasar dengan jumlah penjual dan pembeli yang banyak, tetapi dalam pasar tersebut ada satu atau beberapa penjual yang dominan sehingga penjual dominan tersebut bisa mempengaruhi harga atau dalam pasar itu ada satu atau beberapa pembeli yang bisa mempengaruhi harga. Adanya banyak penjual menyebabkan dalam pasar menjadi ada persaingan, tetapi adanya penjual dominan (misal karena menguasai volume

yang cukup signifikan/besar, kualitas cukup baik dan lainnya) menjadikan ada unsur monopolistik (dalam pengertian bisa mempengaruhi harga). Adanya berbagai pihak yang menguasai pasar atau harga melahirkan keberagaman bentuk-bentuk pasar persaingan tidak sempurna. Secara umum, bentuk-bentuk pasar persaingan tidak sempurna antara lain pasar monopoli, pasar oligopoli, pasar persaingan monopolistik dibahas berikut ini.

a. Pasar Monopoli

Pasar monopoli adalah pasar produk di mana hanya terdapat satu penjual saja dalam industri tersebut dan untuk produknya tidak tersedia barang pengganti/substitusi. Oleh karena pada pasar ini penjualnya hanya ada satu saja dan produknya tidak ada barang pengganti maka bagi konsumen tentunya tidak ada pilihan lain. Pembentukan harga dalam pasar ini tidak lagi ditentukan oleh kekuatan tarik-menarik antara penjual/produsen dan pembeli/konsumen, tetapi harga ditentukan oleh produsen (produsen sebagai price maker/pembuat harga).

b. Pasar Oligopoli

Pasar Oligopoli adalah pasar di mana terdapat beberapa penjual (beberapa penjual yang dimaksud sering antara dua sampai belasan penjual) dalam pasar suatu produk tertentu. Kadang kala ada yang membedakan untuk pasar di mana hanya ada dua penjual saja disebut dengan pasar Duopoli, yang lebih dari dua penjual (dalam pengertian beberapa) disebut dengan pasar Oligopoli. Dilihat dari produk yang diperdagangkan maka dalam pasar oligopoli dapat dibedakan Oligopoli non differentiated product dan Oligopoli dengan differentiated product.

c. Pasar Persaingan Monopolistik

Pasar persaingan monopolistik adalah suatu pasar di mana terdapat banyak penjual (produsen) sehingga ada unsur persaingan tetapi produknya dapat dibedakan (differentiated product) sehingga ada kemampuan penjual untuk mempengaruhi harga.

B. Ciri-ciri Berbagai Bentuk Pasar

Dalam pembicaraan ciri-ciri berbagai bentuk pasar ini, diuraikan hanya 4 (empat) macam yaitu yang pertama pasar persaingan sempurna dan kelompok kedua yang terdiri atas pasar monopoli, oligopoli serta persaingan monopolistik.

1. Ciri-ciri Pasar Persaingan Sempurna

Walaupun dalam prakteknya di lapangan kita sulit menemukan pasar persaingan sempurna yang benar-benar seratus persen, namun secara umum kita masih dapat memberikan gambaran ciri-ciri umum pasar persaingan sempurna. Pasar persaingan sempurna sendiri merupakan pengembangan dari pasar persaingan murni. Hal ini didasari pendapat yang membedakan Pasar Persaingan Sempurna (*Perfect Competition*) dengan Persaingan Murni (*Pure Competition*). Dalam hal ini sebenarnya perbedaannya hanya dalam persyaratan untuk dapat disebut sebagai pasar persaingan sempurna menuntut persyaratan yang lebih banyak. Kalau pasar persaingan murni hanya menuntut tiga persyaratan, maka dalam persaingan sempurna di samping memenuhi tiga persyaratan sebagaimana pada pasar persaingan murni masih ditambah dua persyaratan tambahan. Tiga ciri-ciri pada Pasar Persaingan Murni antara lain:

- a. Jumlah penjual dan pembeli sangat banyak sehingga tidak ada satupun penjual atau pembeli yang bisa mempengaruhi harga. Oleh karena itu harga ditentukan oleh kekuatan tarik menarik antara kekuatan permintaan dan penawaran. Dengan demikian, masing-masing pembeli dan penjual telah menerima tingkat harga yang terbentuk di pasar sebagai suatu datum (pemberian) yang tidak dapat diubah. Bagi pembeli, barang atau jasa yang ia beli sedemikian kecilnya dari keseluruhan jumlah pembelian masyarakat. Bagi penjualpun berlaku hal yang sama sehingga bila penjual menurunkan harga ia akan rugi sendiri, sedangkan bila penjual menaikkan harga, maka pembeli akan lari kepada penjual lainnya.
- b. Barang dan jasa yang diperjual belikan bersifat homogen, yang dimaksud produknya homogen adalah anggapan konsumen barang yang diperjual belikan sama mutunya atau paling tidak konsumen tidak dapat membedakan antara barang yang satu dengan lainnya. Sifat homogen ini menyebabkan barang yang dijual oleh produsen yang satu dapat menggantikan sepenuhnya barang yang dijual oleh produsen lain. Di samping itu karena barangnya sama maka konsumen akan bersifat indifferent (tanpa beda) terhadap kelompok penjual.
- c. Ada kebebasan pembeli dan penjual untuk keluar masuk pasar (ada kebebasan *free entry* dan *free exit*) Pembeli bebas mengambil keputusan untuk membeli atau tidak terhadap suatu produk. Penjualpun memiliki kebebasan untuk mendirikan atau membubarkan perusahaan, bebas atau tidak ada hambatan masuk dan keluar dari jenis usaha tersebut. Hal yang mendorong produsen masuk dan keluar dari jenis usaha tersebut tergantung pada ada tidaknya keuntungan yang akan diperoleh penjual atau produsen.

Dari 3 (tiga) ciri-ciri pada pasar persaingan murni apabila ditambah dengan 2 (dua) ciri lagi maka jadilah 5 (lima) ciri pasar persaingan sempurna. Kedua ciri-ciri tambahannya sebagai berikut :

- d. Ada kebebasan mobilitas faktor-faktor produksi.

Semua faktor-faktor produksi, seperti bahan baku, tenaga kerja, modal bebas bergerak, bebas berpindah pindah dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam mobilitas faktor-faktor produksi tidak ada halangan atau rintangan yang membatasi mobilitas, baik itu kendala peraturan maupun kendala teknik.

- e. Pembeli dan penjual mengetahui informasi atau keadaan pasar.

Pembeli dan penjual satu sama lain saling mengetahui dalam hal biaya, harga, mutu, tempat dan waktu produk yang diperjual belikan. Atau dengan kata lain baik penjual ataupun pembeli mengetahui informasi pasar secara sempurna. Berdasarkan ciri-ciri pada pasar persaingan sempurna di atas, maka seorang produsen yang berada di pasar persaingan sempurna tidak dapat mempengaruhi harga pasar. Dengan demikian produsen hanya bisa mempengaruhi berapa jumlah barang yang harus diproduksi/dijual, harga jual per unit output tetap berapapun jumlah barang yang dijual.

2. Ciri-ciri Pasar Monopoli

Sebagaimana pada pasar persaingan sempurna, maka kitapun sulit menemukan pasar yang seratus persen monopoli. Secara konseptual suatu pasar dapat disebut monopoli kalau memiliki ciri-ciri sebagai berikut : Hanya terdapat satu produsen/penjual dipasar yang menguasai produk tertentu

- a. Produk yang dijual tidak ada produk substitusinya (nonsubstitusi)
- b. Ada hambatan masuk ke industri tersebut, hambatan ini bisa karena faktor regulasi atau bisa juga karena faktor alamiah.
- c. Perusahaan/produsen mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi dan menentukan harga jual produknya. Sebagaimana kita ketahui penyebab terjadinya Monopoli bisa karena (1) tindakanYuridis/Regulasi, misal karena memperoleh hak patent untuk sesuatu produk atau proses produksi, lisensi ataupun karena regulasi/aturan pemerintah; (2) Monopoli secara alamiah, terjadi jika perusahaan tunggal mampu melayani pasar dengan harga murah dibandingkan dengan jika bidang tersebut terdapat dua atau lebih perusahaan. Produsen monopoli karena alamiah seringkali berusaha menghalang-halangi masuknya pendaatang baru dengan membatasi harga lebih rendah dari pada harga yang dapat mendatangkan keuntungan.

Pasar yang dihadapi Perusahaan Monopoli

Bagi perusahaan monopoli, maka pasar adalah besarnya permintaan total (permintaan industri) yang harus dilayani. Sedangkan barang yang ditawarkan tergantung dari titik optimalnya perusahaan (economies of scale). Perusahaan/produsen monopoli bisa menentukan dua hal: (1) harga barangnya (produsen sebagai price setter atau price maker); (2) menentukan kuantitas barangnya.

Strategi/ Kebijakan Penentuan Harga dalam Pasar Monopoli

Strategi atau kebijakan diskriminasi harga ini tentunya dibuat oleh produsen dalam rangka untuk lebih menguntungkan produsen sebagai seorang monopolis, macam-macam diskriminasi harga tersebut antara lain: a. Kebijakan Diskriminasi Harga Derajat Satu, kalau produsen sudah mampu menetapkan harga yang berbeda untuk setiap konsumen yang berbeda. Konsumen yang berani/preferensi harga yang tinggi harus membayar dengan harga yang tinggi/sesuai dengan preferensi konsumennya. Akibatnya semua “surplus konsumen” akan jatuh menjadi “surplus produsen”. Kondisi ini merupakan kondisi yang paling menguntungkan bagi produsen. b. Kebijakan Diskriminasi Harga Derajat Kedua, kalau produsen mampu membuat lebih dari dua macam harga yang berbeda untuk lebih dari dua segmen yang berbeda. c. Kebijakan Diskriminasi Harga Derajat Ketiga, kalau produsen hanya mampu membuat dua macam harga untuk dua segmen pasar yang berbeda.

3. Ciri-ciri Pasar Oligopoli

Pasar Oligopoli adalah suatu bentuk interaksi permintaan dengan penawaran di mana terdapat beberapa penjual/produsen yang menguasai seluruh permintaan pasar.

Ciri-ciri pasar oligopoli adalah sebagai berikut.

- a. Terdapat beberapa penjual/produsen yang menguasai pasar.
- b. Barang yang diperjualbelikan dapat homogen dapat pula berbeda corak (differentiated product).
- c. Terdapat halangan masuk yang cukup kuat bagi perusahaan di luar pasar untuk masuk ke dalam pasar.
- d. Satu di antara oligopoli merupakan market leader, yaitu penjual yang memiliki pangsa pasar yang terbesar.

Oligopoli terdiri dari dua macam, yaitu sebagai berikut. 1. Oligopoli murni (*pure oligopol*) yang ditandai beberapa perusahaan menjual produk homogen.

2. Oligopoli dengan pembedaan (*differentiated oligopol*) yang ditandai beberapa perusahaan menjual produk yang dapat dibedakan.

Dampak negatif oligopoli terhadap perekonomian adalah sebagai berikut.

- a. Keuntungan yang terlalu besar bagi produsen dalam jangka panjang. b. Timbul inefisiensi produksi.
- b. Eksploitasi terhadap konsumen dan karyawan perusahaan. d. Harga tinggi yang relatif stabil (sulit turun) menunjang munculnya inflasi yang kronis.

Kebijakan dalam mengatasi oligopoli adalah sebagai berikut.

- a. Pemerintah mempermudah masuknya perusahaan baru ke dalam pasar untuk menciptakan persaingan.
- b. Diberlakukannya undang-undang antikerja sama antarprodusen.

4. Ciri-ciri Pasar Persaingan Monopolistis

Pasar persaingan monopolistis adalah suatu pasar di mana terdapat banyak penjual (produsen) tetapi ada perbedaan produk (diferensiasi produk) sehingga ada kemampuan penjual untuk mempengaruhi harga. Ciri – ciri pasar persaingan monopolistis:

- a. Terdapat banyak penjual (produsen) yang menguasai pasar walaupun tidak sebanyak seperti pada pasar persaingan sempurna.
- b. Masing-masing penjual atau produsen masih dapat mempengaruhi harga, walaupun tidak mutlak.
- c. Produk/barang yang dihasilkan atau diperdagangkan sejenis tetapi ada perbedaan (dapat dibedakan/differentiated product, terutama menurut pandangan/versi konsumen). Misalnya: bentuk, warna, merk / nama, kualitas, kemasan, dll.
- d. Terdapat unsur persaingan tetapi juga terdapat unsur monopoli.
- e. Ada pembatasan dalam pendirian perusahaan, tetapi tidak sesulit pada seperti monopoli dan tidak semudah seperti pada pasar persaingan sempurna.
- f. Ada kebebasan bagi perusahaan baru untuk memasuki pasar.
- g. Menghadapi persaingan dari perusahaan lain yang menghasilkan barang yang sejenis, alat utamanya adalah dengan promosi.

Dari ciri-ciri di atas, dapat dikatakan bahwa pasar persaingan monopolistik pada dasarnya merupakan pasar di antara pasar persaingan sempurna dengan pasar monopoli. Unsur monopoli menampakkan diri dalam tersedianya barangbarang homogen, seperti sabun cuci, sabun mandi, minyak goreng, air

mineral, beras dan lain-lain. Di sisi lain produk-produk semacam itu di pasar ternyata di buat oleh beberapa pabrik (perusahaan) yang masing-masing mempunyai merek atau cap dagang tersendiri dan bahkan beberapa merk telah mempunyai hak patent. Merk dagang ataupun hak patent sebenarnya memperlihatkan adanya unsur monopoli dalam pasar. Sedangkan unsur persaingannya terlihat adanya keberagaman atau variasi merek, kemasan, cita rasa. Untuk kondisi penentuan harga dalam pasar ini, para produsen atau penjual mempunyai sedikit kebebasan dalam penentuan harga jual produknya sendiri. Penentuan harga pada pasar persaingan monopolistik lebih bebas daripada pasar persaingan sempurna (harga sudah datum), tetapi tidak sebebas pada pasar monopoli (produsen sebagai price setter atau price maker). Hanya saja penentuan harga pada pasar ini walaupun ada kebebasan tetapi harus hati-hati, karena kalau harga produk terlalu mahal, maka konsumen akan beralih ke produk lain yang sejenis.

C. Kebaikan dan Kelemahan Masing-masing Bentuk Pasar

1. Pasar Persaingan Sempurna

a. Kebaikan Pasar Persaingan Sempurna antara lain :

- 1) Harga yang terjadi adalah harga yang benar-benar ditentukan oleh kekuatan tarik-menarik antara permintaan dan penawaran. Harga pasar yang terbentuk merupakan harga yang bebas dari campur tangan pemerintah maupun asosiasi produsen.
- 2) Dalam jangka panjang, akan menjamin posisi di mana setiap perusahaan akan memproduksi pada biaya rata-rata yang minimum, sehingga pasar persaingan sempurna menjamin diproduksinya produk/barang dengan biaya serendahrendahnya.
- 3) Dalam persaingan sempurna tidak perlu adanya iklan/advertensi.
- 4) Perusahaan bisa menjual berapapun barang yang diinginkan tanpa perlu kekawatiran terjadinya penurunan harga, karena jumlah berapapun yang diproduksi oleh suatu perusahaan sebenarnya masih terlalu kecil dibandingkan jumlah keseluruhan yang ditawarkan di pasar.
- 5) Konflik antara kepentingan individu dan masyarakat tidak ada.

b. Keburukan Pasar Persaingan Sempurna antara lain:

- 1) Dalam jangka panjang perusahaan-perusahaan yang ada dalam persaingan sempurna hanya akan memperoleh keuntungan normal saja, sehingga sulit

bagi perusahaan untuk menyediakan dana bagi penelitian dan pengembangan. Akibatnya sulit bagi perusahaan untuk berkembang.

- 2) Produk/barang pada pasar persaingan sempurna adalah produk/ barang-barang yang homogen. Barang-barang yang homogen atau sama sebenarnya kurang disukai oleh konsumen/ masyarakat, karena konsumen akan cepat bosan. Mengingat persaingan yang ketat pada pasar persaingan sempurna, seringkali perusahaan/produsen kecil yang biasanya kurang efisien dan tidak mampu bersaing dengan perusahaan/produsen besar. Jika dibiarkan saja tanpa ada campur tangan dari pemerintah maka perusahaan/produsen kecil akan gulung tikar karena tidak mampu bersaing dengan perusahaan/ produsen besar, lebih-lebih dengan produsen dari luar negeri. Oleh karena itu pada pasar persaingan sempurna inipun tetap perlu campur tangan pemerintah misal dalam bentuk subsidi atau kemudahan-kemudahan fasilitas lain sehingga perusahaan/produsen kecil bisa tetap eksis.

5. Pasar Monopoli

a. Kebaikan Pasar Monopoli :

- 1) Ada dua kemungkinan yang berbeda, satu sisi monopoli justru menguntungkan konsumen kalau diimbangi efisiensi, tetapi disisi lain monopoli juga sering kali menjadi sumber inefisiensi. Monopoli biasanya merupakan perusahaan besar dengan skala produksi yang besar (mass production) sehingga efisiensi produksi dapat tercapai.
- 2) Monopoli bisa memperoleh keuntungan lebih/excess profit (di atas keuntungan normal) sehingga perusahaan bisa melakukan penelitian dan pengembangan. Dengan penelitian dan pengembangandiharapkan dapat meningkatkan kualitas barang yang dihasilkan dan juga penurunan biaya produksi.

b. Keburukan Pasar Monopoli :

- 1) Harga produk cenderung tinggi (produsen sebagai price maker) karena produsen cenderung menginginkan keuntungan yang tinggi. Hal ini tentunya merugikan masyarakat atau konsumen.
- 2) Jumlah produk di pasar sangat tergantung dari produsen/penjual di pasar. Jumlah produk yang tersedia kadangkala terganggu oleh permainan produsen.
- 3) Dalam monopoli cenderung terjadi pemborosan penggunaan sumber daya ekonomi, karena produsen tidak beroperasi pada biaya rata-rata minimum artinya perusahaan sering beroperasi secara tidak efisien.

- 3) Ditinjau dari segi distribusi pendapatan masyarakat, pasar monopoli sering menimbulkan ketidakadilan. Dalam jangka panjang produsen monopoli cenderung mendapatkan keuntungan berlebih, sementara produsen yang berada pada persaingan sempurna hanya akan memperoleh keuntungan normal.
- 4) Pada pasar monopoli sering terjadi eksploitasi baik terhadap konsumen maupun pemilik faktor produksi. Konsumen cenderung membayar produk dengan harga tinggi, sementara pemilik faktor produksi dibayar dengan harga yang rendah.

Dengan adanya keburukan/dampak dari monopoli, seperti cenderung inefisiensi, sehingga seringkali justru merugikan konsumen dan menguntungkan produsen. Oleh karena hal-hal di atas itulah pemerintah perlu campur tangan dalam pasar monopolis agar tindakan produsen/ penjual tidak merugikan masyarakat luas, khususnya konsumen. Bentuk campur tangan pemerintah yang utama misalnya dalam bentuk regulasi (Undang-undang atau peraturan-peraturan lain) untuk mencegah timbulnya monopoli antara lain dengan cara:

- a) Dengan mengeluarkan Undang–Undang anti monopoli
- b) Campur tangan pemerintah dengan membatasi ruang gerak monopolis yaitu pemerintah turut campur tangan dengan cara penentuan produksi dan penentuan harga. Untuk penentuan harga bentuk campur tangan pemerintah yang paling penting adalah penentuan harga tertinggi/harga maksimum (ceiling price) yang boleh dikenakan oleh monopolis.
- c) Pengaturan monopoli dapat dilakukan oleh pemerintah melalui pemungutan pajak agar monopolis tidak menerima seluruh keuntungannya, bisa melalui pajak per unit barang (specific tax) atau pajak lump sum (pajak tetap/pajak yang dikenakan perusahaan tanpa memperhatikan unit barang yang diproduksinya).
- d) Mendirikan perusahaan tandingan yaitu mendirikan perusahaan yang sama untuk menghasilkan barang yang sama seperti yang dihasilkan oleh monopolis.
- e) Mengimpor barang dari luar negeri untuk membatasi kekuatan monopoli.

6. Pasar Oligopoli:

- a. Kebaikan Pasar Oligopoli :

- 1) Mengingat dalam oligopoli ada kecenderungan produsen bersaing baik dalam harga maupun bukan dalam hal harga, maka jika diantara produsen melakukan persaingan bukan dalam harga (seperti dalam kualitas dan service/pelayanan) akan ada kecenderungan konsumen untuk mendapatkan mutu produk dan pelayanan secara baik.
- 2) Jika produsen oligopoli melakukan persaingan dalam harga, maka konsumen juga cenderung untuk mendapatkan harga yang stabil atau walaupun berubah justru cenderung mengalami penurunan.
- 3) Oligopolis umumnya perusahaan besar, sehingga mempunyai dana untuk penelitian dan pengembangan yang cukup. Di sisi lain suasana persaingan ada, sehingga dorongan untuk melakukan inovasi proses produksi baru, penemuan produk baru dan penurunan biaya produksi menjadi cukup kuat, tentunya semua hal itu akan menguntungkan konsumen.

b. Keburukan Pasar Oligopoli: Pasar oligopoli akan banyak berdampak negatif bagi konsumen kalau diantara para oligopolis melakukan kerjasama (collusive). Dampak oligopoli dengan kerjasama hampir sama dengan dampak monopoli, hanya kadarnya lebih ringan. Dampak tersebut antara lain :

- 1) Dalam oligopoli cenderung terjadi pemborosan penggunaan sumber daya ekonomi, karena produsen tidak beroperasi pada biaya rata-rata (AC) minimum artinya perusahaan sering beroperasi secara tidak efisien
- 2) Ditinjau dari segi distribusi pendapatan masyarakat, pasar oligopoli sering menimbulkan ketidakadilan. Dalam jangka panjang produsen oligopoli cenderung mendapatkan keuntungan berlebih, sementara produsen yang berada pada persaingan sempurna hanya akan memperoleh keuntungan normal.
- 3) Pada pasar oligopoli sering terjadi eksploitasi baik terhadap konsumen maupun pemilik faktor produksi. Konsumen cenderung membayar produk dengan harga tinggi, sementara pemilik faktor produksi dibayar dengan harga yang rendah. Mengingat dampak negatif dari oligopoli, maka campur tangan pemerintah tetap diperlukan.

Wujud campur tangan pemerintah pada pasar oligopoli bisa dengan cara :

- 1) Mempermudah kemungkinan masuknya perusahaan/produsen baru ke dalam pasar sehingga akan meningkatkan tingkat persaingan.
- 2) Mengeluarkan peraturan-peraturan seperti melarang terjadinya kerjasama antar perusahaan yang berada dalam pasar oligopoli, misal dengan

peraturan/undang-undang anti collusive/kartel/trust. 4. Pasar Persaingan Monopolistik

Kebaikan Pasar Persaingan Monopolistik :

- 1) Bagi konsumen menjadi ada pilihan produk/barang yang dikehendaki sesuai dengan selera dan dana yang dimilikinya.
- 2) Dalam jangka panjang konsumen akan mendapatkan produk/ barang dengan harga yang relatif normal, karena keuntungan yang dinikmati produsenpun hanya berupa keuntungan normal.

Keburukan Pasar Persaingan Monopolistik :

- 1) Perusahaan dalam persaingan monopolistik ukurannya biasanya relatif kecil dan cenderung bekerja kurang efisien serta masih terjadi pemborosan dalam pemakaian sumber daya jika dibanding perusahaan dalam persaingan sempurna, tetapi sudah lebih efisien dibanding perusahaan pada monopoli.
- 2) Kadang sering konsumen harus membayar produk/barang dengan harga yang lebih tinggi dari biaya untuk membuat barang tersebut.

Berbagai Contoh Bentuk-Bentuk Pasar

Dari berbagai bentuk pasar, sebenarnya dapat dibedakan pada dua sisi yang ekstrim yaitu di satu sisi ekstrim adalah pasar persaingan sempurna dan di sisi ekstrim lainnya adalah pasar monopoli. Dalam contoh kehidupan sehari-hari pasar yang benar-benar pasar persaingan sempurna maupun yang benar-benar pasar monopoli sebenarnya sulit ditemukan. Kalaupun ada sebenarnya hanyalah mendekati pasar persaingan sempurna atau pasar yang mendekati monopoli. Yang paling mudah kita temukan dalam contoh kongkrit sehari-hari adalah pasar yang terletak diantara kedua ujung ekstrim di atas, yaitu seperti pasar persaingan monopolistik, oligopoli, dan pasar monopoli.

1. Contoh Pasar Persaingan Sempurna Dalam kenyataannya sehari-hari bentuk pasar yang benar-benar bersifat persaingan sempurna sulit ditemukan, yang ada hanyalah kecenderungan mendekati ke bentuk pasar persaingan sempurna. Contoh kongkrit bentuk pasar yang paling mendekati pasar persaingan sempurna adalah pasar barang-barang atau komoditi makanan pokok, seperti pasar beras. Dalam pasar beras dapat dijelaskan hubungan antara penjual/produsen dengan pembeli/konsumen dapat dikatakan mendekati ciri-ciri pasar persaingan sempurna sebagai berikut :

- a. Dalam pasar komoditi beras jumlah penjual dan pembeli sangat banyak.
- b. Penjual dan pembeli secara perorangan tidak akan mampu mempengaruhi harga.
- c. Komoditi beras dapat dikatakan komoditi yang relatif homogen, walaupun ada perbedaan rasa atau mutu akan berakibat adanya perbedaan harga.
- d. Harga yang terbentuk pada pasar beras adalah hasil kekuatan tarik menarik antara penawaran beras dan permintaan beras. Walaupun kenyataan di Indonesia masih ada campur tangan pemerintah dalam stabilisasi harga beras yaitu melalui peran Bulog (Badan Urusan Logistik) namun peran Bulog inipun sudah semakin kecil. Adanya campur tangan pemerintah dalam pengendalian harga komoditas pertanian seperti beras sebenarnya menjadikan pasar beras kurang tepat kalau disebut persaingan sempurna, lebih tepatnya hanya mendekati pasar persaingan sempurna.

2. Contoh Pasar Monopoli

Seperti pada pasar persaingan sempurna, maka pada pasar monopoli kitapun menemui kesulitan untuk menemukan perusahaan yang benar-benar seratus persen bersifat monopoli. Yang dapat kita temukan hanyalah perusahaan-perusahaan yang pasarnya mendekati monopoli. Beberapa produk (barang dan jasa) yang pasarnya dapat dikatakan mendekati monopoli antara lain: telekomunikasi (Telkom), listrik (PLN), jasa kereta api (PT KAI), minyak dan gas bumi (Pertamina), dan perusahaan air minum (PDAM). Namun perlu kalian ketahui bahwa perusahaan-perusahaan di atas dapat menjadi perusahaan monopoli karena adanya regulasi atau undang-undang.

Bentuk monopoli lain yaitu hak paten yang merupakan bentuk khusus dan monopoli undang-undang untuk memasuki suatu industri. Hak paten ini diberikan kepada seorang penemu berupa hak eksklusif (monopoli). Hak paten ini diberikan oleh pemerintah dengan tujuan untuk merangsang adanya penemuan-penemuan baru terutama bagi perusahaan kecil dan individu. Contoh lain, misalnya perusahaan marmer dari Tulungagung atau intan dari Martapura juga dapat dikatakan sebagai monopoli tetapi monopoli pada kasus ini terjadi secara alamiah dikarenakan penguasaan bahan baku. Bahan baku yang khas yang tidak bisa digantikan dengan bahan baku dari daerah lain menjadikan suatu produk menjadi suatu monopoli dari daerah tertentu.

3. Contoh Pasar Oligopoli

Sebagaimana kita ketahui oligopoli dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk pasar yang didalamnya terdapat beberapa penjual dan produk yang dijual bisa sama persis atau bisa dibedakan menurut ciri khasnya. Sedangkan contoh pasar oligopoli dalam kehidupan sehari-hari banyak terdapat dalam masyarakat Indonesia. Beberapa contoh perusahaan/produsen yang berada pada pasar oligopoli antara lain pada produk/barang seperti pada industri semen, misalnya pemainnya ada Semen Gresik, Semen Holcim, Semen Indocement dan ada Semen Cibinong. Pada industri sepeda motor, misalnya ada Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki, Vespa, Sanex, Tossa dan lainnya. Pada produk elektronik kita melihat ada Sony, Toshiba, National, Samsung dan lain-lain. Sedangkan pada produk jasa misalnya pada industri jasa penerbangan di Indonesia, ada Garuda, Merpati, Pelita, Bouroq, Mandala, Lion, Adam Air dan lainnya. Pada industri jasa penerbangan yang terjadi saat ini para oligopolis cenderung bersaing dalam hal harga (price competition), kalian dapat melihat bagaimana ramainya perang tarif antar maskapai penerbangan. Untuk membedakan produk satu perusahaan dengan perusahaan lain, sering para oligopolis menerapkan strategi dalam menguasai dan menarik konsumen adalah dengan membuat model serta memberikan merek tertentu pada produk yang dijual (strategi diferensiasi produk). Model dan terutama merek ini biasanya dibuat agar berkesan di sanubari konsumen, agar konsumen menjadi loyal. Konsumen yang sudah terikat pada produk merek tertentu (loyal) akan sulit berpindah ke produk yang lain.

4. Contoh Pasar Persaingan Monopolistis

Pernahkah kalian minum air minum dalam kemasan (AMDK) atau air mineral? Merk apa yang kalian minum? Aqua, Zam, Aquaria, Vit, Ades, atau merk yang lain lagi atau bahkan air mineral “isi ulang”? Sebagaimana kita ketahui produsen air minum dalam kemasan atau produsen air minum isi ulang sekarang ini boleh dikatakan jumlahnya banyak, dimasing-masing daerah ada produk AMDK baik menggunakan merk-merk lokal ataupun yang menggunakan merk-merk berskala lebih luas ataupun depot-depot pengisian ulang. Siapa konsumen air minum dalam kemasan? Kita ketahui bahwa sekarang sangat banyak orang/ masyarakat yang mengkonsumsi air minum dalam kemasan/air mineral, tidak saja ketika dalam perjalanan, bahkan dirumahpun untuk minum sehari-hari orang sudah menggunakan AMDK yang tersedia dalam galon besar. Dari berbagai produk di atas, samakah harganya atau kualitasnya? Kalau kalian amati mungkin kalian akan menemukan ada yang berharga sangat murah seperti air mineral isi ulang, tetapi ada yang berharga sangat mahal seperti Aqua. Kalau kita amati sebenarnya produk

air mineral (AMDK) boleh dikatakan relatif homogen, tetapi karena adanya berbagai merk dan cara promosi yang berbeda-beda maka dalam versi konsumen produk air mineral menjadi dapat dibedakan (dalam hal merk, imej ataupun kualitas). Akibatnya walaupun produsen air mineral atau air minum dalam kemasan jumlahnya cukup banyak, berarti mengandung unsur persaingan, tetapi karena produknya bisa dibedakan (mengandung unsur monopoli), maka ada diantara produsen yang bisa mempengaruhi harga. Jadi produsen air minum dalam kemasan (AMDK) dapat dikatakan sebagai contoh pasar persaingan monopolistik.

Peran IPTEK dalam Perubahan pasar dan struktur pasar

Teknologi merupakan perkembangan suatu media / alat yang dapat digunakan dengan lebih efisien guna memproses serta mengendalikan suatu masalah. Asal kata teknologi adalah "techne" yang berarti serangkaian prinsip atau metode rasional yang berkaitan dengan pembuatan suatu objek, atau kecakapan tertentu, atau pengetahuan tentang prinsip-prinsip atau metode dan seni. Istilah teknologi sendiri untuk pertama kali dipakai oleh Philips pada tahun 1706 dalam sebuah buku berjudul Teknologi: Diskripsi Tentang Seni-Seni, Khususnya Mesin (Technology: A Description of the Arts, Especially the Mechanical).

Ada tiga macam kemajuan teknologi:

1. **Kemajuan teknologi yang bersifat netral (neutral technological progress).** Terjadi bila tingkat pengeluaran (output) lebih tinggi dicapai dengan kuantitas dan kombinasi faktor-faktor pemasukan (input) yang sama.
2. **Kemajuan teknologi yang hemat tenaga kerja (labor-saving technological progress).** Kemajuan teknologi yang terjadi sejak akhir abad kesembilan belas banyak ditandai oleh meningkatnya secara cepat teknologi yang hemat tenaga kerja dalam memproduksi sesuatu mulai dari kacang-kacangan sampai sepeda hingga jembatan.
3. **Kemajuan teknologi yang hemat modal (capital-saving technological progress).** Fenomena yang relatif langka. Hal ini terutama disebabkan karena hampir semua riset teknologi dan ilmu pengetahuan di dunia dilakukan di negara-negara maju, yang lebih ditujukan untuk menghemat tenaga kerja, bukan modalnya.

Ada berbagai pendekatan dalam pengembangan kemampuan teknologi :

1. **Teknologi sebagai Black Box.** Hubungan antara perubahan teknologi yang terjadi dengan pertumbuhan ekonomi tidak sering diperbincangkan. Model dari kegiatan ekonomi lebih ditekankan pada analisis permintaan dan penawaran, modal serta teknologi sedangkan teknologi sendiri sebagai bagian yang tidak penting, sekedar kotak hitam.
2. **Aliran neoliberalisme dan aliran strukturalis.** Pendekatan yang diajukan oleh aliran neo-liberalisme untuk menguasai teknologi adalah dengan melakukan intergrasi asing, dilakukan melalui penanaman modal asing atau lisensi. Aliran strukturalis lebih mengutamakan pembentukan kemampuan teknologi dalam negeri dengan jalan technological learning.
3. **Pendekatan Alternatif :** pengembangan teknologi secara serius.

Beberapa sifat inovasi teknologi adalah

1. Inovasi teknologi bersifat tidak pasti
2. Inovasi teknologi baru membutuhkan adanya penguasaan ilmu pengetahuan, investasi tinggi, keterampilan dan fasilitas lainnya.
3. Perkembangan R&D lebih banyak ditentukan oleh kesediaan fasilitas laboratorium dibandingkan penemuan secara individual.

Tahapan penguasaan pengetahuan ada 3 yaitu imitasi, invensi dan inovasi.

Teknologi Asing dan kemampuan teknologi.

1. Penanaman Modal asing akan tertarik melakukan investasi secara langsung apabila pangsa pasar dari negara tujuan investasi di anggap potensial. Adanya insentif pajak atau tax holiday yang diberikan pemerintah akan semakin menarik minat perusahaan asing.
2. .Negosiasi dalam transfer teknologi. Kebijakan yang diterapkan untuk menghambat masuknya modal asing secara langsung terbukti telah mampu membentuk bargaining position.
3. Kunggulan dan kelemahan Kebijakan menghambat. Untuk menunjang kebijakan diperlukan syarat-syarat tertentu, antara lain : Membangun kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi yang telah adadan Kemampuan memilih waktu yang tepat dalam menerapkan kebijakan untuk menghambat masuknya modal asing secara langsung.
4. Pendidikan dan pelatihan. Pengembangan teknologi juga dapat dilakukan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Dalam beberapa hal, teknologi disebut sebagai salah satu alat atau penentu letak struktur pasar sebuah industri. Semakin baik teknologi yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, maka semakin berkemungkinan perusahaan tersebut masuk kedalam pasar monopoli. Sebaliknya semakin rendah teknologi yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin mungkin ia berada di pasar persaingan sempurna, dan apabila sebuah perusahaan memiliki teknologi yang ketinggalan, atau tertinggal, maka berkemungkinan ia keluar dari pasar.

Lampiran 8. Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

Lembar kerja siswa : pertemuan pertama

1. Keinginan yang disertai dengan kemampuan untuk membeli barang dan jasa pada harga tertentu adalah....
 - a. **Permintaan**
 - b. Penawaran
 - c. Kuantitas yang diminta
 - d. Kuantitas yang ditawarkan
 - e. kebutuhan

2. Harga mobil turun secara tajam. Apa yang terjadi di pasar sepeda motor?
 - a. **Permintaan meningkat**
 - b. Permintaan menurun
 - c. Penawaran meningkat
 - d. Permintaan menurun
 - e. Penawaran tetap

3. Jumlah barang yang ditawarkan akan sama dengan jumlah barang yang
 - a. Dibutuhkan
 - b. Diharapkan
 - c. Diinginkan
 - d. Dikonsumsi
 - e. **Diproduksi**

4. Penawaran adalah
 - a. banyaknya produk tertentu yang rela dan mampu dibayar oleh pembeli pada harga tertentu.
 - b. banyaknya produk tertentu yang rela dan mampu dibayar oleh pembeli pada waktu tertentu.

- c. banyaknya produk tertentu yang rela dan mampu dijual oleh penjual pada harga tertentu.
 - d. **banyaknya produk tertentu yg rela dan mampu dijual oleh penjual pada harga dan waktu tertentu.**
 - e. banyaknya produk tertentu yang rela dan mampu dijual oleh penjual pada waktu tertentu.
5. Berikut ini bukan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan suatu barang adalah
- a. Jumlah pembeli
 - b. Harga barang yang bersangkutan
 - c. Tingkat pendapatan
 - d. Selera masyarakat
 - e. **Biaya produksi**
6. Berikut ini adalah variabel penentu permintaan
- 1. Biaya Produksi
 - 2. Harga barang yang terkait
 - 3. Kemajuan teknologi
 - 4. jumlah penduduk

Faktor yang mempengaruhi penawaran adalah

- a. **1 dan 3** c. 4 dan 3
 - b. 3 dan 2 d. 1 dan 4
7. Seorang produsen otomotif besar yang bangkrut, menutup pabrik-pabriknya. Apa yang terjadi?
- a. Permintaan meningkat
 - b. Permintaan menurun
 - c. Penawaran meningkat
 - d. **Penawaran menurun**

- e. Penawaran tetap
8. Harga barang yang diminta dengan jumlah barang yang diminta
- a. Berhubungan positif
 - b. Berhubungan negatif**
 - c. Sebanding
 - d. Lebih besar
 - e. Lebih kecil
9. Pernyataan yang menjelaskan hukum permintaan secara tepat adalah
- a. Permintaan sepeda motor karena iklan di TV
 - b. Permintaan mobil meningkat karena harga mobil tersebut turun**
 - c. Permintaan ek krim pada bulan januari turun akibat musim hujan
 - d. Permintaan bakso mengalami penurunan karena isu formalin
 - e. Permintaan mantel meningkat karena akan memasuki musim hujan
10. Jika semua hal yang mempengaruhi permintaan tetap atau *ceteris paribus*, ketika harga suatu barang naik, maka jumlah penawaran barang tersebut akan..... dan sebaliknya. Hukum permintaan
- a. naik
 - b. turun
 - c. positif
 - d. Negatif
 - e. Tetap

Pedoman Penilaian :

11. Soal pilihan ganda

- jika benar skor 1
- jika salah skor 0

Nilai = Jumlah skor dijumlahkan semua maka Total Nilai 10

Lembar Kerja Siswa : pertemuan kedua

1. fungsi yang menunjukkan hubungan antara variabel harga (P) dengan variabel jumlah barang (Q) yang diminta adalah bunyi dari pengertian
 - a. kurva permintaan
 - b. kurva penawaran
 - c. fungsi permintaan
 - d. fungsi penawaran
 - e. fungsi permintaan dan penawaran

2. dengan variabel jumlah barang (Q) yang di tawarkan adalah bunyi dari pengertian
 - a. kurva permintaan
 - b. kurva penawaran
 - c. fungsi permintaan
 - d. fungsi penawaran
 - e. fungsi permintaan dan penawaran

3. Hubungan antara harga dan jumlah permintaan, juga bisa disebut dengan garis menurun yang menghubungkan harga dengan jumlah permintaan suatu barang adalah pengertian dari.....
 - a. kurva permintaan
 - b. kurva penawaran
 - c. fungsi permintaan
 - d. fungsi penawaran
 - e. fungsi permintaan dan penawaran

4. Hubungan antara harga dan jumlah penawaran , juga bisa disebut dengan garis naik yang menghubungkan harga dengan jumlah penawaran suatu barang adalah pengertian dari.....
 - a. kurva permintaan
 - b. kurva penawaran
 - c. fungsi permintaan
 - d. fungsi penawaran
 - e. fungsi permintaan dan penawaran

5. Pada kantin pak Anto menjual makanan berupa soto dan bakso, diantara keduanya berperan sebagai barang substitusi (pengganti) pada waktu mendekati ramadhan harga daging bakso di kecamatan piyungan mengalami kenaikan. Apa yang terjadi dengan kurva permintaan pada bakso ?
 - a. kurva permintaan bergeser ke kiri, permintaan bakso turun
 - b. kurva permintaan bergeser ke kanan, permintaan bakso naik
 - c. kurva permintaan bergeser ke kiri, permintaan soto turun
 - d. kurva permintaan bergeser ke kanan, permintaan soto naik
 - e. kurva permintaan bergeser ke kiri, permintaan bakso turun

6. Terdapat peningkatan uang jajan yang diperoleh siswa di SMA Piyungan sehingga meningkatkan kuantitas jajan para siswa. Apa yang terjadi ada permintaan jajan di warung Pak Anto?
 - a. kurva penawaran bergeser ke kanan, permintaan bakso naik
 - b. kurva penawaran bergeser ke kiri, permintaan jajan turun
 - c. kurva permintaan bergeser ke kanan, permintaan jajan naik
 - d. kurva permintaan bergeser ke kiri, permintaan jajan turun
 - e. tidak ada perubahan

Essay

7. Pada saat harga buku Rp 10000 per lusin permintaan akan buku tersebut sebanyak 10 lusin, dan ketika harga buku turun menjadi Rp 8000 per lusin permintaannya menjadi 15 lusin.
 - a. Carilah fungsi permintaannya!
 - b. Carilah ketika :

$$P=6.000$$

$$Q= 50$$

KUNCI JAWABAN

NO	Jawaban
1.	C
2.	B
3.	A
4.	B
5.	A
6.	A

Essay :

$$P - P_1 = m (Q - Q_1)$$

$$P - 10.000 = -400 (Q - 10)$$

$$P - 10.000 = -400Q + 4000$$

$$400Q = 14.000 - P$$

$$Q = 35 - 1/400P$$

Jika $P = 6000$, maka $Q = ?$

$$Q = 35 - 1/400(6000)$$

$$Q = 35 - 15$$

$$Q = 20$$

Jika $Q = 50$, maka $P = ?$

$$Q = 35 - 1/400P$$

$$50 = 35 - 1/400P$$

$$50 - 35 = 1/400P$$

$$15/1/400 = P$$

$$6000 = P$$

Pedoman Penilaian :

Score :

Pilihan ganda:

Setiap soal memiliki nilai 100

Nilai akhir : Jumlah Score benar x 100/6

Essay

Setiap soal memiliki nilai 5

Nilai akhir : Jumlah Score x 20

1. Nomor 7

Secor	Indikator
2,5	Jika dapat menjawab dengan soal dengan runtut, dan kurang benar menghitung fungsi permintaan
5	Jika dapat menjawab dengan soal dengan runtut, dan benarmenghitung fungsi permintaan

Nilai Keseluruhan : Total nilai: Nilai pilihan ganda+nilai essai / 2

Lembar Kerja Siswa : Pertemuan ketiga

1. Harga Keseimbangan mengandung pengertian.....
 - a. harga yang disepakati penjual dan pembeli
 - b. harga pokok ditambah keuntungan
 - c. harga yang ditentukan penjual
 - d. harga barang seteah dikurangi potongan
 - e. harga yang diinginkan oleh pembeli
2. Harga keseimbangan dalam bahasa asig biasa disebut dengan....
 - a. *ceteris paribus*
 - b. *demand*
 - c. *supplay*

- d. *equilibrium price*
- e. *equilibrium demand*

3. Pasar berfungsi dalam pembentukan harga dapat dijumpai dalam bentuk.....
- a. proses tawar-menawar
 - b. proses pembelian barang
 - c. proses yang diperjualbelikan
 - d. proses pembayaran
 - e. proses penjualan
4. Dari tabel kemungkinan dibawah ini pada kejadian apakah harga keseimbangan terjadi?

Tabel kemungkinan permintaan dan penawaran bakso

Kondisi	Harga per satuan	Permintaan per hari	Penawaran per hari
A	Rp 1.000,00	50	30
B	Rp 2.000,00	45	45
C	Rp 3.000,00	55	55
D	Rp 4.000,00	60	65
E	Rp 5.000,00	65	75

- a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
 - e. E
5. Pengaruh perubahan harga terhadap besar kecilnya jumlah barang yang diminta atau tingkat kepekaan perubahan jumlah barang yang diminta terhadap perubahan harga barang adalah pengertian dari...
- a. elastisitas
 - b. elastisitas permintaan
 - c. elastisitas penawaran
 - d. elastisitas harga
 - e. elastisitas permintaan dan penawaran

6. Pengaruh perubahan harga terhadap besar kecilnya jumlah barang yang diminta atau tingkat kepekaan perubahan jumlah barang yang ditawarkan terhadap perubahan harga barang adalah pengertian dari...
- elastisitas
 - elastisitas permintaan
 - elastisitas penawaran
 - elastisitas harga
 - elastisitas permintaan dan penawaran
7. Dalam menentukan elastisitas suatu barang maka dapat dinyatakan dengan koefisien elastisitas. Koefisien elastisitas sama dengan satu bisa disebut dengan....
- elastis sempurna
 - inelastic
 - inelastic sempurna
 - elastis
 - elastis uniter
8. Dalam menentukan elastisitas suatu barang maka dapat dinyatakan dengan koefisien elastisitas. Koefisien elastisitas sama dengan nol bisa disebut dengan....
- elastis sempurna
 - inelastic
 - inelastic sempurna
 - elastis
 - elastis uniter

Essay

9. Fungsi suatu permintaan dan penawaran sebagai berikut. $P=15-Q$ Dan $P=3+0,5Q$. Hitunglah keseimbangan pasar.

Penugasan :

Tabel permintaan dan penawaran apel

1. Hitunglah fungsi permintaan
2. Hitunglah fungsi penawarannya
3. Carilah keseimbangan pasar dengan pendekatan matematis dan grafik dari tabel diatas

KUNCI JAWABAN

NO	Jawaban
1.	A
2.	C
3.	A
4.	C
5.	B
6.	C
7.	B
8.	C

Essay

P	Qd	Qs
2000	14	6
2.500	12	8
3.000	10	10
3.500	8	12
4.000	6	14
4.500	4	16
5.000	2	18

$$P_d = 15 - Q$$

$$P_s = 3 + 0,5 Q$$

$$Q_d = Q_s$$

$$15 - P = -6 + 2P$$

$$15 + 6 = 2P + P$$

$$21 = 3P$$

$$21/3 = P$$

$$7 = P$$

$$Q_d = 15 - P$$

$$Q_d = 15 - (7)$$

$$Q_d = 8$$

Kunci penugasan:

1.

P	Qd	Qs
2000	14	6
2.500	12	8
3.000	10	10
3.500	8	12
4.000	6	14
4.500	4	16
5.000	2	18

$$m = dP/dQ$$

$$m = -500/2$$

$$m = -250$$

$$P - P_1 = m(Q - Q_1)$$

$$P - 2000 = -250(Q - 14)$$

$$P - 2000 = -250Q + 3500$$

$$250Q = 5500 - P$$

$$Q = 22 - 1/250 P$$

2. $m = dP/dQ$

$$m = 500/2$$

$$m = 250$$

$$P - P_1 = m(Q - Q_1)$$

$$P - 2000 = 250(Q - 6)$$

$$P - 2000 = 250Q - 1500$$

$$-250Q = 500 - P$$

$$Q = -2 + 1/250 P$$

3. $Q_d = Q_s$

$$22 - 0,004P = -2 + 0,004P$$

$$22 + 2 = 0,004P - 0,004P$$

$$24 = 0,008P$$

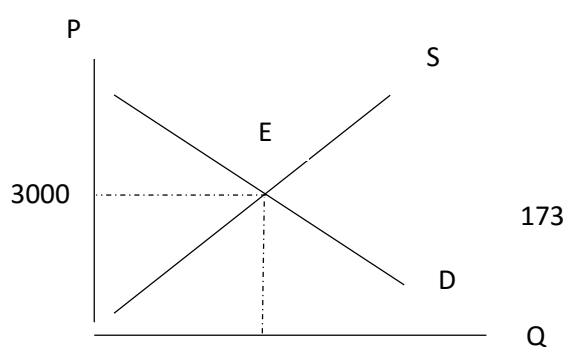
$$3000 = P$$

$$Q_d = 22 - 0,004P$$

$$Q_d = 22 - 0,004(3000)$$

$$Q_d = 22 - 12$$

$$Q_d = 10$$



Score :

Pilihan ganda:

Setiap soal memiliki nilai 100

Nilai akhir : Jumlah Score benar x 100/8

Essay

Setiap soal memiliki nilai 50

Nilai akhir : Jumlah Score x 100/10

Pedoman Penilaian :

1. Nomor 9

Secor

Indikator

2,5

Jika dapat menjawab dengan soal dengan runtut, dan kurang benar menghitung harga keseimbangan

5

Jika dapat menjawab dengan soal dengan runtut, dan benar menghitung harga keseimbangan

Nilai Akhir: Nilai PG+Essay/2

Penilaian penugasan

Secor	Indikator
10	Jika dapat menjawab dengan soal dengan runtut dan tepat dari fungsi permintaan, penawaran, keseimbangan, dan kurva
7,5	Jika dapat menjawab dengan soal ada salah satu sub yang salah fungsi dari permintaan, penawaran, keseimbangan, dan kurva
50	Jika dapat menjawab dengan soal ada dua sub yang salah dari fungsi permintaan, penawaran, keseimbangan, dan kurva
2,5	Jika dapat menjawab dengan soal hanya ada satu sub yang benar dari permintaan, penawaran, keseimbangan grafik.
1	Jika jawaban salah

lembar kerja siswa: Pertemuan ke-empat

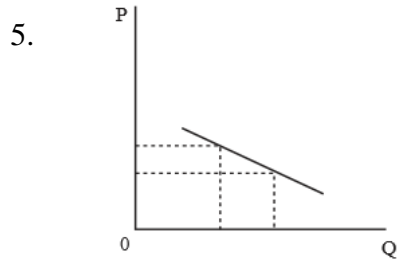
1. Koefisien elasticitas permintaan merupakan perbandingan persentase perubahan..... dengan persentase perubahan.....
 - a. Kuantitas barang yang diminta, harga barang**
 - b. Kuantitas barang yang ditawarkan, harga barang
 - c. Kuantitas barang yang diproduksi, biaya barang
 - d. Biaya pembelian, harga barang
 - e. Kuantitas barang yang diminta, biaya barang

2. perbandingan persentase perubahan kuantitas barang yang ditawarkan dengan persentase perubahan harga barang itu sendiri adalah
 - a. Elasticitas
 - b. Elasticitas permintaan
 - c. Elasticitas penawaran**
 - d. Elasticitas uniter
 - e. Elasticitas sempurna

3. Persentase perubahan permintaan lebih kecil daripada persentase perubahan harga, dinamakan
 - a. elastis
 - b. inelastis**
 - c. elasticitas satuan
 - d. elastis sempurna
 - e. inelastis sempurna

4. Koefisien permintaan barang adalah $E = -3$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa permintaan terhadap barang bersifat
 - a. elastis
 - b. inelastis**
 - c. elasticitas satuan

- d. elastis sempurna
- e. inelastis sempurna



Gambar kurva diatas menunjukkan koefisien elastisitas yang bersifat

- a. **elastis**
 - b. inelastis
 - c. elastisitas satuan
 - d. elastis sempurna
 - e. inelastis sempurna
6. yang bukan merupakan faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan adalah
- a. tingkat kemampuan barang-barang lain yang bersangkutan
 - b. persentase pendapatan yang akan dibelanjakan
 - c. **pemanfaatan barang yang semakin menurun**
 - d. Barang yang sudah menjadi kebiasaan untuk dipergunakan
 - e. Intensitas kebutuhan (desakan kebutuhan)
7. Dua hal penting yang mempengaruhi elastisitas penawaran yaitudan.....
- a. Harga barang lain dan jangka waktu
 - b. Intensitas kebutuhan dan biaya produksi
 - c. **Jangka waktu dan biaya produksi**
 - d. Harga barang dan biaya produksi
 - e. Intensitas kebutuhan dan jangka waktu
8. permintaan buah mangga di kota X sebagai berikut.

Bulan	Harga/kg	Jumlah permintaan
September	8000	200
Oktober	6000	300

Dari tabel diatas

- Hitunglah koefisien elastisitas permintaannya,
- termasuk dalam elastisitas apa
- gambarlah kurva koefisien elastisitasnya

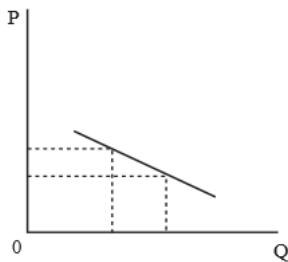
9. Pada harga setinggi Rp2 (ribu) jumlah yang ditawarkan terhadap permen lolipop sebesar 2 unit. Ketika harga mengalami penurunan menjadi Rp 4 (ribu) jumlah yang ditawarkan terhadap permen lolipop bertambah menjadi 6 unit, berapa koefisien elastisitas permintaan permen lolipop tersebut? dan termasuk dalam elastistas apa? buatlah krva koefisien elstisitasnya!

Jawaban

Nomor 8

$$= 100/2000 \times 8000/200$$

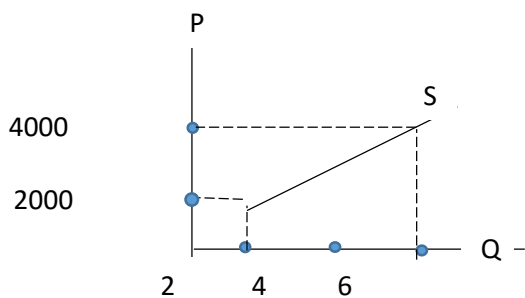
= 2 Bersifat elastis karena > 1



Nomor 9

$$= 4/2000 \times 2000/2$$

= 2 Bersifat elastis karena > 1



Pedoman Penilaian :

Soal pilihan ganda

- jika benar skor 1

- jika salah skor 0

Soal esai

- skor 3 jika dapat menjawab koefisien, menentukan elastisitas, dan menggambarkan kurva dengan benar
- skor 2 jika tidak dapat menjawab salah satu dari koefisien, menentukan elastisitas, dan menggambarkan kurva dan jawabannya tepat
- skor 1 jika hanya dapat menjawab salah satu dari koefisien, menentukan elastisitas, dan menggambarkan kurva dan jawabannya tepat

Nilai = Jumlah skor dijumlahkan semua maka Total Nilai 100

Lembar Kerja Siswa : Pertemuan Kelima

1. Dalam pasar persaingan sempurna, merupakan pasar dimana harga pasar akan
 - a. mengarah sama dengan biaya produksi
 - b. tidak terpengaruh biaya produksi
 - c. tidak ada hubungannya dengan biaya produksi
 - d. ditentukan pemerintah
 - e. mengarah lebih rendah daripada biaya produksi
2. Harga ditentukan oleh mekanisme pasar. Bentuk pasar yang dimaksud adalah
 - a. pasar persaingan sempurna**
 - b. monopoli
 - c. oligopoli
 - d. monopolistik
 - e. pasar persaingan tidak sempurna
3. Ciri-ciri pasar monopoli, antara lain adalah
 - a. harga ditentukan oleh pemerintah
 - b. memiliki barang substitusi
 - c. harga ditentukan oleh produsen**
 - d. terdapat diferensiasi barang
 - e. harga ditentukan oleh pembeli/konsumen
4. pasar di mana terdapat beberapa penjual (beberapa penjual yang dimaksud sering antara dua sampai belasan penjual) dalam pasar suatu produk tertentu adalah...
 - a. pasar persaingan sempurna
 - b. monopoli
 - c. oligopoli**

- d. monopolistik
 - e. pasar persaingan tidak sempurna
5. Pasar monopolistik mempunyai ciri
- a. barang homogen
 - b. harga ditentukan mekanisme pasar
 - c. tidak ada barang substitusi
 - d. konsumen diberi kebebasan penuh untuk memilih keinginannya
 - e. setiap barang memiliki kekhasan sendiri
6. PT KAI adalah salah satu contoh pasar monopoli. Monopoli PT KAI diperoleh dari
- a. hak paten
 - b. alam
 - c. lisensi pemerintah
 - d. menguasai bahan baku
 - e. kartel
7. jelaskan kemajuan IPTEK yang dapat mempengaruhi perubahan jenis dan struktur pasar!

Jawaban:

- 1. Kemajuan teknologi yang bersifat netral (neutral technological progress).**
Terjadi bila tingkat pengeluaran (output) lebih tinggi dicapai dengan kuantitas dan kombinasi faktor-faktor pemasukan (input) yang sama.
- 2. Kemajuan teknologi yang hemat tenaga kerja (labor-saving technological progress).** Kemajuan teknologi yang terjadi sejak akhir abad kesembilan belas banyak ditandai oleh meningkatnya secara cepat teknologi yang hemat tenaga kerja dalam memproduksi sesuatu mulai dari kacang-kacangan sampai sepeda hingga jembatan.
- 3. Kemajuan teknologi yang hemat modal (capital-saving technological progress).** Fenomena yang relatif langka. Hal ini terutama disebabkan karena hampir semua riset teknologi dan ilmu pengetahuan di dunia dilakukan di negara-negara maju, yang lebih ditujukan untuk menghemat tenaga kerja, bukan modalnya.

Pedoman Penilaian :

- c. Soal pilihan ganda
 - jika benar skor 1
 - jika salah skor 0
- d. Soal esai

Apabila jawabannya lengkap nilainya 4, kurang lengkap 3, menjawab hanya 1 2, dan menjawab tapi salah 1.

Nilai = Jumlah skor dijumlahkan semua maka Total Nilai 100

Lampiran 10. : Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN

SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : Ekonomi Semester: 1

Kelas : X IPS/MIPA

Materi Pokok : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi pokok	Kelas /Smt	Indikator soal	Jumlah	Jenis soal
3.4	Memahami terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.1 Mendeskripsikan pengertian, faktor-faktor yang membengaruhi dan 182okum permintaan dan penawaran.	Keseimbangan pasar dan struktur pasar	X/1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian permintaan.	1	Pilihan Ganda
					Peserta didik dapat menjelaskan pengertian penawaran	1	Pilihan Ganda
					Peserta didik dapat menyebutkan faktor-faktor yang	1	Pilihan Ganda

					mempengaruhi penawaran		
					Peserta didik dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran	1	Pilihan Ganda
					Peserta didik dapat menjelaskan contoh dari hukum penawaran	1	Pilihan Ganda
					Peserta didik dapat menjelaskan contoh hukum permintaan	1	Pilihan Ganda
		3.4.2 Mengidentifikasi fungsi dan kurva			Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi permintaan	1	Pilihan Ganda

		permintaan dan penawaran			Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi penawaran	1	Pilihan Ganda
					Peserta didik mampu menjelaskan pergeseran kurva penawaran	1	Pilihan Ganda
		3.4.3 Menjelaskan terbentuknya harga keseimbangan di pasar			Peserta didik mampu mendeskripsikan harga keseimbangan	1	Pilihan Ganda
					Peserta didik mampu menjelaskan terbentuknya harga keseimbangan pasar	1	Pilihan Ganda
		3.4.4 Mendeskripsikan pengertian, jenis-jenis dan faktor-faktor yang			Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian elastisitas permintaan	1	Pilihan Ganda

		mempengaruhi elastisitas			Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian elastisitas penawaran	1	Pilihan Ganda
					Peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis elastisitas	1	Esai
					Peserta didik mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas penawaran	1	Pilihan Ganda
	menggambarkan kurva permintaan dan penawaran serta menghitung koefisien elastisitas	4.4.4 Menghitung fungsi dan kurva permintaan, penawaran dan keseimbangan pasar			Peserta didik mampu menghitung fungsi permintaan	1	Esai
					Peserta didik mampu menghitung fungsi penawaran	1	Esai

	permintaan dan penawaran				Peserta didik mampu menyebutkan cara menghitung fungsi keseimbangan pasar	1	Esai
					Peserta didik mampu membuat kurva keseimbangan pasar.	1	Esai
		4.4.5 Menghitung koefisien elastisitas permintaan dan penawaran			Peserta didik mampu menghitung koefisien elastisitas permintaan	1	Pilihan Ganda

Soal Ulangan Harian

1. Keinginan yang disertai dengan kemampuan untuk membeli barang dan jasa pada harga tertentu adalah....
 - a. Permintaan
 - b. Penawaran
 - c. Kuantitas yang diminta
 - d. Kuantitas yang ditawarkan
 - e. kebutuhan

2. Penawaran adalah
 - a. banyaknya produk tertentu yang rela dan mampu dibayar oleh pembeli pada harga tertentu.
 - b. banyaknya produk tertentu yang rela dan mampu dibayar oleh pembeli pada waktu tertentu.
 - c. banyaknya produk tertentu yang rela dan mampu dijual oleh penjual pada harga tertentu.
 - d. banyaknya produk tertentu yg rela dan mampu dijual oleh penjual pada harga dan waktu tertentu.
 - e. banyaknya produk tertentu yang rela dan mampu dijual oleh penjual pada waktu tertentu.

3. Berikut ini bukan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan suatu barang adalah
 - a. Jumlah pembeli
 - b. Harga barang yang bersangkutan
 - c. Tingkat pendapatan
 - d. Selera masyarakat
 - e. Biaya produksi

4. Berikut ini adalah variabel penentu penawaran
 5. Biaya Produksi

- 6. Harga barang yang terkait
- 7. Kemajuan teknologi
- 8. jumlah penduduk

dari pernyataan diatas, faktor yang mempengaruhi penawaran adalah

- c. 1 dan 3 c. 4 dan 3
 - d. 3 dan 2 d. 1 dan 4
 - e. 4 dan 2
5. Harga barang yang ditawarkan dengan jumlah barang yang ditawarkan
- a. Berhubungan positif
 - b. Berhubungan negatif
 - c. Sebanding
 - d. Lebih besar
 - e. Lebih kecil
6. Pernyataan yang menjelaskan hukum permintaan secara tepat adalah
- a. Permintaan sepeda motor karena iklan di TV
 - b. Permintaan mobil meningkat karena harga mobil tersebut turun
 - c. Permintaan es krim pada bulan januari turun akibat musim hujan
 - d. Permintaan bakso mengalami penurunan karena isu formalin
 - e. Permintaan mantel meningkat karena akan memasuki musim hujan
7. Pada saat harga daging ayam Rp30.000/kg, jumlah yang diminta 50 kg. Pada waktu harga naik menjadi Rp40.000/kg, jumlah yang diminta menjadi 30 kg. fungsi permintaannya adalah...
- b. $Pd = 55.000 - 500Q$
 - c. $Pd = 32.500 - 500Q$
 - d. $Pd = 32.500 - 5000Q$
 - e. $Pd = 5000Q + 32.500$
 - f. $Pd = 500Q - 32.500$

8. Hubungan antara harga dan jumlah permintaan, juga bisa disebut dengan garis menurun yang menghubungkan harga dengan jumlah permintaan suatu barang adalah pengertian dari.....
 - a. kurva permintaan
 - b. kurva penawaran
 - c. fungsi permintaan
 - d. fungsi penawaran
 - e. fungsi permintaan dan penawaran

9. Pada kantin pak Anto menjual makanan berupa soto dan bakso, diantara keduanya berperan sebagai barang substitusi (pengganti) pada waktu mendekati ramadhan harga daging bakso di kecamatan piyungan mengalami kenaikan. Apa yang terjadi dengan kurva permintaan pada bakso ?
 - a. kurva permintaan bergeser ke kiri, permintaan bakso turun
 - b. kurva permintaan bergeser ke kanan, permintaan bakso naik
 - c. kurva permintaan bergeser ke kiri, permintaan soto turun
 - d. kurva permintaan bergeser ke kanan, permintaan soto naik
 - e. kurva permintaan bergeser ke kiri, permintaan bakso turun

10. Harga Keseimbangan merupakan.....
 - a. harga yang disepakati penjual dan pembeli
 - b. harga pokok ditambah keuntungan
 - c. harga yang ditentukan penjual
 - d. harga barang setelah dikurangi potongan
 - e. harga yang diinginkan oleh pembeli

11. Pasar berfungsi dalam pembentukan harga dapat dijumpai dalam bentuk.....
 - a. proses tawar-menawar
 - b. proses pembelian barang
 - c. proses yang diperjualbelikan
 - d. proses pembayaran
 - e. proses penjualan

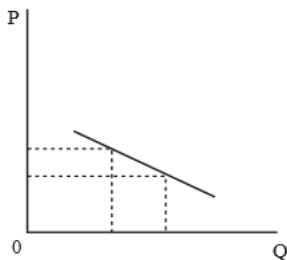
12. Koefisien elasticitas permintaan merupakan perbandingan persentase perubahan.... dengan persentase perubahan.....
 - a. Kuantitas barang yang diminta, harga barang
 - b. Kuantitas barang yang ditawarkan, harga barang

- c. Kuantitas barang yang diproduksi, biaya barang
- d. Biaya pembelian, harga barang
- e. Kuantitas barang yang diminta, biaya barang

13. Di pasar terjadi penurunan harga gandum dari Rp7.500/kg menjadi Rp6.500/kg. hal ini menyebabkan terjadinya perubahan jumlah yang ditawarkan dari 5000 kg menjadi 4.500, maka koefisien elastisitas penawaran (E_s) gandum adalah...

- a. Inelastic sempurna
- b. Inelastic
- c. Elastis uniter
- d. Elastis
- e. Elastis sempurna

14.



Gambar kurva diatas menunjukkan koefisien elastisitas yang bersifat

- a. elastis
 - b. inelastis
 - c. elastisitas satuan
 - d. elastis sempurna
 - e. inelastis sempurna
15. Yang bukan merupakan faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan adalah
- a. tingkat kemampuan barang-barang lain yang bersangkutan
 - b. persentase pendapatan yang akan dibelanjakan
 - c. pemanfaatan barang yang semakin menurun
 - d. Barang yang sudah menjadi kebiasaan untuk dipergunakan
 - e. Intensitas kebutuhan (desakan kebutuhan)

Esay

Perhatikan tabel dibawah ini

Tabel permintaan dan penawaran apel

P	Qd	Qs
2000	14	6
2.500	12	8
3.000	10	10
3.500	8	12
4.000	6	14
4.500	4	16
5.000	2	18

1. Hitunglah fungsi permintaan
2. Hitunglah fungsi penawarannya
3. Carilah keseimbangan pasar dengan pendekatan matematis dan grafik dari tabel diatas
4. Pada harga setinggi Rp200 (ribu) jumlah yang ditawarkan terhadap permen lolipop sebesar 20 unit. Ketika harga mengalami penurunan menjadi Rp100 (ribu) jumlah yang ditawarkan terhadap permen lolipop bertambah menjadi 5 unit, berapa koefisien elastisitas permintaan permen lolipop tersebut? dan termasuk dalam elastistas apa?

Sebutkan 5 jenis elastisitas dan jelaskan secara singkat

Kunci jawaban

- | | | |
|-------------|---------------|--------------|
| 1. A | 6. B | 11.A |
| 2. D | 7. A | 12.A |
| 3. E | 8. A | 13.B |
| 4. A | 9. A/E | 14.A |
| 5. A | 10. A | 15. C |

Essay :

4.

P	Qd	Qs
2000	14	6
2.500	12	8
3.000	10	10
3.500	8	12
4.000	6	14
4.500	4	16
5.000	2	18

$$m = dP/dQ$$

$$m = -500/2$$

$$m = -250$$

$$P - P_1 = m (Q - Q_1)$$

$$P - 2000 = -250 (Q - 14)$$

$$P - 2000 = -250Q + 3500$$

$$250Q = 5500 - P$$

$$Q = 22 - 1/250 P$$

5. $m = dP/dQ$

$$m = 500/2$$

$$m = 250$$

$$P - P_1 = m (Q - Q_1)$$

$$P - 2000 = 250 (Q - 6)$$

$$P - 2000 = 250Q - 1500$$

$$-250Q = 500 - P$$

$$Q = -2 + 1/250 P$$

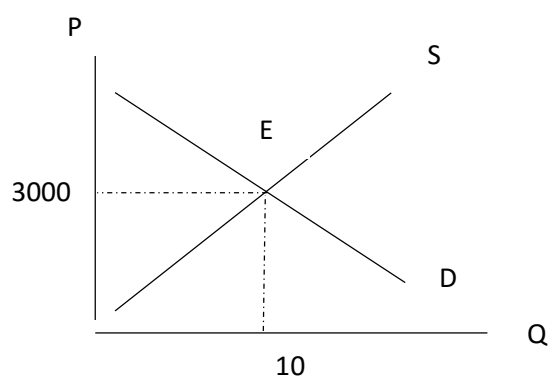
$$\begin{aligned}
 6. \quad Q_d &= Q_s \\
 22 - 0,004P &= -2 + 0,004P \\
 22 + 2 &= 0,004P - 0,004P \\
 24 &= 0,008P \\
 3000 &= P
 \end{aligned}$$

$$Q_d = 22 - 0,004P$$

$$Q_d = 22 - 0,004(3000)$$

$$Q_d = 22 - 12$$

$$Q_d = 10$$



7.	P	Q
	200	20
	100	5

$$E_s : dQ/dP \times P/Q$$

$$E_s : 15/100 \times 200/20$$

$$E_s : 1,5 \quad (E_s > 1) \text{ penawaran elastis}$$

8. Jenis-jenis elastisitas

- Permintaan Inelastis Sempurna ($E_d = 0$)

Permintaan Inelastis Sempurna terjadi jika tidak ada perubahan jumlah yang diminta meskipun ada perubahan harga, atau $\Delta Q_d = 0$, meskipun ΔP ada. Secara matematis $\% \Delta Q_d = 0$, berapapun $\% \Delta P$. Dengan kata lain perubahan harga sebesar apapun sama sekali tidak berpengaruh terhadap jumlah yang diminta. Kasus permintaan inelastis sempurna terjadi bila konsumen dalam membeli barang tidak lagi memperhatikan harganya, melainkan lebih memperhatikan pada seberapa besar kebutuhannya. Contoh: Pembelian Garam dapur oleh suatu

keluarga atau pembelian Obat ketika sakit. Konsumen membeli garam atau obat lebih mempertimbangkan berapa butuhnya, bukan pada berapa harganya.

- Permintaan Inelastis ($E_d < 1$)

Permintaan Inelastis kalau perubahan harga kurang begitu berpengaruh terhadap perubahan kuantitas barang yang diminta. Dengan kata lain kalau persentase perubahan jumlah yang diminta relatif lebih kecil dibanding persentase perubahan harga. Secara matematis $\% \Delta Q_d < \% \Delta P$. Permintaan Inelastis atau sering disebut Permintaan yang tidak peka terhadap harga, misal harga berubah naik 10% maka perubahan permintaannya akan turun kurang dari 10%. Elastisitas kurang dari satu biasanya terjadi pada barang-barang kebutuhan pokok seperti beras, gula, pupuk, bahan bakar dan lain-lain.

- Permintaan Elastis Uniter ($E_d = 1$)

Permintaan Elastis Uniter kalau perubahan harga pengaruhnya sebanding terhadap perubahan kuantitas barang yang diminta. Dengan kata lain persentase perubahan jumlah yang diminta sama dengan persentase perubahan harga. Jadi kalau harga berubah turun sebesar 10% maka kuantitas yang diminta juga akan berubah dalam hal ini akan naik sebesar 10%. Secara matematis $\% \Delta Q_d = \% \Delta P$. Permintaan yang elastis uniter atau yang elastis proporsional atau yang E_d tepat = 1 sulit ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, walaupun terjadi sebenarnya hanyalah secara kebetulan.

- Permintaan Elastis ($E_d > 1$)

Permintaan Elastis kalau perubahan harga pengaruhnya cukup besar terhadap perubahan kuantitas barang yang diminta. Dengan kata lain persentase perubahan jumlah yang diminta relatif lebih besar dari persentase perubahan harga. Jadi kalau harga turun 10% maka kuantitas barang yang diminta akan mengalami kenaikan lebih dari 10%. Secara matematis $\% \Delta Q_d > \% \Delta P$. Permintaan yang elastis atau peka terhadap harga ($E_d > 1$) dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari biasanya terjadi pada barang-barang mewah, seperti mobil, alat-alat elektronik, pakaian pesta dan lain-lain.

- Permintaan Elastis Sempurna ($E_d = \infty$)

Permintaan Elastis Sempurna terjadi jika ada perubahan jumlah yang diminta meskipun tidak ada perubahan harga, atau $\Delta Q_d = \text{Ada perubahan}$, meskipun $\Delta P = 0$ (Tidak ada perubahan harga). Secara matematis $\% \Delta Q_d = \text{Ada}$, $\% \Delta P = 0$. Kasus permintaan elastis sempurna terjadi pada bila permintaan suatu barang dapat berubah-ubah meskipun harga barang tersebut tetap. Contoh kasus ini

bisa terjadi pada berbagai produk, yang jelas kalau permintaan akan produk tersebut bisa berubah-ubah walaupun harga produk itu tetap.

Rubrik penilaian

1. Fungsi permintaan

Nilai Kriteria

- 8 Jika dapat menghitung dengan runtut dan rinci mulai dari mencari m , menghitung rumus fungsi permintaan $P - P_1 = m (Q - Q_1)$, hasil dari fungsi $Q_d = a - bP$ benar
- 6 Jika dapat menghitung dengan runtut dan rinci mulai dari mencari m , menghitung rumus fungsi permintaan $P - P_1 = m (Q - Q_1)$, hasil dari fungsi $Q_d = a - bP$ salah
- 4 Jika dapat menghitung dengan runtut dan rinci mulai dari mencari m , menghitung rumus fungsi permintaan $P - P_1 = m (Q - Q_1)$ akan tetapi hasilnya salah, hasil dari fungsi $Q_d = a - bP$ salah
- 2 Jika dapat menghitung m dan benar
- 1 Jika menjawab dan jawaban salah

2. Fungsi penawaran

Nilai Kriteria

- 8 Jika dapat menghitung dengan runtut dan rinci mulai dari mencari m , menghitung rumus fungsi permintaan $P - P_1 = m (Q - Q_1)$, hasil dari fungsi $Q_d = a + bP$ benar
- 6 Jika dapat menghitung dengan runtut dan rinci mulai dari mencari m , menghitung rumus fungsi permintaan $P - P_1 = m (Q - Q_1)$, hasil dari fungsi $Q_d = a + bP$ salah
- 4 Jika dapat menghitung dengan runtut dan rinci mulai dari mencari m , menghitung rumus fungsi permintaan $P - P_1 = m (Q - Q_1)$ akan tetapi hasilnya salah, hasil dari fungsi $Q_d = a + bP$ salah
- 2 Jika dapat menghitung m dan benar
- 1 Jika menjawab dan jawaban salah

3. Keseimbangan

Nilai Kriteria

- 8 Jika dapat menghitung dengan runtut dan rinci mencari keseimbangan Q_d dan Q_s , menentukan P dan Q Keseimbangan dengan tepat dan dapat menggambarkan kurva keseimbangan
- 6 Jika dapat menghitung dengan runtut dan rinci mencari keseimbangan Q_d dan Q_s , tetapi ada kesalahan dalam menentukan P dan Q Keseimbangan dengan tepat dan dapat menggambarkan kurva keseimbangan
- 4 Jika dapat menghitung dengan runtut dan rinci mencari keseimbangan Q_d dan Q_s , P dan Q Keseimbangan dengan tepat, tetapi tidak dapat menggambarkan kurva keseimbangan
- 2 Jika dapat menghitung dengan keseimbangan fungsi $Q_d = Q_s$ benar
- 1 Jika menjawab dan jawaban salah

4. Elastisitas

Nilai Kriteria

- 8 Jika dapat menghitung elastisitas permintaan dengan rinci dan dapat menggolongkan dalam jenis-jenis elastisitas
- 6 Jika dapat menghitung elastisitas, tetapi tidak dapat menggolongkan dalam jenis-jenis elastisitas apa
- 2 Jika hanya mampu menjelaskan rumus elastisitas $dQ/dP \times P/Q$ akan tetapi salah nominalnya
- 1 Menjawab tetapi jawaban salah

5. Jenis-jenis elastisitas

Nilai Kriteria

- 8 Dapat menyebutkan dan menjelaskan 5 jenis-jenis elastisitas
- 6 Dapat menyebutkan dan menjelaskan 4 jenis-jenis elastisitas

- 4 Dapat menyebutkan saja, atau menyebutkan dan menjelaskan 3 jenis
- 2 Dapat menyebutkan saja kurang dari 4
- 1 Menjawab tetapi jawaban salah

Pedoman Penilaian

Score

1. Pilihan ganda: 60%
Setiap soal memiliki nilai 4
Nilai akhir : Jumlah Score benar x 4
2. Essay : 40%
Setiap soal memiliki nilai 5
Nilai akhir : Jumlah Score x 8

Nilai Keseluruhan

Total nilai: Nilai pilihan ganda + Nilai essai

Lampiran 10. Penilaian hasil belajar

Penilaian sikap

Lembar Penilaian Sikap Kerja Sama

Nama Sekolah :SMA Negeri 1 Piyungan

Kelas :X IPS 2 / Semester 1

Pokok Materi :Permintaam dan Penawaran

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai						Nilai
		Melak sanaka n tugas sesuai kesepa katan	Aktif dala m kerja kelo mpo k	Mendah ulkan kepent ngan kelomp ok	Memus atkan perhatia n pada tujuan kelomp ok	Mampu mengatasi perbedaan pendapat diri sendiri dan orang lain	Mamp u mengaj ak teman bekerja sama	
1	Adinda Octavia Stevie Vai	3	4	3	3	3	3	A
2	Aldilla Nur Pratiwi	3	3	3	4	4	3	A
3	Andika Subekti	3	3	4	3	4	3	A
4	Apriliana Cahyaningtias	3	3	3	3	3	3	A
5	Dinda Maharani Putri Aji	4	3	3	3	3	4	A
6	Dzaki Pinandita Rhamadani	4	3	3	4	3	3	A

7	Fatma Malsa Arika	3	4	3	3	4	3	A
8	Fini Nariyana Fatina	3	3	3	3	4	3	A
9	Ghelis Anggito	3	3	3	3	3	3	B
10	Ilham Aditya Putra	3	3	3	3	3	3	B
11	Kenji Angga Febriansyah	3	3	3	3	3	3	B
12	Lingga Bintang Taruna	3	3	3	3	3	3	B
13	Mahendra Putranto	3	3	3	3	3	3	B
14	Mb. Berlian Pratama Karna	3	3	4	3	3	3	A
15	Melvy Dinda Putriana	3	4	3	3	3	3	A
16	Muhammad Bintang Afianto	3	3	3	3	3	3	B
17	M.K. Qolbi Widarbowsky	3	3	3	3	4	3	A
18	Novia Dwi Kesuma Wijaya	3	3	3	4	3	3	A
19	Nur Tifa Rachmawati	4	3	3	3	3	3	A
20	Relinda Pertika Ningrum	3	3	3	3	4	3	A
21	Shafira Darwanto Putri	4	3	3	3	3	3	A

22	Tiyas Nur Rizmaningsih	3	3	4	3	3	3	A
23	Yoga Pratama Putra	3	3	3	3	4	3	A
24	Zhafira Nasywa Rizky P.	3	3	3	4	3	3	A

Lembar Penilaian Sikap Kerja Sama

Nama Sekolah :SMA Negeri 1 Piyungan

Kelas :X IPS 3 / Semester 1

Pokok Materi :Permintaam dan Penawaran

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai						Nilai
		Melaksanakan tugas sesuai kesepakatan	Aktif dalam kerja kelompok	Mendahulukan kepentingan kelompok	Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok	Mampu mengatasi perbedaan pendapat diri sendiri dan orang lain	Mampu mengajak teman bekerja sama	
1	Aisyah Nur Sholehah	3	3	4	4	3	3	A
2	Alviana Nur Isnawati	3	3	4	3	3	3	A
3	Azzahra Segitha Ganiswari	3	3	3	4	3	3	A
4	Defiya Ulfatus Sholikhah	4	3	3	3	3	3	A
5	Duara Ganda Wibawa	3	3	3	3	3	4	A
6	Geraldi Handika Dirganura	3	3	3	3	4	3	A
7	Grian Ma'ruf Rediansyah	3	3	4	3	3	3	A

8	Iqbal Syaifullah Hamka	3	3	3	4	3	3	A
9	Lutfi'ah Khoirunnisa	3	4	3	3	3	3	A
10	Mifta Ulfa Rahmadaninng rum	3	3	3	4	3	3	A
11	Muhammad Adjie Prajitno	4	3	3	3	3	3	A
12	M. Akmal Misbahuddin Akbar	3	3	4	3	3	3	A
13	M. Farrandi Ardan Haafiz	3	3	3	3	3	4	A
14	M. Hafidh Nabih	3	4	3	3	3	3	A
15	M. Nigtya Nobel	3	3	3	4	3	3	A
16	Navisatul Khusna	3	3	3	3	3	4	A
17	Nurul Azizah	3	4	3	3	3	3	A
18	Oktavio Fajar Ardiana	3	3	3	4	3	3	A
19	Rafie Nashirudin	4	3	3	3	3	3	A
20	Rahma Efa Wahyuanjani	3	3	3	4	3	3	A
21	Ryan Furqon Alfiansyah	3	4	3	3	3	3	A
22	Sulistyaningsih	3	4	3	3	3	3	A

23	Vioni Aghna Pramesti	3	3	3	3	4	3	A
24	Windy Agustria Atori	3	3	3	3	3	4	A

Catatan : Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang


Penilaian:

Total Nilai = jumlah skor/8

Skor	Nilai Ketuntasan Sikap
3,01 – 4,00	Sangat Baik
2,01 – 3,00	Baik
1,01 – 2,00	Cukup
≤ 1,00	Kurang

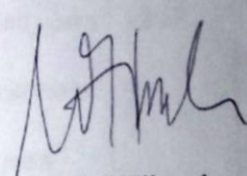
Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Kris Minawati Nugraeni, S.Pd
NIP. 197511062008012006

Mahasiswa PPL



Wiqoyatul Hikmah
NIM. 14804244016

Penilaian pengetahuan dan keterampilan

PENILAIAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah :SMA Negeri 1 Piyungan

Kelas :X IPA 4 / Semester 1

Pokok Materi : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar

No	Nama	KD	Hasil Penilaian Harian		KD	praktik	PRODUK/ TUGAS
			1	2			
1	Ahmad Ferdian Nurhuda	3.4	72	0	4.4	65	80
2	Bagas Adhitama	3.4	72	0	4.4	80	80
3	Elice Puspa Maharani Saputra	3.4	73	0	4.4	65	90
4	Eta Listiana	3.4	80	0	4.4	65	90
5	Fadli Amriza Ramadhan	3.4	76	0	4.4	60	90
6	Febi Arum Waskita	3.4	73	0	4.4	65	60
7	Kartika Novita Sari	3.4	72	0	4.4	65	80
8	Kusnayaeni Rizkika Efendi	3.4	72	0	4.4	65	70
9	Laras Silviani	3.4	73	0	4.4	55	80
10	Maheswari Kusuma Bawani	3.4	72	0	4.4	80	70
11	M. Eka Raja Harri Saputra	3.4	72	0	4.4	70	70
12	M. Mario Bima Pratama	3.4	72	0	4.4	50	80
13	Naafi'Ul Huda Ramadhan	3.4	72	0	4.4	80	70
14	Nur Wahid Wisnu Aji	3.4	69	0	4.4	60	80
15	Pipit Hasna Pradanti	3.4	74	0	4.4	70	90
16	Rahmat Affandi S. Hamid	3.4	79	0	4.4	70	50
17	Reggy Afiska Rahmadanti Yusuf	3.4	73	0	4.4	50	80
18	Riza Anggraeni	3.4	65	0	4.4	65	90
19	Rizky Dewantoro Harnanto	3.4	65	0	4.4	60	80
20	Seli Agalista	3.4	73	0	4.4	70	80
21	Seno Nyoman Yasir Maulud	3.4	74	0	4.4	60	90
22	Zelda Pratama Giriputra	3.4	74	0	4.4	65	90

PENILAIAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah :SMA Negeri 1 Piyungan

Kelas :X IPS 1 / Semester 1

Pokok Materi : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar

No	Nama	KD	Hasil Penilaian Harian		KD	Praktik		PRODUK/ TUGAS
			1	2				
1	Adetyafi Putratsany	3.4	36	65	4.4		70	80
2	Agus Khoirul Irawan	3.4	46	65	4.4		70	70
3	Amartya Ardi	3.4	26	65	4.4		70	70
4	Amri Kasanah	3.4	48	65	4.4		70	70
5	Atifa Tri Rahayu	3.4	46	65	4.4		70	70
6	Cahaya Ramadhani Setya Rini	3.4	50	65	4.4		90	90
7	Dayana Galih Parwati	3.4	46	65	4.4		60	60
8	Dewi Yudanti Adhi K	3.4	42	65	4.4		80	80
9	Dila Nur Kholifah	3.4	40	65	4.4		70	70
10	Dipa Bagus Wisanggeni	3.4	46	65	4.4		80	80
11	Elva Septiara Larasanti	3.4	44	65	4.4		80	65
12	Erlina Sulistyarningsih	3.4	54	65	4.4		70	65
13	Fatimatsani Al Jea	3.4	38	65	4.4		80	65
14	Ibnu Wikan Pramudito	3.4	48	65	4.4		80	65
15	M Iqbal Syaifudin Zuhri	3.4	46	65	4.4		50	70
16	Rahma Fitria Nursanti	3.4	46	65	4.4		70	65
17	Rama Aji Satrio Pamungkas	3.4	54	65	4.4		70	65
18	Reni Anggraeni	3.4	44	65	4.4		60	65
19	Salma Khoirunnisa	3.4	48	65	4.4		80	65
20	Wini Rahmawati	3.4	44	75	4.4		80	75
21	Wulan Oktatiani	3.4	46	65	4.4		60	65
22	Yogi Surya Pratama	3.4	50	65	4.4		70	65
23	Yuanita Arum Sari	3.4	46	65	4.4		70	65

PENILAIAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Piyungan

Kelas : X IPS 3 / Semester 1

Pokok Materi : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar

No	Nama	KD	Hasil Penilaian Harian		KD	Praktik		PRODUK/ TUGAS
			1	2				
1	Aisyah Nur Sholechah	3.4	71	0	4.4		70	90
2	Alviana Nur Isnawati	3.4	67	0	4.4		65	90
3	Azzahra Segitha Ganiswari	3.4	67	0	4.4		65	80
4	Defiya Ulfatus Sholikhah	3.4	72	0	4.4		70	70
5	Duara Ganda Wibawa	3.4	73	0	4.4		70	70
6	Geraldi Handika Dirganura	3.4	74	0	4.4		70	90
7	Grian Ma'ruf Rediansyah	3.4	71	0	4.4		30	90
8	Iqbal Syaifullah Hamka	3.4	69	0	4.4		70	80
9	Lutfi'ah Khoirunnisa	3.4	73	0	4.4		70	60
10	Mifta Ulfa Rahmadaninngrum	3.4	72	0	4.4		70	90
11	Muhammad Adjie Prajitno	3.4	70	0	4.4		80	70
12	M. Akmal Misbahuddin Akbar	3.4	72	0	4.4		70	80
13	M. Farrandi Ardan Haafiz	3.4	68	0	4.4		70	80
14	M. Hafidh Nabih	3.4	71	0	4.4		70	90
15	M. Nigtya Nobel	3.4	76	0	4.4		70	80
16	Navisatul Khusna	3.4	86	0	4.4		70	80
17	Nurul Azizah	3.4	74	0	4.4		90	90
18	Oktavio Fajar Ardiana	3.4	75	0	4.4		70	90
19	Rafie Nashirudin	3.4	74	0	4.4		60	80
20	Rahma Efa Wahyuanjani	3.4	83	0	4.4		90	90
21	Ryan Furqon Alfiansyah	3.4	70	0	4.4		70	80
22	Sulistyaningsih	3.4	88	0	4.4		70	90
23	Vioni Aghna Pramesti	3.4	86	0	4.4		70	90

PENILAIAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah :SMA Negeri 1 Piyungan

Kelas :X IPS 2 / Semester 1

Pokok Materi : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar

No	Nama	KD	Hasil Penilaian Harian		KD	praktik	PRODUK/ TUGAS
			1	2			
1	Adinda Octavia Stevie Vai	3.4	78	0	4.4	65	80
2	Aldilla Nur Pratiwi	3.4	72	0	4.4	80	70
3	Andika Subekti	3.4	80	0	4.4	65	90
4	Apriliana Cahyaningtias	3.4	74	0	4.4	65	90
5	Dinda Maharani Putri Aji	3.4	78	0	4.4	70	90
6	Dzaki Pinandita Rhamadani	3.4	84	0	4.4	65	70
7	Fatma Malsa Arika	3.4	76	0	4.4	65	80
8	Fini Nariyana Fatina	3.4	75	0	4.4	65	70
9	Ghelis Anggito	3.4	79	0	4.4	70	70
10	Ilham Aditya Putra	3.4	84	0	4.4	80	70
11	Kenji Angga Febriansyah	3.4	70	0	4.4	70	70
12	Lingga Bintang Taruna	3.4	76	0	4.4	70	80
13	Mahendra Putranto	3.4	83	0	4.4	80	70
14	Mb. Berlian Pratama Karna	3.4	76	0	4.4	65	70
15	Melvy Dinda Putriana	3.4	84	0	4.4	70	90
16	Muhammad Bintang Afianto	3.4	82	0	4.4	70	80
17	M.K. Qolbi Widarbowsky	3.4	78	0	4.4	70	80
18	Novia Dwi Kesuma Wijaya	3.4	86	0	4.4	65	90
19	Nur Tifa Rachmawati	3.4	78	0	4.4	70	80
20	Relinda Pertika Ningrum	3.4	76	0	4.4	70	80
21	Shafira Darwanto Putri	3.4	84	0	4.4	70	90
22	Tiyas Nur Rizmaningsih	3.4	85	0	4.4	65	90
23	Yoga Pratama Putra	3.4	84	0	4.4	70	70
24	Zhafira Nasywa Rizky P.	3.4	86	0	4.4	65	90

Bantul, 15 November 2017

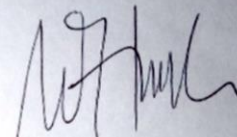
Mengetahui,

Guru Pembimbing



Kris Minawati Nugraeni, S.Pd
NIP. 197511062008012006

Mahasiswa PPL



Wiqoyatul Hikmah
NIM.: 14804244016

Lampiran 12. Analisis Butir Soal

AnBuso

Versi 8.0 © 2011-2017 by Ali Muhson

Input Data	Data dan Nilai	Hasil Analisis Soal	Remedial
Identitas	Jawaban	Objektif	Sebaran
Objektif	Isian	Essay	Nilai
Objektif	Sebaran	Isian	Essay
Materi	Kelompok		

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas)

Identitas umum	Jumlah dan bobot soal	Soal objektif	Soal Isian Singkat
----------------	-----------------------	---------------	--------------------

Keterangan	Kolom Pengisian
Satuan Pendidikan	SMA N 1 Piyungan
Mata Pelajaran	Ekonomi
Kelas/Program	XI/IPS
Nama Tes	Sumatif
Pokok Bahasan/Sub	
Nama Guru	Kris Minawati Nugraeni, S.Pd
NIP	197511062008012006
Semester	Gasal
Tahun Pelajaran	2017/2018
Tanggal Tes	10 november 2017
Tanggal Diperiksa	12 November 2017
Nama Kepala Sekolah	Kris Minawati Nugraeni, S.Pd
NIP Kepala Sekolah	197511062008012006
Tempat Laporan	Bantul
Tanggal Laporan	15 November 2017
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100
Nilai KKM	65

Jumlah dan Bobot Soal	
Jumlah soal pilihan ganda (Max 50)	15
Jumlah soal isian singkat (Max 20)	
Jumlah soal essay (Max 10)	5
Bobot soal pilihan ganda	60%
Bobot soal isian singkat	
Bobot soal essay	40%

Data Soal Pilihan Ganda dan Isian Singkat	
Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	5
Skor Benar Soal Objektif	4
Skor Salah soal objektif	0
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	ADEAABAAAAABAC

Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda	
Soal Nomor 1	Pengertian permintaan
Soal Nomor 2	pengertian penawaran
Soal Nomor 3	faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan
Soal Nomor 4	faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran
Soal Nomor 5	hukum permintaan
Soal Nomor 6	hukum penawaran
Soal Nomor 7	fungsi permintaan
Soal Nomor 8	fungsi penawaran
Soal Nomor 9	pergeseran kurva penawaran
Soal Nomor 10	keseimbangan pasar
Soal Nomor 11	keseimbangan pasar
Soal Nomor 12	elastisitas
Soal Nomor 13	koefisien elastisitas permintaan
Soal Nomor 14	jenis-jenis elastisitas
Soal Nomor 15	faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas

Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

Menu Utama

Objektif

Isian

Essay

No	Nama	Jenis Kelamin																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ahmad Ferdian Nurhuda	L	A	D	B	A	A	B	A	A	A	A	A	D	A	B	E	
2	Bagas Adhitama	L	A	D	E	A	B	B	A	A	A	A	A	D	A	B	E	
3	Elice Puspa Maharani Saputra	P	A	D	E	B	A	A	A	A	A	A	A	D	A	B	E	
4	Eta Listiana	P	A	D	E	A	A	B	A	A	A	A	A	D	A	B	E	
5	Fadli Amriza Ramadhan	L	A	D	E	B	A	B	A	A	A	A	A	D	A	B	E	
6	Febi Arum Waskita	P	A	D	E	A	A	B	A	A	A	A	A	D	A	B	E	
7	Kartika Novita Sari	P	A	D	E	B	A	B	A	A	A	A	A	D	A	B	E	
8	Kusnayaeni Rizkika Efendi	L	A	D	E	B	A	B	A	A	A	A	A	D	A	B	E	
9	Laras Silviani	P	A	D	E	A	A	B	A	A	A	A	A	D	A	B	E	
10	Maheswari Kusuma Bawani	P	A	D	E	A	A	B	A	A	A	A	A	D	A	E	D	A
11	M. Eka Raja Harri Saputra	L	A	D	E	B	A	B	A	A	A	A	A	D	A	B	E	
12	M. Mario Bima Pratama	L	A	D	E	B	A	B	A	A	A	A	A	D	A	B	E	
13	Naafi'Ul Huda Ramadhan	L	A	D	E	B	A	B	A	A	A	A	A	D	A	B		
14	Nur Wahid Wisnu Aji	L	A	D	A	B	A	B	A	A	A	A	A	D	A	B	E	
15	Pipit Hasna Pradanti	P	A	D	E	A	A	B	A	A	A	A	A	D	A	B	E	
16	Rahmat Affandi S. Hamid	L	A	D	A	D	A	B	A	A	A	A	A	A	B	A	D	
17	Reggy Afiska Rahmadanti Yusuf	L	A	D	E	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	B	A	
18	Riza Anggraeni	P	A	D	A	B	A	B	A	A	A	A	A	D	A	B	E	
19	Rizky Dewantoro Harnanto	L	A	D	A	B	A	B	A	A	A	A	A	D	A	B	E	
20	Seli Agalista	P	A	D	E	A	A	B	A	A	A	A	A	D	A	B	E	
21	Seno Nyoman Yasir Maulud	L	A	D	A	B	A	B	A	A	A	A	A	D	A	B	E	
22	Zelda Pratama Giriputra	P	A	D	A	B	A	B	A	A	A	A	A	D	A	B	E	

Data Jawaban Soal Objektif

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Piyungan
 Nama Tes : Sumatif
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Program : XI/IPS
 Tanggal Tes : 10 november 2017
 Nama Guru : Kris Minawati Nugraeni, S.Pd

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Ahmad Ferdian Nurhuda	L	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
2	Bagas Adhitama	L	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
3	Elice Puspa Maharani Saputra	P	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
4	Eta Listiana	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
5	Fadli Amriza Ramadhan	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
6	Febi Arum Waskita	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
7	Kartika Novita Sari	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
8	Kusnayaeni Rizkika Efendi	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
9	Laras Silviani	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
10	Maheswari Kusuma Bawani	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
11	M. Eka Raja Harri Saputra	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
12	M. Mario Bima Pratama	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
13	Naafi'Ul Huda Ramadhan	L	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
14	Nur Wahid Wisnu Aji	L	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
15	Pipit Hasna Pradanti	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
16	Rahmat Affandi S. Hamid	L	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
17	Reggy Afiska Rahmadanti Yusuf	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
18	Riza Anggraeni	P	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
19	Rizky Dewantoro Harnanto	L	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
20	Seli Agalista	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
21	Seno Nyoman Yasir Maulud	L	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0

Skor Jawaban Soal Essay

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Piyungan
 Nama Tes : Sumatif
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Program : XI/IPS
 Tanggal Tes : 10 november 2017
 Nama Guru : Kris Minawati Nugraeni, S.Pd

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Ahmad Ferdian Nurhuda	L	8	8	8	2	6					
2	Bagas Adhitama	L	8	8	8	2	6					
3	Elice Puspa Maharani Saputra	P	8	8	8	2	7					
4	Eta Listiana	P	8	8	8	6	6					
5	Fadli Amriza Ramadhan	L	8	8	8	6	6					
6	Febi Arum Waskita	P	7	8	3	2	5					
7	Kartika Novita Sari	P	8	8	8	2	6					
8	Kusnayaeni Rizkika Efendi	L	8	8	8	2	6					
9	Laras Silviani	P	8	8	8	2	3					
10	Maheswari Kusuma Bawani	P	6	8	8	8	4					
11	M. Eka Raja Harri Saputra	L	8	8	6	6	4					
12	M. Mario Bima Pratama	L	8	8	8	2	6					
13	Naafi'UI Huda Ramadhan	L	8	8	8	2	6					
14	Nur Wahid Wisnu Aji	L	8	8	8	3	6					
15	Pipit Hasna Pradanti	P	8	8	8	2	4					
16	Rahmat Affandi S. Hamid	L	8	8	8	3	4					
17	Reggy Afiska Rahmadanti Yusuf	L	8	8	8	1	4					
18	Riza Anggraeni	P	8	8	8	4	4					
19	Rizky Dewantoro Harnanto	L	4	8	8	6	4					
20	Seli Agalista	P	8	8	8	2	3					
21	Seno Nyoman Yasir Maulud	L	8	8	8	8	6					
22	Zelda Pratama Giriputra	P	8	8	8	8	2					

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Piyungan
Nama Tes : Sumatif
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 10 november 2017
Pokok Bahasan/Sub :

KKM
65

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (60%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (40%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Ahmad Ferdian Nurhuda	L	10	5	66.67	0.00	80.00	72.00	C	Tuntas
2	Bagas Adhitama	L	10	5	66.67	0.00	80.00	72.00	C	Tuntas
3	Elice Puspa Maharani Saputra	P	9	6	60.00	0.00	82.50	69.00	C	Tuntas
4	Eta Listiana	P	11	4	73.33	0.00	90.00	80.00	B	Tuntas
5	Fadli Amriza Ramadhan	L	10	5	66.67	0.00	90.00	76.00	C	Tuntas
6	Febi Arum Waskita	P	11	4	73.33	0.00	62.50	69.00	C	Tuntas
7	Kartika Novita Sari	P	10	5	66.67	0.00	80.00	72.00	C	Tuntas
8	Kusnayaeni Rizkika Efendi	L	10	5	66.67	0.00	80.00	72.00	C	Tuntas
9	Laras Silviani	P	11	4	73.33	0.00	72.50	73.00	C	Tuntas
10	Maheswari Kusuma Bawani	P	11	4	73.33	0.00	85.00	78.00	B	Tuntas
11	M. Eka Raja Harri Saputra	L	10	5	66.67	0.00	80.00	72.00	C	Tuntas
12	M. Mario Bima Pratama	L	10	5	66.67	0.00	80.00	72.00	C	Tuntas
13	Naafi'Ul Huda Ramadhan	L	10	5	66.67	0.00	80.00	72.00	C	Tuntas
14	Nur Wahid Wisnu Aji	L	9	6	60.00	0.00	82.50	69.00	C	Tuntas
15	Pipit Hasna Pradanti	P	11	4	73.33	0.00	75.00	74.00	C	Tuntas
16	Rahmat Affandi S. Hamid	L	12	3	80.00	0.00	77.50	79.00	B	Tuntas
17	Reggy Afiska Rahmadanti Yusuf	L	11	4	73.33	0.00	72.50	73.00	C	Tuntas
18	Riza Anggraeni	P	9	6	60.00	0.00	80.00	68.00	C	Tuntas
19	Rizky Dewantoro Hamanto	L	9	6	60.00	0.00	75.00	66.00	C	Tuntas
20	Seli Agalista	P	11	4	73.33	0.00	72.50	73.00	C	Tuntas
21	Seno Nyoman Yasir Maulud	L	9	6	60.00	0.00	95.00	74.00	C	Tuntas
22	Zelda Pratama Giriputra	P	9	6	60.00	0.00	85.00	70.00	C	Tuntas

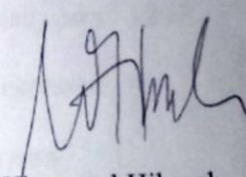
Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Kris Minawati Nugraeni, S.Pd
NIP. 197511062008012006

Mahasiswa PPL



Wiqoyatul Hikmah
NIM. 14804244016

Lampiran 13. Daftar Hadir

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah :SMA Negeri 1 Piyungan

Kelas :X IPA 4 / Semester 1

Pokok Materi : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar

No	Nama	I	II	II	IV	V
1	Ahmad Ferdian Nurhuda			√	√	√
2	Bagas Adhitama			√	S	√
3	Elice Puspa Maharani Saputra			√	√	√
4	Eta Listiana			S	√	√
5	Fadli Amriza Ramadhan			√	√	√
6	Febi Arum Waskita			√	√	√
7	Kartika Novita Sari			√	√	√
8	Kusnayaeni Rizkika Efendi			√	√	√
9	Laras Silviani			√	S	√
10	Maheswari Kusuma Bawani			√	√	√
11	M. Eka Raja Harri Saputra			√	√	√
12	M. Mario Bima Pratama			√	√	√
13	Naafi'Ul Huda Ramadhan			√	√	√
14	Nur Wahid Wisnu Aji			√	√	√
15	Pipit Hasna Pradanti			I	√	√
16	Rahmat Affandi S. Hamid			√	√	√
17	Reggy Afiska Rahmadanti Yusuf			√	√	√
18	Riza Anggraeni			√	√	√
19	Rizky Dewantoro Harnanto			√	√	√
20	Seli Agalista			√	√	√
21	Seno Nyoman Yasir Maulud			√	√	√
22	Zelda Pratama Giriputra			I	√	√

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah :SMA Negeri 1 Piyungan

Kelas :X IPS 1 / Semester

Pokok Materi : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar

No	Nama	I	II	III	IV	V	VI
1	Adetyafi Putratsany	√	√	√	S	√	√
2	Agus Khoirul Irawan	√	√	√	S	√	√
3	Amartya Ardi	√	√	I	√	√	√
4	Amri Kasanah	√	√	√	√	S	√
5	Atifa Tri Rahayu	S	√	√	√	√	√
6	Cahaya Ramadhani Setya Rini	√	√	√	√	√	√
7	Dayana Galih Parwati	S	√	√	√	√	√
8	Dewi Yudanti Adhi K	√	√	√	S	√	√
9	Dila Nur Kholifah	√	√	√	√	√	√
10	Dipa Bagus Wisanggeni	√	√	√	√	√	√
11	Elva Septiara Larasanti	√	√	√	√	√	√
12	Erlina Sulistyaningsih	√	√	√	√	√	√
13	Fatimatsani Al Jea	√	√	√	√	√	√
14	Ibnu Wikan Pramudito	√	√	√	√	√	√
15	M Iqbal Syaifudin Zuhri	S	√	√	√	√	√
16	Rahma Fitria Nursanti	√	√	√	√	√	√
17	Rama Aji Satrio Pamungkas	√	√	√	√	√	√
18	Reni Anggraeni	√	√	S	√	√	√
19	Salma Khoirunnisa	√	√	√	√	√	√
20	Wini Rahmawati	√	√	√	√	√	√
21	Wulan Oktatiani	√	√	√	√	√	√
22	Yogi Surya Pratama	√	√	√	√	√	√
23	Yuanita Arum Sari	√	√	√	√	√	√

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Piyungan

Kelas : X IPS 3 / Semester 1

Pokok Materi : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar

No	Nama	I	II	III	IV	V	VI
1	Aisyah Nur Sholechah	√	√	√	√	√	√
2	Alviana Nur Isnawati	√	√	√	√	√	√
3	Azzahra Segitha Ganiswari	√	√	√	√	√	√
4	Defi'ya Ulfatus Sholikhah	√	√	√	√	√	√
5	Duara Ganda Wibawa	√	S	A	A	√	√
6	Geraldi Handika Dirganura	√	√	√	√	√	√
7	Grian Ma'ruf Rediansyah	√	√	√	√	√	√
8	Iqbal Syaifullah Hamka	S	√	√	√	√	√
9	Lutfi'ah Khoirunnisa	√	√	√	√	√	√
10	Mifta Ulfa Rahmadaninngrum	√	√	√	√	√	√
11	Muhammad Adjie Prajitno	√	√	√	√	I	I
12	M. Akmal Misbahuddin Akbar	√	√	√	√	√	√
13	M. Farrandi Ardan Haafiz	√	√	√	√	√	√
14	M. Hafidh Nabih	√	√	I	√	√	√
15	M. Nigtya Nobel	√	√	√	√	√	√
16	Navisatul Khusna	√	√	√	√	√	√
17	Nurul Azizah	√	√	√	√	√	√
18	Oktavio Fajar Ardiana	√	√	√	√	√	√
19	Rafie Nashirudin	√	√	√	√	√	√
20	Rahma Efa Wahyuanjani	√	√	√	√	√	√
21	Ryan Furqon Alfiansyah	√	√	√	√	√	√
22	Sulistyaningsih	√	√	√	√	√	√
23	Vioni Aghna Pramesti	√	√	√	√	√	√

DAFTAR HADIR SISWA

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Piyungan

Kelas : X IPS 2 / Semester 1

Pokok Materi : Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar

No	Nama	I	II	III	IV	V	VI
1	Adinda Octavia Stevie Vai	√	√	S	√	√	√
2	Aldilla Nur Pratiwi	√	√	√	√	√	√
3	Andika Subekti	√	√	√	√	√	√
4	Apriliana Cahyaningtias	√	√	√	√	√	√
5	Dinda Maharani Putri Aji	√	√	√	√	√	√
6	Dzaki Pinandita Rhamadani	√	√	√	√	√	√
7	Fatma Malsa Arika	√	I	√	√	√	√
8	Fini Nariyana Fatina	√	√	√	√	√	√
9	Ghelis Anggito	√	√	S	√	√	√
10	Ilham Aditya Putra	I	√	√	√	√	√
11	Kenji Angga Febriansyah	√	I	√	√	√	√
12	Lingga Bintang Taruna	√	√	√	√	√	√
13	Mahendra Putranto	√	√	√	√	√	√
14	Mb. Berlian Pratama Karna	√	√	√	√	√	√
15	Melvy Dinda Putriana	√	√	√	√	√	√
16	Muhammad Bintang Afianto	√	√	√	√	√	√
17	M.K. Qolbi Widarbowsky	√	√	√	√	√	√
18	Novia Dwi Kesuma Wijaya	√	√	√	√	√	√
19	Nur Tifa Rachmawati	√	√	√	√	√	√
20	Relinda Pertika Ningrum	√	S	√	√	√	√
21	Shafira Darwanto Putri	√	√	√	√	√	√
22	Tiyas Nur Rizmaningsih	√	√	√	√	√	√
23	Yoga Pratama Putra	√	√	√	√	√	√
24	Zhafira Nasywa Rizky P.	√	√	√	√	√	√

**REKAPITLASI DANA KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

NAMA LOKASI : SMA N IPIYUNGAN
ALAMAT LOKASI : SITIMULYO, PIYUNGAN, BANTUL

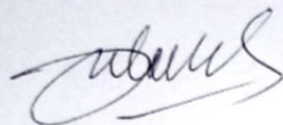
No	Nama Kegiatan	Rincian dana	Serapan Dana (Dalam Rupiah)					Jumlah
			Sekolah	Maha siswa	Pem. Prov/ Pem. Kab	UNY	Sponsor	
1	Print RPP dan LKS	Print RPP dan Lembar Kerja Siswa		60000				60,000
2	Print UH 1	Print Soal UH 1 (2 lembar, @ Rp.200,-) untuk 25 kali. 2 X 25 Rp.200,- = Rp.10.000,-		10000				40,000
3	Pembuatan laporan PLT	Laporan PPL disusun sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL di SMA N 1 Piyungan		50000				50,000
4	Print Remedial	Print Soal remedial UH 1 (2 lembar, @ Rp.200,-) untuk 25 kali. 2 X 25 Rp.200,- = Rp.10.000,-		10000				10,000
JUMLAH								160,000

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam bentuk rupiah, menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Bantul, 15 November 2017

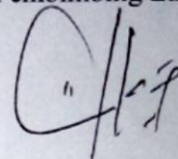
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE.,M.Si.
NIP. 197510282005011002

Guru Pembimbing Lapangan



Kris Minawati Nugraeni, S.Pd
NIP. 197511062008012006

Lampiran 15. Jadwal Piket

JADWAL PIKET
PLT SMAN 1 PIYUNGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
Hall	Reni	Anggita	Anita	Wiqo	Adit	Yana
	Yana	Endah	Puspa	Diah	Ammar	Andri
	Ridwan	Karisna	Tegar	Wicka	Syahdu	Yusuf
	Dimas	Elok	Samsul Latifah	Furi	Beni	Anin Elok
Perpus	Wiqo	Anita	Anggita	Anin	Reni	Adit
	Beni	Ridwan	Karisna	Yusuf	Samsul	Furi
	Lindhu	Adit	Syahdu	Latifah		Endah
			Ammar Wicka			Diah Puspa

➤ Piket Perpus + Membersihkan Basecamp

Lampiran 16. Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Piyungan

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : X

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Semester	No KI/KD	Kompetensi Inti/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
Gasal	3.1	Mendeskripsikan konsep ilmu	5 JP	
	4.1	Menyajikan konsep ilmu ekonomi		
		Ulangan harian I, perbaikan/pengayaan	12 JP	
	3.2	Menganalisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya		
	4.2	Melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya	7 JP	
		Ulangan harian II, perbaikan/pengayaan	22 JP	
	3.3	Menganalisis peran pelaku kegiatan ekonomi		
	4.3	Menyajikan peran pelaku kegiatan ekonomi		
	3.4	Ulangan harian III, perbaikan/pengayaan		
	4.4	Mendeskripsikan konsep pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian		
		Melakukan penelitian tentang pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian		
		Ulangan harian IV, perbaikan/pengayaan Cadangan		

		Jumlah	46 JP	
Genap	3.5	Mendeskripsikan bank, lembaga keuangan bukan bank, bank sentral dan OJK	14 JP	
	4.5	Menyajikan peran dan produk bank, lembaga keuangan bukan bank, Bank Sentral dan Otoritas jasa Keuangan (OJK)		
	3.6	Ulangan harian I, perbaikan/pengayaan	12 JP	
	4.6	Mendeskripsikan sistem pembayaran dan alat pembayaran		
	3.7	Menyimulasikan sistem pembayaran dan alat pembayaran	7 JP	
	4.7	Ulangan harian II, perbaikan/pengayaan		
	3.8	Mendeskripsikan konsep manajemen	18 JP	
	4.8	Menerapkan konsep manajemen dalam kegiatan sekolah		
		Ulangan harian III, perbaikan/pengayaan		
		Mendeskripsikan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi		
	Menerapkan konsep koperasi dan pengelolaan koperasi sekolah			
	Ulangan harian IV, perbaikan/pengayaan			
	Cadangan			
		Jumlah	51 JP	

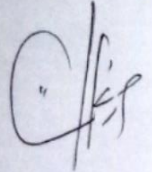
PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Satuan Pendidikan : SMA N 1 Piyungan
 Kelas/ Semester : X/I
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

NO	KI & KD	INDIKATOR	ALOKASI WAKTU	BULAN																								Ket.				
				Juli				Agustus				September					Oktober				Nopember				Desember							
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3		4			
1	3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi		5																													
	4.1 Menyajikan konsep ilmu ekonomi																															
		3.1.1 Mendeskripsikan pengertian ilmu ekonomi	1					1																								
		3.1.2 Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi	1					1																								
		3.1.3 Menjelaskan prinsip ekonomi	1					1																								

 : UTS
 : UAS

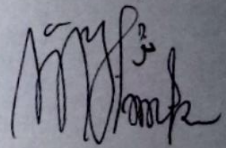
Mengetahui
Guru Pembimbing



Kris Minawati Nugraeni, S.Pd
NIP. 197511062008012006

Bantul, 15 November 2017

Mahasiswa PPL



Nur Latifah Indaryani
NIM. 14804244010

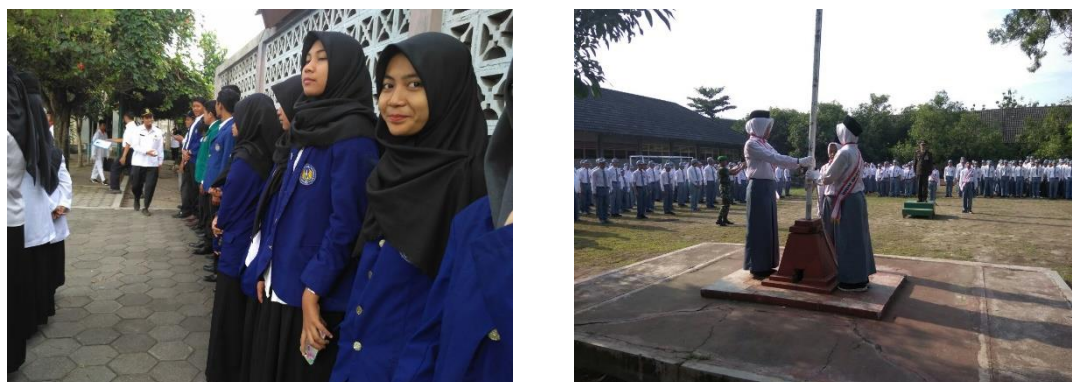
Lampiran 14. Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 2. Piket Hall dan Piket pagi



Gambar 3. Upacara



Gambar 4. Nonton Bareng G30s PKI



Gambar 5. Rapat Mingguan



Gambar 6. Denah Sekolah